

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN ( PPL)**

**DI SMK YPKK 1 SLEMAN**

**Alamat : Jl. Sayangan 5, MejingWetan, Ambarketawang, Gamping,  
Sleman**

Laporan Ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL )

Tahun Akademik 2015 / 2016



Disusun Oleh :

**ABDURRAHMAN HAQIQI**

**12104241023**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
di SMK YPKK 1 Sleman :

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMK YPKK 1 Sleman,  
menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

**Nama** : **Abdurrahman Haqiqi**  
**NIM** : **12104241023**  
**Prodi** : **Bimbingan dan Konseling**  
**Jurusan** : **Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**  
**Fakultas** : **Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)**

Telah menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK  
YPKK 1 Sleman dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil  
kegiatan laporan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

**Sugiyanto, M.Pd.**

NIP. 19720408 197204 1 002

**Dra. Dwi Murti**

NIP. 19571209 198602 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMK YPKK 1 Sleman

Koordinator PPL  
SMK YPKK 1 Sleman

**Dra. Rubiyati, M.Pd.**

NIP. 19590424 198903 2 006

**Dra. Siti Rumini**

NIP. 19670118 199103 2 005

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY yang diselenggarakan pada 10 Agustus – 12 September 2015 yang berlokasi di SMK YPKK 1 Sleman dengan lancar dan baik..

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan program yang diwajibkan bagi mahasiswa jenjang Strata 1 (S1) Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai media untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan mendapatkan pengalaman dalam mengajar di sekolah. Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan Program PPL yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), pelaksanaan kegiatan dan pengalaman selama melaksanakan PPL.

Terselaksananya kegiatan PPL dan selesainya laporan PPL ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan baik bantuan berupa material maupun spiritual, oleh karena itu penyusun mengucapkan terimakasih kepada:.

1. Orangtuaku tercinta yang telah membantu dan memberikan dukungan moril dan materiil selama kegiatan berlangsung.
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY) yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL.
4. Ibu DR. Ratna Candra Sari, S.E, M. SI, Ak, selaku Dosen Pamong di SMK YPKK 1 Sleman yang telah menyerahkan, menarik serta memberikan bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa PPL.
5. Bapak Sugiyanto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL dan Dosen Pengajaran Mikro yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik dari awal hingga akhir demi kesuksesan pelaksanaan kegiatan PPL.
6. Ibu Dra. Rubiyati, M.Pd, selaku Kepala SMK YPKK 1 Sleman
7. Ibu Drs. Siti Rumini, selaku koordinator PPL SMK YPKK 1 Sleman.
8. Ibu Dra. Dwi Murti selaku guru pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL.

9. Seluruh guru, staf, dan karyawan/karyawati SMK YPKK 1 Sleman yang telah berkenan membantu dan membimbing kami.
10. Keluarga besar SMK YPKK 1 Sleman, yang telah menerima kami menjadi bagian dari keluarga.
11. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2015 di SMK YPKK 1 Sleman yang senantiasa membagikan kebahagiaan dan pengalamannya.
12. Segenap Siswa dan Siswi SMK YPKK 1 Sleman beserta adik-adik pengurus OSIS yang telah membantu dalam berbagai agenda kegiatan.
13. Teman-teman Kelas BK A 2012 FIP UNY atas segala dukungan dan kerjasamanya dalam penyelesaian laporan ini.
14. Semua pihak yang telah membantu selama penulisan dan pelaksanaan program PPL hingga penyelesaian laporan ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan sumbangan pikiran bagi semua pihak yang memerlukan. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis demi sempurnanya laporan ini dan bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar di SMK YPKK 1 Sleman.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa PPL UNY

**ABDURRAHMAN HAQIQI**

NIM. 12104241023

## DAFTAR ISI

### Halaman Judul

Halaman Pengesahan .....	1
Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi .....	4
Daftar Lampiran.....	5
Abstrak.....	6

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	7
B. Tujuan PPL.....	8
C. Manfaat PPL.....	8
D. Waktu PPL .....	9
E. Analisis Situasi .....	10
F. Rencana Program .....	20

### BAB II. PELAKSANAAN PPL

A. Pelaksanaan PPL .....	25
B. Analisis Hasil .....	42

### BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Kondisi Lembaga
3. Laporan Harian Individu Pelaksanaan PPL
4. Praktik Bimbingan dan Konseling
  - 4.1 Layanan Dasar
  - 4.2 Layanan Responsif
  - 4.3 Dukungan Sistem

# KEGIATAN PPL DI SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN 2015

## PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Oleh : **Abdurrahman Haqiqi**

### ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan PPL tahun ini dilaksanakan pada semester khusus dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Dalam hal ini praktikan melaksanakan kegiatan tersebut di SMK YPKK 1 Sleman, yang beralamat di Jl. Sayangan 06, Mejing, Ambarketewang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Program yang dilaksanakan antara lain layanan orientasi, layanan informasi, konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan kegiatan aplikasi instrumen. Praktik layanan orientasi dan informasi umumnya dilakukan dengan metode bimbingan klasikal.

Keseluruhan pelaksanaan PPL tahun ini dapat dikatakan lancar dan terlaksana dengan baik sesuai program yang telah direncanakan selama kurang lebih satu bulan. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa memberikan layanan bimbingan klasikal lebih dari 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 x 45 menit. Pada akhirnya kegiatan PPL yang telah dilaksanakan sekurang-kurangnya satu bulan ini benar-benar memberikan manfaat bagi praktikan.

**Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LatarBelakang

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu langkah strategis Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Melalui kegiatan PPL tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Selain mahasiswa dapat belajar dari kenyataan yang terjadi di lapangan, diharapkan pula mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan, dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (take and given) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Secara khusus, visi kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sementara misi kegiatan PPL terbagi dalam 4 hal, yaitu:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- b. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan/praktik kependidikan.
- c. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembekalan, pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan metode peer group. Nilai minimal pembelajaran mikro adalah B+, sehingga mahasiswa yang belum mencapai nilai B+ tidak akan diterjunkan dalam kegiatan PPL. Sedangkan kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

## **B. Tujuan PPL**

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

## **C. Manfaat PPL**

Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Mahasiswa**

- a. Menenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam seting sekolah.
- e. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak di sekolah pada umumnya.

2. Sekolah
  - a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
  - b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, dan proses pendidikan pada umumnya.
3. Program Studi Bimbingan dan Konseling
  - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
  - b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
  - c. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktek.

**D. Waktu PPL**

1. Praktek bimbingan dan konseling di sekolah, sesuai kurikulum, dilaksanakan pada semester khusus, yaitu pada bulan Agustus sampai dengan September.
2. Pelaksanaan praktek dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa/praktikan harus berada di tempat praktik setiap hari sesuai dengan jam kerja yang berlaku di sekolah.

(dikutip dari : *Panduan praktek pengalaman lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah, oleh: Dr. Muh Nur Wangid, M,Si , Sugihartono, M.Pd , Agus Triyanto, M.Pd.*).

## **E. Analisis Situasi**

### **1. Sejarah dan Visi Misi SMK YPKK 1 Sleman**

#### **a. Sejarah SMK YPKK 1 Sleman**

Pendidikan adalah satu cara meningkatkan kemampuan dari manusia, oleh karenanya pada tahun 1980 munculah ide dari beberapa orang, yang bergerak dalam bidang pendidikan, yaitu antara lain:

- 1) Bapak F. Proyogo, BA.
- 2) Bapak Drs. Salim
- 3) Bapak FX. Sutarno, BE.
- 4) Bapak Sutopo

Untuk menyelenggarakan sebuah lembaga Pendidikan khususnya adalah Pendidikan Kejuruan. Diambilnya sekolah kejuruan sebagai pilihannya karena berbagai pertimbangan, antara lain adalah karena negara kita Republik Indonesia sedang membangun, tentunya banyak diperlukan tenaga-tenaga kejuruan, khususnya tidak lepas dari masalah ekonomi, maka dibentuklah Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA).

Berbagai pikiran dalam perencanaan Bapak-Bapak tersebut muncul, yang antara lain :

Kapan dimana, siapa yang disertai, bagaimana sebaiknya dan sebagainya, maka dipilihlah suatu tempat di desa Gamping tengah, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta, yang terletak di pinggir jalan antara Yogyakarta-Wates Km 4,5 disekitar lokasi tersebut belum ada SMEA, namun tingkatan SMTA sudah berdiri adalah :

- 1) SMA Yayasan Pendidikan Islam
- 2) SMA Muhammadiyah Gamping
- 3) SPG Yayasan 17 (Sekarang dipakai SMT-17) Gamping.

Agak kebarat sedikit terdapat beberapa SMEA yang telah berdiri lebih dulu antara lain: SMEA Pangudiluhur di Sedayu, SMEA Muhammadiyah di Moyudan, SMEA Negeri Godean dan SMEA 17 maupun PGRI Sentolo. Karena belum adanya modal yang cukup, maka dengan mengandalkan TEKAD ada ITIKAT yang baik disewalah sebuah rumah milik Penduduk dan berdirilah Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), dengan nama sesuai dengan negara yang sedang membangun adalah SMEA PEMBANGUNAN.

Pada bulan Juni mulailah dilaksanakan aktivitas publikasi, penyebaran informasi dan pendaftaran siswa baru, yang pada waktu itu secara teknis ditangani oleh Bapak suripto (sekarang sudah almarhum) dengan koordinasi Bapak FX. sutarno, dan Bapak Sutopo, sedangkan Bapak Drs. Salim dan Bapak Fa. Prayogo mengeloh yang urusan dengan Kanwil. Depdikbud Propinsi DIY

Karena sebuah lembaga Pendidikan harus ditopang adanya sebuah yayasan, maka dengan Akte Notaris dari R. Daliso Rudianto, SH. Nomor : 75 berdirilah sebuah yayasan dengan, Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Ketrampilan (YPKK) yang berada di Yogyakarta, dengan pengurus :

Ketua : Nonya PUDJIARTI  
Sekretaris : Nyonya Rida Marganingsih  
Bendahara : Nyonya Sriyati  
Anggota : Witriadi

Dengan demikian lengkaplah sudah lembaga Pendidikan ini dengan adanya sebuah yayasan yang membawahinya. Pada bulan Juli 1980 mulailah kegiatan belajar mengajar, meskipun dengan segala sangat terbatas, baik fasilitas maupun ketenagaan yang masih sangat sederhana, maka dibuat struktur sebagai berikut :

Kepala Sekolah : DJOKO PURWANTO, B.Sc. (Sekarang Drs. Djoko Purwanto)

Wakil Kepala Sekolah : Widyo Putranto, BA.

Tata Usaha : Soeripto (sekarang telah almarhum)

Dengan tenaga edukatif :

- 1) Drs. Djoko Purwanto
- 2) GP Widyo Harsono, BA. ( sekarang mengajar Bidang Studi PPKn)
- 3) Drs. Tukidjan HS (sekarang mengajar Bidang Studi Akuntansi)
- 4) Sugito (sekarang mengajar Mengetik)
- 5) Wardani Subagyo (sekarang mengajar agama Islam)
- 6) J. Widyo Putranto (sudah pindah)
- 7) Priyo Sulistiarso (sudah pindah)
- 8) Supardi (sudah pindah)

Tenaga edukatif tersebut harus memenuhi semua pelajaran (bidang studi sekarang), sehingga ada beberapa guru yang terpaksa mengajar lebih dari satu mata pelajaran/Bidang Studi.

Demikian juga siswanya masih sedikit, (pada waktu itu berjumlah 21 orang siswa), karena sekolah baru berdiri, tenaga publikasi ataupun fasilitas nya sangat terbatas, maka sampai pelajaran dimulai siswa baru berjumlah delapan orang, kemudian pada bulan Agustus 1980 jumlah siswa menjadi 17 orang. Kemudian berikutnya mendapat siswa pindahan dari SMEA NARA PUTRA, jadilah jumlah siswa menjadi 21 orang.

Berjalannya sekolah bukan tidak ada rintangan, melainkan justru penuh rintangan, terutama siswa merasa was-was, jangan-jangan sekolahnya berhenti di tengah jalan. Adapun macam-macam rintangan dan halangan antara lain :

- 1) Guru sering tidak masuk
- 2) Jika masuk terlambat sedikit siswa sudah bubar
- 3) siswa sering tidak masuk, kalau masuk bergantian masuknya, sekarang masuk besok tidak masuk dan seterusnya.
- 4) Bahkan pernah suatu hari tidak ada satu siswa pun yang datang di sekolah.
- 5) Terlalu sering ganti-ganti, karena suasana yang belum menyenangkan, tentunya gurupun kadang bosan dan minta ganti, bahkan ada yang tidak sampai pamit.

Waktupun berjalan begitu cepat dan akhirnya turunlah Ijin dari Kanwil Depdikbud Prop. DIY dengan tanggal 17 Februari 1981 dengan Nomor :012/I.121/1981 yang menyatakan persetujuan pendirian SMEA namun namanya tidak SMEA Pembangunan tetapi SMEA Ambarketawang (sesuai) dengan nama desa yang sangat bersejarah sebagai bekas kraton Mangkubumi. Pada tahun 1981 munculah lagi beberapa sekolah SMEA yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Ketrampilan (YPKK), maka untuk meseragamkan ciri ditambah semua sekolah di bawah Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Ketrampilan dengan YPKK sehingga SMEA Ambarketawang, menjadi SMK (SMEA) YPKK Ambarketawang.

Demikian sekilas sejarah singkat SMK (SMEA) YPKK Ambarketawang, Gamping, yang sekarang di Jalan Sayangan 5, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

## **b. Visi Misi SMK YPKK 1 Sleman**

### **1) Visi SMK YPKK 1 Sleman**

Mampu menghasilkan tamatan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat daerah, nasional, dan internasional

### **2) Misi SMK YPKK 1 Sleman**

- a) Melaksanakan proses diklat secara efektif dengan didasari perkembangan teknologi dan manajemen sekolah yang baik
- b) Mengembangkan akhlak yang berlandaskan iman dan taqwa
- c) Menumbuh kembangkan jiwa kewiraswastaan secara instensif kepada seluruh warga sekolah
- d) Meningkatkan unit produksi dan kerjasama dengan dunia industri atau usaha serta mengembangkan riset dan teknologi

## **2. Letak Geografis**

SMK YPKK 1 Sleman terletak di Jl. Sayangan 5, Meijing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman 55294. Telp ( 0274 ) 798806

## **3. Kondisi Fisik Sekolah**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY, diperoleh analisis situasi SMK YPKK 1 Sleman sebagai berikut:

### **a. Ruang kelas**

SMK YPKK 1 Sleman memiliki jumlah kelas untuk belajar berjumlah 17 kelas, yaitu terdiri dari:

- Kelas X terdiri dari 6 kelas ( X AK1, X AK2, X AK3, X RPL1, X RPL2 dan X Farmasi )
- Kelas XI terdiri dari 6 kelas (XI AK1, XI AK2, XI AK3, XI RPL1, XI RPL2 dan XI Farmasi)
- Kelas XII terdiri dari 5 kelas (XII AK1, XII AK2, XII AK3, XII RPL1, XII RPL2)

Sarana penunjang ruangan kelas yang dimiliki SMK YPKK 1 Sleman berupa *white board*, *black board*, *boardmaker*, kapur tulis, meja dan kursi guru, meja dan kuris siswa, peralatan kebersihan, dan LCD.

b. Ruang Laboratorium

SMK YPKK 1 Sleman memiliki 3 laboratorium yaitu:

- Laboratorium media
- Laboratorium akuntansi
- Laboratorium akuntansi dan rpl kelas X

c. Ruang Kantor

Ruang kantor di SMK YPKK 1 Sleman terdiri dari:

- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Wakil Kepala Sekolah
- Ruang Guru
- Ruang Tata Usaha

d. Perpustakaan

SMK YPKK 1 Sleman memiliki ruang perpustakaan yang cukup luas sehingga cukup nyaman untuk sarana belajar siswa. Koleksi bukunya pun lengkap. Perpustakaan ini memiliki koleksi buku kurang lebih 10.000 buku.

e. Ruang penunjang

Ruang penunjang diantaranya adalah:

- Masjid
- Ruang piket

f. Ruang Koperasi Guru

g. Ruang OSIS

h. Ruang BP/BK

i. Ruang UKS

j. Ruang Pramuka

- k. Lapangan Upacara/Lapangan Olah Raga
- l. WC, terdiri dari WC guru dan siswa
- m. Kantin
- n. Dapur
- o. Ruang penjaga
- p. Tempat parkir guru
- q. Tempat parkir siswa
- r. Satu mobil milik sekolah

#### **4. Keadaan Non Fisik Sekolah**

##### **a. Potensi Sekolah**

SMK YPKK 1 Sleman merupakan sekolah yang telah memiliki akreditasi terbaik diantara sekolah SMK YPKK yang lain. Sekolah ini mendapat akreditasi 'A' selama beberapa tahun belakangan ini.

##### **b. Media Pembelajaran**

Media yang tersedia antara lain LCD, laboratorium multimedia dan akuntansi, serta alat-alat kesenian berupa alat music band dan gamelan.

##### **c. Mading dan Papan Pengumuman**

Kegiatan mading di SMK YPKK 1 Sleman tidak berjalan dengan baik. Papan pengumuman sudah berjalan dengan baik. Pemasangan korang dinding dan juga pengumuman lainnya baik berupa kolom BK ataupun berbagai informasi penting lainnya sudah berjalan dengan baik.

#### **5. Bidang Akademis**

Proses belajar mengajar *intrakurikuler* di SMK YPKK 1 Sleman dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 14.35 WIB untuk Hari Senin sampai Kamis dan Sabtu. Kegiatan dimulai dengan sholat Dhuha 15 menit, sehingga KBM dimulai pukul 07.15 WIB. Sedangkan Hari Jum'at dimulai pukul 07.00 untuk tadarus selama 15 menit dan KBM dimulai pukul 07.15. Setiap hari di SMK YPKK 1 Sleman pada saat jam istirahat kedua melaksanakan sholat Dzuhur bagi yang beragama islam. Kegiatan belajar mengajar selama Bulan

Ramadhan untuk satu jam pelajarannya hanya selama 35 menit. Untuk satu jam pelajarannya pada hari selain Bulan Ramadhan selama 45 menit.

## **6. Fasilitas dan Media KBM**

Fasilitas dan media KBM yang ada/tersedia diantaranya perpustakaan, laboratorium multimedia, laboratorium akuntansi, tempat ibadah, alat-alat olahraga, lapangan olahraga (basket, voli, bulu tangkis, futsal, dan lain-lain)

Laboratorium akuntansi terdapat perangkat komputer yang sering digunakan siswa untuk praktik akuntansi/komputerisasi akuntansi. Program yang disediakan sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa, pemanfaatan serta perawatan sudah cukup baik.

Laboratorium multimedia digunakan siswa untuk praktik secara langsung dari materi-materi yang telah mereka dapat di kelas. Komputer yang tersedia sejumlah 40 unit. Layanan internet tersedia di sekolah ini, semua siswa mampu menggunakan fasilitas. Pada tahun ajaran 2014/2015 sekolah ini menambah 1 laboratorium komputer untuk menunjang proses belajar mengajar.

Perpustakaan menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa dikelola oleh seorang petugas. Siswa dapat meminjam buku maksimal 1 minggu dan jika melebihi akan dikenakan denda. Dengan adanya fasilitas ini, siswa dapat menambah referensi pengetahuan mereka.

Media pembelajaran yang tersedia di SMK YPKK 1 Sleman kebanyakan guru menggunakan LCD dan proyektor untuk membantu proses KBM dan membantu tingkat pemahaman siswa dalam mengikuti KBM.

Alat-alat olah raga yang tersedia masih kurang lengkap. Lapangan olahraga yang dimiliki adalah lapangan basket yang menjadi satu dengan lapangan futsal, lapangan bola voli dan sekaligus digunakan sebagai lapangan upacara.

Tempat ibadah berupa masjid. Masjid selain digunakan untuk solah bagi yang muslim juga digunakan untuk kegiatan keagamaan.

Tempat parkir guru dan siswa terpisah yang terdapat di dalam sekolah, depan sekolah dan di bawah.

## **7. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan SMK YPKK 1 Sleman memiliki buku-buku yang cukup variatif, namun sebagian merupakan buku-buku lama, terutama buku mata pelajaran yang sesuai dengan kurikulum KTSP. Dengan adanya Kurikulum 2013 koleksi perpustakaan ini semakin bertambah.

Sistem pelayanan di perpustakaan YPKK 1 Sleman yaitu sistem terkoordinir. Sistem ini digunakan untuk segala jenis buku yang dipinjam. Karena buku yang tersedia cukup terbatas, siswa hanya diperbolehkan meminjam buku tersebut pada saat pelajaran berlangsung, saat istirahat, ataupun pada jam tertentu yang tidak mengganggu jam pelajaran lainnya. Jenjang waktu peminjaman yang diberikan kepada siswa hanya satu hari saja dari hari peminjaman. Hal ini dikarenakan buku yang tersedia terbatas jumlahnya dan penggunaan buku dilakukan secara bergilir dari kelas X hingga kelas XII.

## **8. Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah antara lain:

- a) Bidang olahraga meliputi: bulu tangkis, volly, tenis meja dan lain lain
- b) Bidang kesenian meliputi: band dan karawitan.
- c) Bidang keagamaan meliputi: qiroah.
- d) Pramuka
- e) PMR

## **9. Guru dan Karyawan**

SMK YPKK 1 Sleman mempunyai 46 orang tenaga pendidik termasuk kepala sekolah yang terdiri dari 4 macam guru yaitu: guru DPK (guru negeri yang dipekerjakan di SMK YPKK 1 Sleman) ada 14 orang. Guru DPB (guru agama negeri yang dibantukan di SMK YPKK 1 Sleman) ada 1 orang. Guru Tetap Yayasan ada 12 orang. Guru Tidak Tetap Yayasan ada 19 orang. Jumlah karyawan yang ada di SMK YPKK 2 Sleman ada 13 orang.

## **10. Bimbingan Konseling**

Bimbingan dan konseling di SMK YPKK 1 Sleman diampu oleh 3 orang guru. Pada tahun pelajaran 2014/2015 pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan di ruangan BK.

Bimbingan dan konseling di SMK YPKK 1 Sleman melaksanakan layanan yang berupa layanan bimbingan klasikal karena terdapat jam masuk kelas, layanan

informasi, orientasi, konseling individual, bimbingan kelompok, konferensi kasus, alih tangan kasus, *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, guru maupun pihak sekolah yang lain maupun lembaga terkait serta beberapa administrasi bimbingan dan konseling. Program layanan, satuan layanan, bimbingan dan konseling dirancang setiap tahun dengan kerjasama kepala sekolah.

Layanan diberikan untuk membantu permasalahan siswa baik masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir. Guru pembimbing membantu permasalahan siswa dengan sebaik mungkin sesuai dengan tingkat profesional bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan masalah siswa. Layanan bimbingan yang diberikan juga berupa pengembangan potensi dan ketrampilan untuk perkembangan siswa baik secara pribadi, sosial, belajar dan karier. Serta memberikan stimulan pencegahan berupa bimbingan untuk mencegah siswa terkena suatu permasalahan.

Sebelum melakukan bimbingan dan konseling untuk siswa, guru pembimbing terlebih dulu mencari data dan informasi siswa atau kebutuhan siswa (*need assesment*). Untuk itu, guru pembimbing mencari dan melakukan analisis dengan wawancara, observasi, angket, dokumentasi dan dengan kerjasama pihak lain yang terkait.

#### **a. Permasalahan Sekolah**

Hasil observasi yang telah dilaksanakan di SMK YPKK 1 Sleman secara garis besar adalah menghasilkan hasil kurang baik.

Metode bimbingan guru lebih banyak menggunakan metode konvensional atau ceramah, kreativitas guru dalam memberikan bimbingan masih kurang baik. Sehingga banyak siswa yang kurang tertarik mengikuti bimbingan. Terdapat beberapa masalah utama yang dapat dijadikan sorotan yaitu pergaulan siswa yang kurang terjalin akrab satu sama lain dan motivasi belajar yang rendah di sekolah. Siswa SMK YPKK 1 Sleman memiliki anggapan jika sekolah mereka merupakan sekolah dengan siswa-siswi yang “ nakal “, oleh sebab itu untuk mengubah persepsi mereka agar memiliki motivasi belajar yang baik dan perilaku yang normatif baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah sangatlah sulit bahkan hal ini menjadi salah satu masalah yang masih sulit dituntaskan oleh pihak sekolah maupun pihak terkait lainnya.

Selain itu, guru BK di SMK YPKK 1 Sleman masih dipandang sebagai polisi sekolah oleh para siswa. Para siswa beranggapan siapa pun yang datang ke ruang BK adalah siswa-siswi yang bermasalah, dan siswa juga menyebutkan guru BK “ galak,

cerewet ”, ditambah dengan guru lain yang menyerahkan semua permasalahan siswa ke guru BK tanpa ada penanganan terlebih dulu.

#### **b. Keadaan BK**

Ruang BK terletak di lantai 1, bersebelahan dengan Perpustakaan Sekolah. Ruang BK berdekatan dengan Ruang Guru. Ruang ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Di dalam ruang BK terdapat 3 meja kerja konselor, Ruang Konseling baik untuk konseling kelompok maupun konseling individual serta ruang tamu yang biasanya di beri sekat dan di tutup dengan tirai. BK di SMK YPKK 1 Sleman memiliki 3 guru pengajar yang terdiri dari 1 pembimbing laki – laki dan 2 pembimbing perempuan, mereka memiliki tugas untuk membimbing serta mendampingi kelas yang berbeda – beda, akan tetapi guru BK tetap yang berada di SMK YPKK 1 Sleman hanyalah 1 guru pembimbing sedangkan 2 guru pembimbing lain hanya berada di sekolah untuk memberikan layanan bimbingan konseling yaitu 2 kali dalam 1 minggu, sehingga apabila mereka tidak berada di sekolah guru tetaplah yang membimbing semua siswa.

Kompetensi guru BK di SMK YPKK sudah baik dengan pengalaman yang mumpuni, hanya saja untuk administrasi BK dan kemampuan untuk menjalin korelasi dengan siswa guru BK yang tetap di sekolah kurang menguasai sehingga layanan BK tidak dapat diberikan secara maksimal kepada siswa.

Selain itu, guru BK di SMK YPKK 1 Sleman masih dipandang sebagai polisi sekolah oleh para siswa. Para siswa beranggapan siapa pun yang datang ke ruang BK adalah siswa-siswi yang bermasalah, dan siswa juga menyebutkan guru BK “ galak, cerewet ”. Ditambah dengan guru lain yang menyerahkan semua permasalahan siswa ke guru BK tanpa ada penanganan terlebih dulu. Guru maupun kepala sekolah, jika siswa melakukan pelanggaran seperti baju tidak di masukkan, tidak memperhatikan saat jam pelajaran, tidak berada dalam kelas, membolos, berkata kasar dan tidak pernah berangkat sekolah selalu dilimpahkan ke guru BK. Hal ini yang membuat guru BK dipandang sebagai polisi sekolah.

Media yang tersedia di SMK YPKK 1 Sleman untuk mendukung kegiatan Bimbingan dan konseling cukup memadai meskipun tidak terletak langsung di dalam ruangan BK. BK di SMK YPKK 1 Sleman sudah cukup optimal karena memiliki jam masuk kelas namun media bimbingan secara tidak langsung kurang diperhatikan serta jarang diperbaharui.

## **F. RENCANA PROGRAM**

Program PPL Bimbingan dan Konseling yang akan dilaksanakan yaitu layanan bimbingan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Materi praktik bimbingan dan konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan demikian, praktik bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat praktik serta disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan maka secara umum materi praktek yang akan dilaksanakan oleh praktikan dibagi menjadi 2 yaitu praktek pelaksanaan layanan dan praktek kegiatan pendukung beserta materi yang akan di berikan yaitu sebagai berikut:

### **1. Praktik Pelaksanaan Layanan**

#### **a. Bimbingan Klasikal**

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui ceramah, diskusi, kuis, games, tanya jawab dan beberapa media seperti power point, video, leaflet, dll. Materi bimbingan berdasarkan kebutuhan siswa yang setelah itu di buat RPL (Rancangan Pelaksanaan Layanan) yang mencakup bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier.

#### **b. Pelayanan orientasi**

Layanan orientasi ditujukan pada siswa guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah baik fisik dan nonfisik maupun terhadap dirinya sendiri. Dalam layanan orientasi ini praktikan menyampaikan orientasi secara tertulis dengan handout dan penyampaian orientasi secara lisan dengan ceramah, diskusi dan pengisian data pribadi, angket sosiometri, DCM, dll.

#### **c. Pelayanan informasi**

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan atau guru pembimbing. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa atau individu dengan berbagai

informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan suatu goresan-goresan seperti poster dan papan bimbingan. Meski secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

Materi pelayanan informasi yang disampaikan dalam praktek adalah:

1. Pencegahan Bullying
2. Cara Mengatasi Konflik
3. Mengenal Diri Sendiri
4. Cita-cita dan Harapan

d. **Konseling individual**

Layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada ditangan siswa sendiri dan guru BK hanya memberikan solusi. Tujuan layanan konseling individu adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, mampu menyelesaikan permasalahannya sendiri secara mandiri, untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya. Dalam hal ini praktikan berhasil dalam melakukan pelayanan konseling.

e. **Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan untuk memungkinkan siswa secara berkelompok atau bersama-sama memperoleh berbagai bahan atau informasi dari guru pembimbing yang berguna untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa untuk memperoleh bahan atau informasi yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan baik pribadi, sosial, belajar dan karier. Teknik yang bisa digunakan adalah dengan sosiodrama, psikodrama, diskusi, *home room program*, dll. Dan dalam hal ini praktikan menggunakan teknik *game*, diskusi dan tanya jawab agar siswa antusias dan pesan atau informasi mudah tersampaikan.

**f. Pelayanan pengumpulan data**

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan layanan bimbingan dan konseling, serta melengkapi administrasi BK. Alat pengumpulan data dapat menggunakan DCM, angket, angket sosiometri, otobiografi, dokumentasi, data pribadi siswa, alat ungkap masalah (AUM). Praktikan hanya menggunakan data pribadi, DCM dan sosiometri.

**g. Konseling Kelompok**

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan. Setiap individu memecahkan permasalahan secara mandiri dengan dibantu dengan solusi-solusi yang diberikan oleh teman kelompoknya dalam diskusi.

**h. Referral (Rujukan atau Alih Tangan )**

Referral atau yang sering disebut alih tangan kasus merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh guru BK atau praktikan yang merasa kurang memiliki kemampuan atau kompetensi untuk menangani masalah konseli, maka sebaiknya dirinya mereferral atau mengalih tangankan konseli pada pihak lain yang berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.

Namun dalam konteks program bimbingan dan konseling komprehensif/pengembangan yang dimaksudkan penyelenggaraan alih tangan kasus adalah termasuk pula guru/praktikan mata pelajaran, wali kelas, dan atau staf sekolah lainnya, atau orang tua mengalih tangankan siswa yang bermasalah kepada guru pembimbing/mahasiswa praktikan, serta sebaliknya pembimbing/mahasiswa praktikan kepada guru mata pelajaran, atau ahli-ahli lain yang relevan.

**i. Kolaborasi dengan guru Mata Pelajaran Atau Wali Kelas**

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik, serta membantu mengembangkan dan mengawasi perkembangan siswa

di kelas dan juga diluar kelas. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi.

**j. Kolaborasi dengan orang tua**

Guru pembimbing perlu melakukan kerjasama dengan orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi di rumah melalui orangtua. Orangtua memberikan informasi tentang anak mereka sebagai bahan atau data untuk pemberian layanan, bukan hanya siswa yang bermasalah tetapi siswa yang berprestasi pun juga harus ada kerja sama dengan orangtua wali mereka.

**k. Peer Guidance (Bimbingan Teman Sebaya)**

Bimbingan teman sebaya ini merupakan bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh guru BK. Bimbingan Teman Sebaya dilakukan dengan pengawasan dan tanggung jawab guru BK, informasi dan proses bimbingan harus diketahui guru BK. Layanan ini bertujuan untuk memaksimalkan pelayanan BK disekolah.

**l. Konferensi Kasus**

Konferensi kasus merupakan suatu kegiatan guna membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentasnya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini merupakan pertemuan yang terbatas dan tertutup untuk menjaga kondisi peserta didik. Konferensi kasus dilakukan pada saat ada permasalahan yang kompleks dan memerlukan pihak lain selain guru pembimbing dan siswa.

**m. Kunjungan Rumah ( *home visit* )**

Kunjungan rumah atau *home visit* merupakan suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan atau informasi yang diperlukan sebagai data konseling dan layanan siswa dalam pemecahan permasalahan siswa. Informasi yang berupa kebiasaan atau apa saja keseharian yang dilakukan siswa diluar jam mereka sekolah.

**n. Kolaborasi dengan pihak luar sekolah**

Kolaborasi dengan pihak luar sekolah yaitu berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan. Kolaborasi dengan instansi yang sama atau antarsekolah, instansi lain negeri atau swasta seperti instansi pendidikan, LSM, Organisasi, dan dengan individu.

## BAB II

### PELAKSANAAN PPL

#### A. Pelaksanaan

#### A. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Di SMK YPKK 1 Sleman terdapat jam masuk kelas untuk BK sehingga mahasiswa PPL BK lebih mudah memberikan layanan dan memiliki kesempatan untuk masuk kelas 1 minggu 2 kali, selain itu ketika jam kosong ataupun karena jadwal yang belum tetap mahasiswa PPL BK dapat menggunakan waktu tersebut untuk bimbingan klasikal, berikut rincian kegiatan yang dilakukan oleh praktikan:

##### 1. Kegiatan/Program Bimbingan dan Konseling

###### Bimbingan Klasikal 1

Bentuk	PPT, Permainan dan Ceramah
Sasaran	Siswa kelas X
Materi	Meningkatkan Konsentrasi Belajar (saltan terlampir)
Bidang	Belajar
Pelaksanaan	Jum'at, 14 Agustus 2015, di kelas X AK 2
Hasil	Siswa antusias mengikuti layanan dan dapat terlibat aktif dalam kelas
Hambatan	Ada beberapa siswa yang ramai dan pergi ke kantin
Solusi	Praktikan mengkondisikan kelas dan membimbing siswa untuk kembali ke kelas.

###### Bimbingan Klasikal 2

Bentuk	Video, PPT, dan Ice Breaking
Sasaran	Siswa kelas XI
Materi	Berbakti kepada orangtua (saltan terlampir)
Bidang	Pribadi
Pelaksanaan	Selasa, 18 Agustus 2015, di kelas XI RPL 1
Hasil	Siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan layanan
Hambatan	Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat layanan berlangsung.



Bidang	Sosial
Pelaksanaan	Senin, 7 September 2015, di kelas X RPL 1
Hasil	Siswa antusias mengikuti layanan dan aktif di dalam kelas.
Hambatan	Ada beberapa siswa yang masih diluar kelas dan berada di kantin
Solusi	Praktikan mengkondisikan kelas dan mengajak siswa yang pergi ke kantin untuk kembali ke kelas.

### **Layanan Informasi 1**

Bentuk	Pamflet, Blosur, Poster
Sasaran	Siswa kelas XII
Materi	Peluang karier dan melanjutkan studi
Bidang	Karier
Pelaksanaan	Rabu, 2 September 2015, di Papan karier
Hasil	Siswa antusias membaca informasi karier yang ada dipapan.
Hambatan	Minimnya informasi yang didapat praktikan dan guru BK tentang informasi lowongan kerja khusus lulusan SMK
Solusi	Praktikan mencoba mencari informasi lowongan kerja melalui internet dan informasi dari teman sejawatnya.

### **Pelayanan Informasi 2**

Membuat 2 Poster dengan Tema :

“ Pencegahan Bullying“, “Cara Mengatasi Konflik”,  
 “Mengenali Diri Sendiri” dan “Cita – cita dan Harapan”

(terlampir)

## **Bimbingan Kelompok**

Bentuk	Diskusi dan tanya jawab
Sasaran	Siswa Kelas X yang sering Alpha
Materi	Pentingnya Pendidikan dan sekolah (terlampir)
Bidang	Pribadi
Pelaksanaan	Kamis 27 Agustus 2015
Hasil	Siswa menerima layanan dengan baik dan siswa berjanji pada dirinya sendiri untuk tidak masuk sekolah.
Hambatan	Masih ada siswa yang memiliki banyak alasan untuk menutupi kesalahannya
Solusi	Praktikan membuat suasana nyaman bagi siswa agar mereka mau menceritakan dan mengakui apa kesalahan yang mereka lakukan.

## **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilaksanakan pada :

1. Hari Selasa, 25 Agustus 2015 diikuti oleh 4 peserta didik. Praktikan mengadakan konseling kelompok karena ada siswa yang merokok di dalam sekolah. Praktikan menemukan langsung siswa yang sedang merokok di samping sekolah dan bersama siswa ke ruang BK. Praktikan melalui wawancara dengan tanya jawab untuk mendiagnosis kenapa siswa merokok. Dari hasil diagnosis dari 4 orang siswa memiliki alasan yang berbeda. Di dampingi Praktikan bersama siswa berdiskusi untuk mencapai penyelesaian dari kebiasaan mereka merokok di sekolah. Dengan beberapa layanan akan bahaya merokok dan informasi tentang bagaimana peraturan di sekolah.
2. Kamis, 27 Agustus 2015 diikuti oleh 5 siswa, konseling kelompok diadakan berdasarkan laporan dari beberapa guru khususnya wali kelas mereka bahwa siswa – siswa tersebut sering meremehkan dan tidak fokus ketika guru memberikan penjelasan di kelas. Mereka dengan kalimat “yoben, aluwah, a raiso dan lain sebagainya” sering diucapkan kepada guru yang sedang mengajar. Mereka diberi konseling dan menceritakan apa yang mejadi penyebab perilaku tersebut. Dari konseling menghasilkan bahwa siswa sudah memahami kesalahannya, mereka masing – masing memiliki permasalahan pribadi yang akhirnya menyebabkan mereka tidak fokus dalam menerima pelajaran. Mereka sendiri memiliki keinginan untuk memperbaiki sikap karena mereka merasa sudah dewasa dan dapat memilah – milah antara masalah pribadi dan sekolah.
3. Selasa, 1 September 2015 diikuti oleh 5 peserta didik, konseling kelompok

dilakukan karena diketahui membawa minuman keras dan mereka meminumnya saat jam pembelajaran berlangsung. Mereka melakukan hal tersebut dengan sengaja karena tidak suka dengan guru mata pelajaran pada jam tersebut. Pada intinya siswa tersebut ingin tidak diajar oleh guru tersebut. Mahasiswa PPL memberikan konseling berupa games tentang yang apa yang disukai dan tidak disukai. Pada akhir konseling, siswa membuat kesimpulan dari proses konseling yang intinya siswa dasar dan paham walaupun mereka tidak menyukai guru tersebut sebaiknya lebih baik menghargai dan menghormati dari pada membenci. Apabila ingin dihormati maka harus menghormati orang lain terlebih dulu dan peraturan sekolah sama harus ditaati karena sekolah rumah kedua.

4. Kamis, 3 September 2015 diikuti oleh 7 siswa, konseling kelompok dengan menggunakan teknik psikodrama. Siswa tersebut tidak diperbolehkan masuk kelas oleh guru, karena mereka saat jam masuk kelas tidak masuk ke kelas malah masih jajan diluar lingkungan sekolah. Pada akhir konseling mereka diberi kesempatan untuk mengevaluasi diri masing – masing dan menuliskan apa yang ingin mereka perbaiki pada dirinya dengan sebuah kertas dan ditempelkan di papan bimbingan ruang BK agar menjadi refleksi buat diri mereka sendiri. Ketika mereka mengulang kembali dapat membaca sendiri yang telah dituliskan di papan.

### **Kolaborasi dengan orang tua**

Orang tua siswa diikut sertakan bila diperlukan dalam setiap perkembangan dan masalah yang dialami siswa. Kolaborasi antara orangtua dan sekolah khususnya BK harus berjalan selaras dan padu. Dibutuhkan banyak pihak untuk dapat membimbing seorang siswa agar mereka tumbuh dan berkembang secara maksimal.

Pada hari kamis, 27 Agustus 2015 orangtua siswa yang bernama ibu X datang kesekolah dengan tujuan bersama BK dapat menyelesaikan permasalahan anaknya. Orangtua menceritakan permasalahan anaknya, yang menyebabkan dia tidak berangkat ke sekolah selama 13 hari tanpa keterangan. Siswa yang nama Y juga tidak pulang ke rumah pada malam minggu dan ketika minggu siang pulang ke rumah, ayah siswa langsung memarahinya. Terjadi pertengkaran antara ayah dan anak, ayahnya emosi tidak sengaja menyobek baju seragam siswa hingga akhirnya dia tidak ingin berangkat

sekolah. Ditambah dengan ibunya karena emosi ikut memarahi si siswa dan memojokannya hingga dia tidak memiliki kemauan untuk sekolah lagi. Tetapi orangtua siswa sangat menyesali perilaku mereka ke anaknya dan berusaha memperbaiki kondisi si anak agar tetap sekolah.

Pihak sekolah berkolaborasi dengan orang tua dengan mengumpulkan semua informasi dari pihak orangtua dan pihak sekolah agar dapat memberi penanganan yang tepat untuk siswa. Untuk mengoptimalkan layanan dengan meminta bantuan teman dekat siswa untuk mendapatkan informasi dan mengajak dia untuk berkerjasama mengajak siswa Y untuk berangkat sekolah kembali. Orangtua juga diminta kerjasamanya untuk merubah sikap emosionalnya dalam mendidik anak dan membelikan baju seragam yang baru serta meminta maaf kepada anaknya.

### **Kolaborasi dengan guru Mata Pelajaran Atau Wali Kelas**

Kolaborasi dengan Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran dilakukan saat konferensi kasus pada hari Jum'at, 4 September 2015, ada seorang siswa kelas XI yang sudah tidak ingin bersekolah lagi karena ada permasalahan dengan keluarganya. Di SMK YPKK 1 Sleman sendiri kolaborasi BK dengan wali kelas sudah berjalan baik. BK memiliki mekanisme penanganan siswa yang di jelas mulai dari pelaporan dan penanganan langsung. Guru BK selalu menjelaskan mekanisme penanganan siswa ketika rapat ataupun briefing sehingga meminimalkan kesalahan penanganan. Guru mata pelajaran maupun wali kelas agar mengetahui mekanisme penanganan permasalahan siswa agar sesuai dengan mekanisme yaitu dari guru mata pelajaran terlebih dahulu berusaha membantu menyelesaikan permasalahan siswa kemudian ke wali kelas kalau belum dapat teratasi. Apabila wali kelasnya pun tidak mampu membantu menuntaskannya barulah nanti di sampaikan ke guru BK ataupun di serahkan ke guru BK untuk diberikan pelayanan BK

### ***Peer Guidance (Bimbingan Teman Sebaya)***

Bimbingan teman sebaya dilakukan untuk memaksimalkan pemberian layanan kepada siswa melalui teman sebayanya. Sebelum siswa melakukan konseling sebaya siswa dipilih lalu mendapatkan latihan terlebih dahulu oleh praktikan PPL dan guru BK. Konseling sebaya dilakukan antarteman dengan mereka saling sharing dan saling membantu permasalahan masing – masing.

Hal ini akan membuat siswa nyaman dan dapat lebih terbuka menceritakan permasalahan yang dialami. Sedangkan mahasiswa mengawasi dan memberikan kesimpulan dan evaluasi diakhir bimbingan. Bimbingan dilaksanakan pada hari Kamis, 10 September 2015 pada jam 11.00-12.00 yang diikuti oleh siswa kelas X Akuntansi 2.

### **Konferensi Kasus**

Dilakukan konferensi kasus pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2015 yang diikuti perwakilan guru, siswa, wali kelas, guru BK dan mahasiswa BK UNY membahas tentang siswa X yang sudah 4 hari tidak berangkat dan orangtua datang sekolah, untuk mengungkap kebenaran teman sekelasnya yang mengatakan ke orangtuanya. Ia pergi dengan teman kelasnya dan menginap di rumah teman kelasnya dan ia malah marah ketika orangtuanya menanyakan kebenarannya. Dari pertengkaran itu dia tidak mau berangkat sekolah dan siswa tersebut diketahui banyak berbohong dengan orangtuanya. Hasil keputusan dari konferensi kasus yaitu mengadakan bimbingan teman sebaya agar siswa lebih nyaman dalam bercerita.

Selain hari tersebut juga hari Jum'at, 4 September 2015 membahas tentang Kasus siswa kelas XI RPL yang bernama S. Siswa tersebut sering membuat permasalahan dengan disengaja melanggar peraturan sekolah seperti merokok, kurang menghormati guru dan mabuk dilingkungan sekolah, telat masuk kelas karena jajan diluar sekolah, merusak piala kejuaraan voli dengan menendang bola kearahkan piala tersebut. Ketika diberikan bimbingan dan konseling siswa tersebut terkesan meremehkan praktikan, ia juga mengaku jika ayahnya merupakan seorang satpam padahal ayahnya seorang dosen. Ketika orangtuanya dipanggil ke sekolah, orangtua merasa malu dan kesal dengan perbuatan anaknya. Hasil dari konferensi kasus, siswa dipanggil dan berhadapan dengan wali kelas, guru BK dan kepala sekolah. Siswa tersebut dibimbing agar dia sadar akan kesalahan yang dilakukan dan semua pihak berkolaborasi untuk membantu siswa tersebut.

### **Referral (Rujukan atau Alih Tangan )**

Terdapat siswa yang kesurupan, kelas X Farmasi sejumlah 3 siswa. Pada awalnya siswa tersebut hanya di tangani oleh guru agama dan guru BK serta dibantu beberapa temannya. Mereka mengakui dapat berkomunikasi dengan makhluk halus dan 2 siswa mentalnya belum siap memiliki kemampuan

tersebut. Ketidaksiapan itu yang membuat mereka ketakutan dan mudah dirasuki oleh makhluk halus. Ketika akan di tutup mata batinnya mereka menolak bahkan siswi yang bernama A terkesan menyombongkan kemampuannya. Pada akhirnya 3 siswa tersebut ditangani oleh pihak yang lebih profesional di bidangnya untuk menguatkan secara rohani dan spiritual agar tidak mudah di rasuki dan guru BK hanya membantu memberikan layanan kepada siswa agar memiliki mental yang kuat dan tidak melemun dengan memberikan konseling individual.

### **Kolaborasi dengan pihak luar sekolah**

Pertama, dilakukan pada hari selasa, 11 Agustus 2015 kolaborasi dilakukan dengan PIK R, dilakukan pertemuan rutin dengan anggota PIK R dan diberikan materi tentang kesehatan reproduksi yang nantinya akan disampaikan ke siswa saat bimbingan klasikal. Karena jam BK tidak masuk kesemua kelas jadi yang memberikan materi tersebut adalah guru BK sekolah.

Kedua, dilakukan pada hari rabu, 26 Agustus 2015 kolaborasi dilakukan dengan AA YKPN pada jam 07.45-09.30 yang bertujuan membantu siswa mengetahui minat untuk melanjutkan studi sesuai jurusannya. Hal ini akan membantu guru BK mengetahui karier apa yang sesuai dan yang diinginkan siswa.

### **Pengumpulan Data**

Membagikan Data Pribadi, Media Lacak Masalah dan Angket Sosiometri kepada siswa kelas X (terlampir)

Daftar Cek Masalah (DCM) mempunyai tujuan untuk mengetahui permasalahan – permasalahan yang terjadi pada siswa. Pengambilan data ini dilakukan secara bertahap melibatkan 6 kelas paralel yang terdiri dari kelas X AK 1, AK 2, AK 3, RPL 1, RPL 2 dan Farmasi. Melalui layanan ini guru serta praktikan BK dapat mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dialami oleh siswa yang meliputi bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir serta mengetahui langkah apa yang seharusnya di lakukan. Analisis dari hasil DCM juga dapat dijadikan acuan dalam pembuatan program layanan BK. Analisis data dilakukan oleh praktikan. Pengambilan dan analisis DCM ini digunakan praktikkan sebagai acuan dalam pembuatan program BK serta administrasi.

Angket Sosiometri mempunyai tujuan mengetahui siswa yang terisolir dan terpopuler dikelasnya yang nantinya selanjutnya diberikan layanan. Untuk yang

terisolir akan diketahui apa alasannya agar lebih mudah bagi siswa untuk bersosialisasi agar lebih disenangi oleh teman kelasnya sedangkan yang terpopuler guru BK mengetahui rata – rata alasan sifat yang dimiliki siswa tersebut. Data tersebut akan mendukung ketika diadakan konseling untuk kelengkapan data siswa.

Inventarisasi data pribadi adalah suatu teknik pemahaman individu dengan cara melakukan pencatatan atau pengumpulan data siswa secara pribadi yang meliputi nama, alamat, umur, jenis kelamin, kedudukan dalam keluarga, dan lain-lain. Tujuan dilakukan inventarisasi data pribadi adalah untuk mengetahui dan mengenal siswa/konseli, mengadministrasikan asesment untuk mengungkapkan kebutuhan dan masalah-masalah konseli, menghargai dan mengembangkan potensi positif individu pada umumnya dan konseli pada khususnya. Inventarisasi data siswa dilakukan di kelas X AK 1, AK 2, AK 3, RPL 1, RPL 2 dan Farmasi dengan pemengisi form data pribadi secara manual.

### **Konseling Individual 1**

#### 1. Identitas Konseli

Nama : M S (inisial)

Umur : 17 tahun

Jenis kelamin : Laki - laki

Agama : Islam

Siswa kelas : XII AK 3

#### 2. Deskripsi Masalah

Siswa bercerita dirinya sudah tidak bersemangat untuk sekolah. Konseli sendiri menginginkan dirinya seperti dulu yang rajin belajar di rumah dan fokus saat menderngarkan pelajaran apalagi ia duduk di bangku kelas XII. Akan tetapi ia ketika dijelaskan oleh guru merasa pikirannya kemana – mana, ia berfikiran jika sekolahnya sudah tidak ada gunanya lagi. Akan tetapi disisi lain ia juga sadar bahwa sekolah untuk masa depannya dan ia juga berjanji kepada orangtuanya untuk membahagiakan dan membuat bangga orangtuanya padahal semua itu tidak akan terwujud jika ia tidak bersekolah dengan benar hal itulah yang membuat koseli ingin berubah seperti sedia kala. Dulu ketika ia masih berpacaran dengan kakak tingkat ia bersemangat untuk berangkat sekolah karena selalu diberikan motivasi agar nanti bisa mendapatkan

pekerjaan yang layak setelah lulus dan dapat menikah dengan pacarnya tersebut. Jadi semenjak putus dengan pacarnya tersebut ia merasa tidak ada gunanya rajin belajar maupun lulus dengan nilai baik karena janji dengan orangtuanyapun diucapkan agar orangtua merestui hubungannya dengan pacarnya.

Konseli juga memiliki pemikiran jika ia sudah tidak berguna lagi sebagai wanita karena berpacaran diluar batas walaupun tidak sampai menyerahkan keperawanannya. Hal itu yang membuat konseli tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik bahkan konseli sempat memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolahnya, ia tidak berangkat sekolah sehari – hari tanpa keterangan dan ia mau berangkat karena melihat ibunya yang menangis walaupun akhirnya disekolah ia juga tidak dapat berkonsentrasi tetapi setidaknya tidak membuat orangtuanya terluka.

Konseli menceritakan dirinya juga lebih sensitif ketika temannya mengejek walaupun niatnya untuk bercanda dan akhirnya ia mudah terpancing emosi dan tidak jarang akhirnya terjadi adu cencok dikelas, ini membuat konseli tidak nyaman dikelasnya dan juga mengganggu konsentrasi belajar konseli.

### 3. Diagnosis

Konseli putus asa karena putus cinta yang membuatnya kehilangan rasa semangatnya untuk bersekolah.

### 4. Prognosis

Konselor membantu mencari solusi agar permasalahan konseli tidak berlanjut dengan cara konselor memberi pengertian, menyampaikan konsekuensi apabila konseli tidak melakukan suatu perubahan. Konselor mencoba memberi motivasi kepada konseli untuk melakukan perubahan. Diakhir konseling konseli mengatakan akan melakukan perubahan dalam dirinya. Konseli sudah paham bahwa jodoh belum pasti datangnya, tetapi yang sudah pasti adalah semangat yang diberi oleh orangtuanya. Konseli berniat untuk lebih bersemangat bersekolah agar membahagiakan orangtuanya.

## 5. Tujuan Konseling

Agar siswa / konseli dapat memecahkan permasalahannya dengan segera, sehingga tidak berlarut – larut.

## 6. Hasil Yang Dicapai

Konseli mampu mengungkapkan hal – hal yang terjadi pada diri konseli dan konselor dapat memahami permasalahan yang terjadi pada konseli sehingga dapat mengambil keputusan dan solusi dari permasalahan konseli.

## 7. Rencana Tindak Lanjut

Memantau konseli selama 2 minggu, serta dilakukan konseling lebih lanjut bila diperlukan.

### **Konseling Individual 2**

#### 1. Identitas Konseli

Nama : K H (inisial)

Umur : 16 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Siswa kelas : X RPL 1

#### 2. Deskripsi Masalah

Konseli merupakan siswa yang sangat tertutup dengan teman – temannya walaupun ia dikenal memiliki sahabat dikelas yang kedekatannya sangat erat ia tidak pernah memperbolehkan teman – temannya main kerumahnya. Sering ketika temannya ingin mengerjakan tugas kelompok di rumah konseli ia menolak dengan berbagai alasan karena ia memang tidak ingin teman – temannya mengetahui rumah ataupun mengenal orangtuanya.

Konseli juga bercerita minder di kelasnya dan bahkan ketika ia sms-an ia memilih menutupi hpnya dengan tas dan tidak pernah memperlihatkan hpnya didepan teman – temannya karena menurutnya handphone konseli jelek dibandingkan dengan teman – temannya dan ia takut dijauhi teman – temannya karena hal tersebut.

Suatu hari konseli berulangtahun dan hari tersebut bersamaan dengan hari libur, teman kelasnya menghubunginya melalui telepon dan

mengatakan ingin main kerumahnya untuk mengajak main merayakan hari ulangtahunnya. Konseli sudah faham jika akan diberi kejutan oleh teman – teman kelasnya dan konseli berbohong mengatakan dirinya tidak di rumah karena tidak ingin teman – temannya main kerumahnya. Temannya mengetahui konseli berbohong jika tidak kerumahnya dan memaksa datang dengan mencari sendiri alamat konseli dan saat sudah menemukan rumahnya konseli menyuruh ibunya mengatakan ke teman – temannya bahwa dirinya tidak ada dirumah tetapi salah 1 teman melihat ia dari jendela. Temannya sangat kecewa dengan sikap konseli dan saat di sekolah ia menjadi dimusuhi teman kelasnya. Padahal ia bersikap seperti itu karena takut dijauhi temannya jika temannya mengetahui keadaan keluarganya yang ayahnya bekerja serabutan, ibunya menjadi pembantu dan rumahnya yang menurut konseli sangat jelek dan tidak pantas di huni.

#### 1. Diagnosis

Konseli merasa malu dan kurang menerima kondisi dirinya sendiri dan keluarga.

#### 2. Prognosis

Konselor membantu mencari solusi agar permasalahan konseli tidak berlanjut dengan cara konselor memberi pengertian, menyampaikan konsekuensi bila hal tersebut ada dalam dirinya. Konselor bertukar pengalamannya dengan pengalaman konseli sehingga konseli akan mendapatkan kesadaran akan dirinya dan masalah yang ada dalam dirinya. Konseli paham akan permasalahan dirinya dan mencoba menyelesaikan permasalahannya dengan menerima dirinya dan kondisi keluarganya.

#### 3. Tujuan Konseling

Agar siswa / konseli dapat memecahkan permasalahannya dengan segera, sehingga tidak berlarut – larut dan mengganggu kehidupannya.

#### 4. Hasil Yang Dicapai

Konseli mampu mengungkapkan hal – hal yang terjadi pada diri konseli dan konselor dapat memahami permasalahan yang terjadi pada konseli sehingga terdapat solusi dari permasalahan konseli.

#### 5. Rencana Tindak Lanjut

Memantau konseli selama 2 minggu, serta dilakukan konseling lebih lanjut bila diperlukan.

### **Home Visit 1**

#### 1. Identitas Konseli

Nama : Agung Nugroho

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Siswa kelas : X RPL 1

#### 2. Tanggal Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Jum'at, 21 Agustus 2015

Pukul : 13.00-14.30

#### 3. Tujuan

Agar berkomunikasi dengan orang tua siswa mengenai anaknya yang sering tidak masuk sekolah dan memperoleh informasi tentang siswa.

#### 4. Hasil

Alamat siswa kurang lengkap tidak ada RT/ RW sehingga sulit untuk sampai ke rumah siswa karena harus bertanya – tanya terlebih dahulu. Sampai di rumah siswa yang bersangkutan tidak ada, tetapi kami menemui paman dan kakak sepupunya yang diketahui mereka yang membiayai siswa tersebut. Namun keluarganya juga tidak terlalu terkejut dengan pernyataan jika siswa tersebut sering tidak berangkat sekolah karena pada waktu SMP siswa juga sering seperti itu padahal setiap hari di beri uang saku dan pagi hari selalu berangkat sekolah . Diketahui Ayah siswa sudah meninggal dan ia tinggal bersama Ibunya yang rumahnya berdekatan dengan rumah pamannya dan memang Ayah siswa sebelum meninggal menitipkan anaknya untuk diurus oleh pamannya. Disepakati untuk pihak sekolah dan keluarga siswa saling bekerjasama dengan memotivasi siswa agar dia berangkat sekolah. Dengan cara untuk sementara siswa sekolah diantar jemput dan di

sekolah pihak sekolah berusaha memberikan layanan konseling serta mengajak agung agar lebih termotivasi untuk bersekolah lebih giat dan hari berikutnya siswa yang bernama agung nugroho sudah berangkat di sekolah dan belajar beradaptasi kembali.

## **Home Visit 2**

### 1. Identitas Konseli

Nama : Moh. Nofrisal

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Siswa kelas : X AK 1

### 2. Tanggal Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015

Pukul : 14.20-16.00

### 3. Tujuan

- Mencari data dan kondisi sesuai dengan keadaan siswa
- Meningkatkan kerjasama dan perhatian orang tua kepada siswa

### 4. Hasil

Diketahui keadaan rumah konseli memprihatinkan dengan kondisi yang berantakan, ibunya bekerja sebagai buruh cuci dan ayahnya tidak memiliki pekerjaan tetap. Menurut pernyataan Ibu siswa, pada waktu akan masuk ke sekolah Ibu siswa mengatakan kepada anaknya untuk tidak usah sekolah saja dan langsung bekerja, tetapi anak tersebut menginginkan untuk bersekolah di YPKK. Karena pada waktu SMP siswa sering tidak berangkat dan hanya membolos ini yang membuat ibunya mempunyai pikiran itu. Dari pernyataan ibunya membuat siswa tersebut patah semangatnya dan tidak bersemangat sekolah. Siswa tersebut kurang diberi motivasi oleh orangtua karena orangtua menginginkan anaknya untuk tidak bersekolah. Orangtua pada akhirnya diberi pengertian jika sekolah penting untuk masa depan dan perbaikan kondisi keluarga nantinya. Pada akhirnya orangtua ingin memberikan motivasi anak dan bekerja sama dengan pihak sekolah agar anak mau bersekolah kembali.

### Home Visit 3

#### 1. Identitas Konseli

Nama : Cristin Elizabeth

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Siswa kelas : X RPL 1

#### 2. Tanggal Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Pukul : 15.00-16.30

#### 3. Tujuan

- Memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa
- Memperlancar tugas dan kewajiban siswa di rumah dan sekolah

#### 4. Hasil

Siswa diketahui sudah bersekolah di sekolah lain yang dia pilih sendiri. Siswa tidak sekolah di SMK YPKK karena dia tidak tahu jurusan yang akan dia pelajari. Sebab yang mendaftarkan dirinya adalah tantenya yang kurang tahu keinginan dari siswa. Ayahnya sudah lama meninggal sehingga dia sekarang dididik oleh tantenya. Pada akhirnya siswa tersebut membuat surat pernyataan mengundurkan diri.

### Home Visit 4

#### 1. Identitas Konseli

Nama : Risma

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Siswa kelas : XI AK 2

#### 2. Tanggal Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Kamis, 10 September 2015

Pukul : 12.30 - 14.00

3. Tujuan

Mencapai tugas perkembangan sesuai dengan usianya

4. Hasil

Siswa tetap tidak mau bersekolah, menurut Ibunya risma menjadi tidak niat bersekolah semenjak di tinggal oleh ayahnya yang menikah dengan wanita lain ( janda ) yang rumahnya bersebelahan dengan rumahnya, bahkan ayahnya seperti tidak mengenal istri maupun anak – anaknya setelah menikah lagi. Hal tersebut membuat risma tertekan, karena risma memang lebih dekat dengan ayahnya dan ia merasa tidak ada gunanya ia bersekolah kembali. Ia telah kehilangan sosok yang menjadi motivasi dan semangatnya. Mahasiswa PPL memberikan sedikit konseling dengan risma pada akhirnya risma mau bersekolah tetapi tidak untuk tahun sekarang, karena ia sudah merasa tertinggal pelajaran banyak. Kemudian siswa di bujuk untuk coba berangkat sekolah terlebih dulu untuk mengejar ketertinggalan pelajaran dan ia mau mencobanya.

### Home Visit 5

1. Identitas Konseli

Nama : Agung Nugroho

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Siswa kelas : X RPL 1

2. Tanggal Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Jum'at, 11 September 2015

Pukul : 06.50-07.30

3. Tujuan

Agar berkomunikasi dengan orang tua siswa mengenai anaknya yang sering tidak masuk sekolah.

#### 4. Hasil

Agung setelah beberapa hari berangkat setelah di home visit diketahui mengalami kecelakaan dan tidak berangkat selama 2 minggu lagi. Pada waktu hari pertama tidak masuk, Ibu agung yang membawakan surat izin sakit ke sekolah. Setelah 2 minggu ia tidak berangkat, dari laporan beberapa guru dan teman sempat melihatnya agung hanya bermain di luar sekolah, tetapi memakai seragam sekolah. Temannya ada yang melihat ia berangkat pagi tapi tidak sampai di sekolah. Dari laporan dan informasi tersebut kami melakukan home visit kembali kerumahnya dan bertemu dengan ibunya. Informasi yang kami peroleh langsung di sampaikan ke ibunya. Kami meminta kepada ibu Agung untuk berkerjasama membimbing Agung untuk berangkat sekolah. Saat Agung berangkat sekolah dan diantar oleh ibunya, dia diminta untuk membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi perbuatannya lagi dan jika melakukan akan dikeluarkan. Hal tersebut dilakukan dengan persetujuan ibunya, agar Agung tidak membolos lagi

#### **Pembuatan Administrasi Guru**

- Pembuatan papan struktur organisasi BK
- Membuat Formulir data pribadi, DCM dan Sosiometri siswa
- Mengolah dan Menganalisis data pribadi, DCM dan Sosiometri
- Membuat Kalender Pendidikan dan dipasang dengan bingkai
- Membuat Jadwal kegiatan BK di SMK YPKK 1 Sleman
- Menyortir data dan arsip BK
- Membeli perlengkapan untuk Ruang BK
- Membuat Rasio Program
- Membuat buku harian BK dan catatan kasus
- Membuat surat home visit, pengunduran diri, panggilan siswa dan panggilan orangtua
- Membuat bagan mekanisme BK
- Rekapitulasi absensi siswa
- Membuat laporan bulanan BK
- Membuat laporan konseling
- Membuat papan kohort siswa
- Membuat Satuan Layanan untuk Guru BK
- Membuat Program Tahunan Bimbingan dan Konseling untuk Guru

## **2. Kegiatan Sekolah di Luar Program**

### 1) Upacara Bendera

Kegiatan Upacara Hari Besar Nasional yang diikuti antara lain Upacara 17 Agustus yang dilaksanakan di Lapangan Kecamatan Gamping dan dihadiri oleh pejabat kecamatan, para tamu undangan, polisi, sekolah-sekolah se-kecamatan Gamping, serta mahasiswa PPL UNY dan berbagai mahasiswa dari universitas lainnya.

Selain itu di SMK YPKK 1 Sleman juga melaksanakan upacara Apel di lapangan SMK YPKK 1 Sleman dalam rangka memperingati Hari Jadi DIY, diikuti oleh semua guru dan karyawan, siswa-siswi dan mahasiswa PPL.

### 2) Piket Guru/Harian

Kegiatan piket bagi mahasiswa praktikan setiap harinya terdiri dari 2 mahasiswa praktikan. Tugas piket disini ialah mencatat kehadiran/absensi siswa untuk dimasukkan ke dalam buku agenda kehadiran siswa, menyambut dan menerima tamu, menggantikan tugas guru kelas apabila ada yang berhalangan, mencatat siswa yang terlambat atau ijin meninggalkan sekolah, serta mengatur bel pergantian jam pelajaran.

### 3) Piket Perpustakaan

Kegiatan piket perpustakaan bagi mahasiswa praktikan setiap harinya terdiri dari 2 mahasiswa praktikan. Adapun kegiatan yang dilakukan selama piket perpustakaan berlangsung antara lain melayani siswa yang meminjam buku, menjaga kebersihan perpustakaan, menata buku-buku perpustakaan dan ikut serta dalam menginventori buku pelajaran yang baru.

### 4) Porseni SMK YPKK 1 Sleman

Untuk memperingati hari Pekan Olahraga dan Seni secara rutin SMK YPKK se-DIY memeringatinya dengan diadakannya lomba. Pada hari Selasa, 8 September 2015 di SMK YPKK 1 Sleman diadakan lomba memperingati hari Porseni dengan mengundang semua SMK YPKK se-DIY untuk mengikutinya. Sebagai agenda tahunan pelaksanaan kegiatan ini berpindah-pindah dan untuk tahun ini bertempat di SMK YPKK 1 Sleman. Ada beberapa lomba yang diselenggarakan seperti voli, tenis meja, badminton, paduan

suara, dan tari.

Mahasiswa PPL BK beserta mahasiswa dari jurusan lain membantu mempersiapkan dan dalam pelaksanaan Porseni. Persiapan mulai dari pendampingan latihan yang dimulai 1 bulan sebelum pelaksanaan berlangsung, dan pelaksanaan mahasiswa juga mendampingi siswa serta menjadi beberapa juri untuk perlombaan.

Dengan perjuangan siswa dan seluruh guru didampingi mahasiswa yang sabar melatih, sehingga SMK YPKK 1 Sleman menjadi juara umum. Semua warga sekolah bersuka cita pada apa yang mereka semua peroleh.

## **B. Analisis Hasil**

### **1. Hasil Praktik Mengajar**

Pelaksanaan program PPL dimulai dari 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat berjalan atau dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Dalam praktik mengajar di kelas praktikan dituntut untuk menjadi seorang guru pembimbing yang baik sehingga siswa mampu memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa praktikan, mengerti, memahami, dan mengembangkan materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing lapangan juga memberikan masukan dan dukungan kepada mahasiswa praktikan. Guru pembimbing juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk melaksanakan program PPL yang telah direncanakan dan memberi kebebasan dalam menggunakan metode mengajar, namun sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa praktikan harus berkonsultasi dulu dengan guru pembimbingan mengenai SATLAN atau media yang digunakan dalam mengajar.

### **2. Hambatan yang dihadapi**

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut.

- a. Ada kelas yang siswanya terlalu antusias dalam proses pembelajaran sehingga cenderung membuat gaduh dan kurang bisa terkondisikan.

- b. Ada kelas yang siswanya pasif sehingga mahasiswa praktikan sempat bingung bagaimana harus memulai menyampaikan materi.
- c. Sikap siswa yang terkadang cenderung menyepelekan praktikan karena statusnya hanya PPL.

### **3. Usaha dalam mengatasi hambatan**

Berdasarkan hambatan-hambatan yang dialami praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL, usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain.

- a. Praktikan harus lebih tegas ketika menyampaikan materi di kelas agar siswa yang menyepelekan dan membuat gaduh dapat terkondisikan dan sedikit menimbulkan efek jera.
- b. Bagi kelas yang siswanya pasif, praktikan harus mencari cara untuk membangkitkan semangat dan memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan memberikan ice breaking atau games ringan sebelum ataupun di sela-sela pemberian materi berlangsung.
- c. Menerapkan metode *reward* and *punishment*.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan dirinya sebagai calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten, terutama sebagai calon guru pembimbing yang profesional dalam menangani siswa tidak hanya dengan teori tetapi secara langsung terjun ke lapangan dan memperoleh pengalaman yang nyata dalam mengatasi permasalahan siswa maupun saat mengajar di kelas. Mahasiswa juga dapat mengetahui kondisi nyata yang ada di sekolah baik dari tenaga pendidik, siswa, konsep pembelajaran, sosialisasi dengan masyarakat di sekolah, dan mengetahui kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Pelaksanaan program PPL oleh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling UNY di SMK YPKK 1 Sleman yang dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, secara umum dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari semua program kerja PPL yang tertulis dalam matrik program kerja PPL yang telah terlaksana. Semuanya itu juga tidak terlepas dari dukungan teman satu program studi, guru pembimbing, DPL PPL, pihak sekolah, dan teman-teman PPL dari jurusan lain.

Berdasarkan pelaksanaan program PPL di SMK YPKK 1 Sleman yang telah ditempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umumnya pelaksanaan program PPL berjalan dengan baik dan lancar sehingga program kegiatan PPL yang sudah direncanakan dapat direalisasikan, walaupun ada beberapa program yang tidak terlaksanan dikarenakan keterbatasan waktu pelaksanaan PPL.
2. Proses selama kegiatan PPL sangat memberikan suatu pengalaman yang berharga dan nyata sehingga dapat membandingkan kondisi di lapangan dengan kajian teoritik yang diterima di bangku kuliah.
3. Hambatan-hambatan yang ada selama program PPL dilaksanakan hendaknya disikapi dengan baik dan sedapat mungkin dikomunikasikan dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing sehingga menjadi bahan untuk perbaikan selanjutnya.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan respon terhadap program-program Bimbingan dan Konseling yang sudah terlaksana dan menindaklanjuti program tersebut.
- b. Pihak sekolah lebih memperhatikan karakteristik, kemampuan, dan potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

### **2. Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan secara matang, sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaan PPL.
- b. Menggunakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- c. Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan guru maupun dosen pembimbing, siswa agar pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

*Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 Tahun 2015.* Pusat Pengembangan PPL & PKL, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

*Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015.* Pusat Pengembangan PPL & PKL, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

*Panduan PPL 2015.* Pusat Pengembangan PPL & PKL, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

*Suwarjo & Eva Imania Eliasa.*(2010). 55 Permainan dalam Bimbingan dan konseling. Yogyakarta: Paramitra Production

*Dr. Muh Nur Wangid, M.Si.Sugihartono,M.Pd, Agus Triyanto,M.Pd.Pendomen Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Yogyakarta: Tidak diterbitkan.







LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

**NAMA SEKOLAH** : SMK YPKK 1 SLEMAN  
**ALAMAT SEKOLAH** : Jl.Sayangan, Mejing, Ambarketawang, Gamping, Sleman  
**GURU PEMBIMBING** : Dra. Dwi Murti

**NAMA MAHASISWA** : Abdurrahman Haqiqi  
**NO. MAHASISWA** : 12104241023  
**FAK/JUR/PRODI** : Pendidikan/PPB/BK  
**DOSEN PEMBIMBING** : Sugiyanto, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	07.00 - 08.30	Upacara Bendera	Dilakukan upacara bendera yang diikuti seluruh warga sekolah SMK YPKK 1 Sleman dan mahasiswa PPL UNY 2015. Upacara berjalan lancar dan sebagai pengenalan mahasiswa dengan seluruh warga sekolah	Karena petugas upacara kurang siap sehingga saat menyanyikan lagu wajib indonesia raya untuk mengiringi pengibaran bendera pembina upacara sempat menghentikan. pengibaran bendera	siswa diberikan peringatan untuk lebih hikmat mengikuti kegiatan upacara bendera.
2		08.30 - 10.30	Penyusunan Program BK	Menyusun program tahunan BK dan program dari kegiatan yang akan dilakukan selama PPL	Data untuk pembuatan program masih kurang cukup	Mencari data dengan menggunakan angket dan dokumentasi program tahun sebelumnya
3		10.30 - 12.00	Mempersiapkan Angket	Editing angket yang akan dibagikan dan konsultasi dengan guru BK tentang kesesuaian dengan kondisi sekolah		

4		12.30 - 14.30	Pembuatan Poster	Mempersiapkan materi untuk pembuatan poster, kemudian mendesain dan editing dengan Corel Draw	Kurangnya keahlian dalam mendesain dan editing poster	meminta bantuan dan pendampingan teman yang lebih berkompeten dibidang tersebut.
5	Selasa, 11 Agustus 2015	07.30 - 10.00	Kolaborasi dengan Lembaga Terkait	Tugas Luar ( Bekerjasama dengan PIK R mengulas materi tentang kesehatan reprodksi)		
		10.00 - 12.00	Diskusi dengan GPL	Berdiskusi mengenai hasil yang telah didapat dari pertemuan dengan anggota PIK R dan apa yang dapat disampaikan ke siswa dari hasil pertemuan tersebut		
6		12.30 - 14.00	Konsultasi dengan DPL	Konsultasi angket DCM dan Sosiometri yang akan digunakan apakah sudah sesuai prosedur atau perlu diperbaiki lagi		
7		14.00 - 16.30	Diskusi dengan Teman Sejawat	Bersama 7 orang di SS lantai 2 FIP membahas tentang program kerja, matrix, buku panduan dan media bimbingan untuk pelaksanaan PLL		
8	Rabu, 12 Agustus 2015	07.00 - 07.30	Piket Ruang BK	Membersihkan, dan merapihkan arsip-arsip di ruang BK.		
9		07.30 - 08.00	Format Penilaian	Membuat format penilaian untuk lomba PORSENI di SMK YPKK		

10		08.00 - 10.00	Pembuatan Papan Struktur Organisasi BK	Memperbarui papan struktur organisasi BK, dengan meperbarui format dan foto untuk struktur organisasi	Peralatan yang kurang lengkap di ruang BK	Membeli perlengkapan untuk memperbaiki struktur
11		10.00 - 12.00	Formulir data pribadi siswa	membuat formulir untuk data pribadi siswa kelas X.		
12		12.30 - 14.00	Kalender Pendidikan	Mencetak kalender pendidikan yang sudah dibuat kemudian di pasang diruang BK dengan ukuran A3	Fasilitas sekolah kurang mencukupi untuk mengeprint	Mencetak di daerah kota
13	Kamis, 13 Agustus 2015	07.00 - 07.30	Piket Ruangan BK	Membersihkan dan merapihkan ruangan BK.		
14		07.30 - 08.00	Jadwal Piket, petugas dan Absensi	membuat jadwal piket guru, piket perpustakaan dan absensi mahasiswa PPL UNY 2015 SMK YPKK 1 Sleman		
15		08.00 - 10.00	Data Pribadi	Editing form data pribadi, print data pribadi, menjilid data pribadi kemudian menyiapkan untuk setiap kelas yaitu kelas X AK 1,2 dan 2, X RPL 1 dan 2 serta kelas X Farmasi	Jumlah Siswa yang belum terdata seluruhnya membuat kebingungan jumlah angket yang akan dibagikan	Mengeprint sejumlah angket lebih dari jumlah siswa yang sudah terdata
16		10.00 - 10.30	Membagikan Data pribadi dan angket	Membagikan data pribadi dan angket disetiap kelas X, akan tetapi angket belum dibagi ke kelas RPL karena waktu yang kurang cukup	Pembagian dilakukan saat KBM berlangsung, sehingga mahasiswa BK tidak dapat menjelaskan cara pengisian karena tergesa-gesa membagikan angket.	Memberi informasi kepada ketua kelas jika dalam pengisian angket siswa kesulitan dapat bertanya ke BK

17		10.30 - 12.00	Editing Rasio Program dan Kalender BK di SMK	Mendesain Rasio Program dan kalender BK di SMK untuk dibuat Poster		
18		12.30 - 13.30	Pembuatan RPL	Menyiapkan materi dan media pembelajaran untuk hari jum'at		
19	Jumat, 14 Agustus 2015	07.00 - 07. 30	Piket Ruangan BK	Membersihkan dan merapihkan ruang BK		
20		07.30 - 08.30	Piket	Mendata daftar hadir semua siswa serta bertanggungjawab batas waktu pembelajaran atau jam KBM		
21		08.30 - 09.30	Bimbingan Klasikal	Memberikan bimbingan di kelas dengan materi konsentrasi belajar di kelas X AK 1 dengan metode permainan dan PPT	Ada siswa yang tidak berada di dalam kelas, tapi dikantin	Mencari siswa yang ada diluar kelas dengan mendatangi mereka.
22		09.45 - 10.45	Bimbingan Klasikal	Memberikan bimbingan di kelas dengan materi konsentrasi belajar di X AK 2 dengan metode game dan PPT	beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan sibuk memainkan HP	memberi himbauan dan mengajak mereka untuk fokus kembali dengan permainan
23		10. 45 - 11. 30	Pengumpulan DCM, Matrik dan Data Pribadi	Mengambil dari semua kelas X data DCM, Matrik dan Data Pribadi	beberapa siswa di setiap kelas ada yang belum mengisi, lupa membawa angket yang akan dikumpulkna	Mengingatkan kembali siswa untuk esok hari mengumpulkan angket.

24		11.30 - 12.30	Jaga Dimeja piket	Membantu guru BK membimbing siswa untuk menunaikan ibadah sholat jum'at bagi laki-laki dan membaca iqro' bagi perempuan di sekolah	siswa ada yang nekat naik pagar karena tidak mau jumat di sekolah	Mengajak bicara dengan baik - baik dan membujuk agar mau mengikuti jumat di sekolah.
25	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.00 - 07.30	Piket Ruangan BK	Membersihkan dan merapikan ruangan BK		
26		07.30 - 08.30	Mengolah Data Pribadi	Mengolah beberapa data pribadi kelas X AK 2 yang sudah dikumpulkan siswa	Masih banyak siswa yang belum mengumpulkan angket	Mengingatkan bahwa angket yang diberikan sangat penting untuk diri siswa sendiri, agar siswa mengisi dan mengumpulkan
27		08.30 - 09.30	Piket Sekolah	Mendata daftar siswa yang izin , sakit maupun absen serta bertanggungjawab batas waktu pembelajaran		
28		09.30 - 12.00	Perpindahan ruang BK	Menyortir data - data, berkas, papan, dan peralatan serta fasilitas di ruang BK dipindahkan keruangan lain	Kesulitan memindahkan barang, karena banyak berkas yang tidak rapih serta failitas seperti lemari, meja, dan kursi	Dibantu oleh tukang bersama-sama memindahkan barang-barang ke ruangan baru
29		12.30 - 13.30	Rapat dengan OSIS	Membahas tentang akan di adakan lomba voli, tenis meja dan kebersihan kelas untuk memperingati hari kemerdekaan dan dilaksanakan pada bulan september		

30		13.30 - 14.30	Piket Sekolah	Memeriksa kembali daftar kehadiran siswa adakah siswa yang izin atau membolos serta bertanggung jawab memberi bel pergantian pelajaran dan jam pulang sekolah		
31	Senin, 17 Agustus 2015	07.00 - 10.00	Upacara Bendera	Membantu guru mengkondisikan dan mendampingi siswa di lapangan ambar ketawang untuk mengikuti upacara bendera memperingati hari kemerdekaan ke-70		
32		10.00 - 12.00	Mencetak Rasio Program dan Kalender BK di SMK	Memperbaiki desain rasio program serta Kalender BK di SMK kemudian mencetak di percetakan mangrove	dilingkungan sekolah tidak ada percetakan sehingga untuk mencetak harus ketempat yang jaraknya jauh dari sekolah	Mencetak di daerah kota dan tidak pada waktu ada jam pembelajaran di sekolah
33		14.00 - 16.30	Mengolah DCM dan sosiometri	Mengolah DCM dan sosiometri siswa kelas X AK 1, X AK 2 dan X AK 3 yang sudah dikumpulkan		
34	Selasa, 18 Agustus 2015	07.00 - 07.20	Piket Ruangan BK	Membersihkan dan merapihkan ruangan BK		
35		07.30 - 08.00	Persiapan Mengajar	Mempersiapkan materi ppt, ice breaking, dll.		
36		08.00 - 10.00	Bimbingan Klasikal	memberikan Video, PPT, ice breaking didalam kelas dengan tema Berbakti Kepada Orangtua		

37		10.30 - 13.30	Menyortir Data BK	Merapikan dokumen-dokumen di ruang BK yang baru, memperbaiki kembali arsip - arsip BK di dalam almari		
38		13.30 - 14. 30	Piket Sekolah	Mendata kembali kehadiran siswa apakah ada siswa yang keluar sekolah sebelum jam pulang		
39	Rabu, 19 Agustus 2015	07.00 - 07.30	Piket Ruangan BK	Membersihkan dan merapihkan ruangan BK		
40		07.30 - 08.15	Memasang papan administrasi BK	memasang papan di ruang BK berupa struktur organisasi BK, POSTER, kalender pendidikan dll		
41		08.15 - 10.00	Mengolah DCM	Mengolah DCM siswa kelas X Akutansi yang sudah dikumpulkan		
42		10.00 - 11.00	Materi RPL	Membuat materi untuk bimbingan klasikal berupa PPT		
43		11.00 - 12.00	Observasi	Berkeliling lingkungan sekolah mengobservasi siswa yang tidak masuk kelas untuk nantinya diberikan bimbingan		
44		12.30 - 13.30	Administrasi BK	Membeli perlengkapan administrasi untuk ruang BK, mengambil hasil cetak rasio program		

45		13.30 - 14.30	Mengolah Data Pribadi	Mengolah beberapa data pribadi kelas X AK 1, AK 2, AK 3, yang sudah dikumpulkan		
46	Kamis, 20 Agustus 2015	07.00 - 07.30	Piket Ruangan BK	Membersihkan ruangan BK		
47		07.30 - 11.00	Mengolah Data Sosiometri	Mengolah data sosiometri kelas X AK 1, X AK 2 dan X AK 3		
48		11.00 - 12.00	Poster	Mencari bahan untuk materi pembuatan poster bertemakan sukses butuh kerjasama kemudian mendesainnya dengan corel draw		
49		12.30 - 13.30	Observasi	Berkeliling lingkungan sekolah mengobservasi		
50		13.30 - 14.30	Absensi siswa	membuat data absensi siswa untuk mengetahui data kehadiran siswa kelas X dan XII		
51	Jumat, 21 Agustus 2015	07.00 - 07.30	Piket Ruangan BK	Membersihkan ruangan BK		
52		07.30 - 08.00	Konsultasi dengan Guru BK	Konsultasi mengenai materi yang akan disampaikan dikelas, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan siswa		

53	08.00 - 08.45	Persiapan mengajar	Menyiapkan materi ppt, video, latihan ice breaking serta menyiapkan peralatan untuk games pendukung materi memahami gaya belajar dan menyiapkan hadiah untuk siswa yang aktif berpartisipasi		
54	08.45 - 09.30	Bimbingan Klasikal	Bimbingan berjalan dengan lancar , siswa memahami gaya belajar masing - masing dan aktif dalam mengikuti bimbingan	ada beberapa siswa yang saat bel pergantian pelajaran ke kantin untuk jajan terlebih dahulu	sebelum semua siswa datang terlebih dahulu guru bk memulai bimbingan dan siswa yang datang terlambat ke kelas menyesuaikan diri
55	10.00 - 11.00	Observasi	Observasi disekeliling lingkungan sekolah, karena ada siswa yang membolos pelajaran dan malah diluar sekolah	siswa ada yang pergi ke belakang masjid diluar sekolah	berkolaborasi dengan guru BK dan wali kelas
56	11.00 - 11.30	Piket Sekolah	Mendata absensi siswa dan menjaga ruang piket		
57	12.00 - 12.45	Observasi	Membantu guru BK membimbing siswa untuk menunaikan ibadah sholat jum'at bagi laki-laki dan membaca iqro' bagi perempuan di sekolah	ada beberapa siswa yang tetap pulang dengan melompat pagar sekolah walau pun sudah di peringatkan	mencari informasi nama anak yang melakukan hal tersebut untuk hari berikutnya diberikan bimbingan.
58	13.00 - 14.30	Home visit	Home visit ke siswa yang bernama agung nugroho	ketika berada di rumah tidak bertemu siswa yang bersangkutan , hanya ada wali siswa.	meminta nomor telpon wali siswa agar dapat bekerja sama untuk memberikan bimbingan dan pengawasan

		15.00-16.00	Pendampingan Latihan Voli	Mendampingi siswa latihan voli untuk porseni		
59	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.00 - 07.30	Piket Ruangan BK	Membersihkan ruangan BK		
60		07.30 - 08.30	Piket Sekolah	mendata kehadiran seluruh siswa SMK YPKK 1 Sleman, berjaga di ruang piket untuk memberi bel tanda pergantian pelajaran		
61		08.30 - 09.30	Konsultasi dengan GPL	Mengkonsultasikan pada guru BK tentang home visit yang akan dilaksanakan dan permasalahan yang ada di lapangan		
62		10.00 - 14.00	Mengolah Data Siswa	Mengolah data pribadi, sosiometri dan DCM yang sudah terkumpul , mengecek kembali data yang sudah diolah dan membuat tabulasi arah pilihan untuk siswa kelas X		
63		14.20 - 16.00	Home visit	Mengunjungi rumah siswa yang bernama moh nofrisal untuk mendapatkan informasi dan mengajak siswa agar berangkat ke sekolah mengikuti pelajaran sekolah yang sudah berlangsung 1 bulan	tidak adanya alamat lengkap RT/RW jadi saat mencari rumah sulit menemukan, orangtua yang tidak memberikan motivasi sekolah kepada siswanya	menjelaskan kepada orangtua bagaimana pentingnya pendidikan untuk masa depan anak agar orangtua termotivasi untuk memberikan semangat sekolah pada anaknya juga

64	Senin, 24 Agustus 2015	07.00 - 08.00	Upacara Bendera	Dilakukan upacara bendera yang diikuti seluruh warga sekolah SMK YPPK 1 Sleman. Upacara berjalan dengan lancar dan mahasiswa membantu guru mengkondisikan siswa dan mendampingi siswa.		
65		08.00 - 09.30	Pendampingan Voli	Mendampingi siswa latihan voli untuk porseni		
66		09.30 - 10.00	Piket Sekolah	Mengisi absensi siswa, siswa yang izin keluar dan menjaga ruang piket		
67		10.00 - 11.00	Observasi	Memantau siswa yang baru saja di home visit melalui guru piket dan di kelas. Diketahui agung tidak berangkat kemudian menghubungi wali siswa dan diketahui agung tidak berangkat dikarenakan kecelakaan dan siswa Aprina rajin berangkat ke sekolah.	kurangnya kerjasama antara guru yang sedang bertugas piket dan guru mapel dikelas sehingga surat izin tidak tersampaikan	Saling memberikan informasi antara guru piket, guru mapel dan guru BK, sehingga tidak ada kesalahpahaman
68		11.00 - 12.00	Administrasi BK	Memilah data pribadi setiap kelas dan mengarsipkan per kelas agar memudahkan guru BK saat mencari data siswa.		
69		12.30 - 13.30	Membuat Buku Administrasi	Membuat dan mendesain buku Catatan Kasus dan buku harian guru BK		

70		13.30 - 14.30	Konsultasi dengan Guru BK dan diskusi dengan teman sejawat	Membahas beberapa siswa yang sudah di home visit dan siswa yang perlu di home visit serta membahas tentang siswa yang perlu di berikan konseling kelompok		
71	Selasa, 25 Agustus 2015	07.00 - 07.30	Piket Ruangan BK	Membersihkan ruangan BK		
72		07.30 - 08.00	Data Pribadi, DCM, dan Sosiometri	Berkeliling kelas mengambil form data pribadi, sosiometri dan DCM yang belum dikumpulkan.		
73		08.00 - 08.45	Mencetak Buku BK	Mengedit dan mencetak buku kegiatan harian BK dan BK Catatan kasus serta menjilid.		
74		08.45 - 09.15	Konseling Kelompok	Memanggil siswa yang tidak berangkat sekolah pada hari senin dengan keterangan alpha. Kemudian diberikan konseling kelompok, wawancara dengan siswa mendiagnosis masalah kemudian berdiskusi agar siswa tidak alpha lagi dengan alasan yang tidak jelas.		

75	09.15 - 10.30	Konseling Kelompok	Pada saat istirahat, BK berkeliling lingkungan sekolah dan siswa yang ditemukan merokok di lingkungan sekolah diajak ke ruang BK. Kemudian diberikan konseling kelompok, wawancara dengan siswa, mendiagnosis masalah kemudian berdiskusi agar siswa tidak melanggar peraturan sekolah, memberikan pengarahan tentang bahaya merokok dan sanksi dari sekolah yang dapat diterima siswa jika masih tidak berubah sikap.		
76	10.30 - 12.30	Papan Bimbingan	Mendesain poster baru dengan tema mengatasi konflik remaja.		
77	13.00 - 13.45	Papan Bimbingan	mencetak poster di mangrove sejumlah 4 poster dengan tema yang berbeda.		
78	13.45 - 14.30	Membuat Surat Administrasi BK	Membuat surat home visit orangtua, surat panggilan siswa, surat pengunduran diri dan laporan home visit untuk perlengkapan administrasi BK		

79		15.00 - 16.30	Home visit	Mengunjungi siswa yang terdaftar sebagai siswa SMK yang sudah mengikuti MOS tetapi sama sekali belum masuk sekolah dari awal pembelajaran dan ternyata siswa sudah bersekolah di sekolah lain tetapi tidak memberikan konfirmasi ke sekolah.		
80	Rabu, 26 Agustus 2015	07.00 - 07.45	Poster	Menempel poster yang sudah dicetak di papan informasi dan di papan bimbingan depan ruangan BK	Papan yang kurang strategis membuat poster tidak mudah dilihat siswa.	Poster yang menarik siswa untuk membaca dan berukuran A3 untuk mudah terlihat
81		07.45 - 09.30	Kolaborasi dengan lembaga terkait	Pendampingan persiapan dan kegiatan tes pendalaman akademik dari AA YKPN di kelas XII dengan tujuan membantu siswa mengetahui minat siswa dalam melanjutkan studi sesuai jurusannya		
82		09.30 - 10.00	Piket Ruangan BK	Membersihkan ruangan BK		
83		10.00 - 10.30	Observasi	Memantau / mengecek kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran dikelas karena sering tidak masuk sekolah, di ruang piket dan di kelas masing - masing siswa.		

84		11.00 - 11.30	Konsultasi dengan guru BK	Konsultasi dengan guru BK mengenai penanganan - penanganan siswa yang mengalami kasus apakah sudah sesuai dan bagaimana yang ideal menurut guru BK		
87		12.00 - 14.30	Pendampingan Voli	Mendampingi siswa berlatih voli untuk porseni		
88	Kamis, 27 Agustus 2015	07.00 - 07.30	Piket Ruang BK	Membersihkan dan merapikan ruang BK		
89		07.30 - 08.00	ANGKET	memasukkan data dcm, pribadi dan sosiometri dari beberapa siswa yang telat mengumpulkan.		
90		08.30 - 10.00	kolaborasi dengan orangtua siswa	orangtua siswa datang ke sekolah menjelaskan permasalahan yang dialami anaknya hingga tidak berangkat sekolah selama beberapa hari kerjasama dengan wali, dan teman siswa lain agar ditemukan solusi yang baik		
91		10.00 - 10.45	Konsultasi dengan dosen pamong	konsultasi tentang kesulitan - kesulitan yang dialami selama di lapangan, tentang apa saja yang kurang dengan kegiatan yang sudah dilakukan serta evaluasinya		

92		10.45 - 12.00	konseling kelompok	memanggil siswa yang dilaporkan wali kelas sering meremehkan pelajaran, meremehkan guru saat mengajar dengan kata - kata ( a luweh, aemboh, raiso lah, yoben, males dsbny ) yaitu siswa kelas XII AK 1. di berikan pengarahan bagaimana sikap yang benar terhadap guru pelajaran		
93		12.30 - 13.30	bimbingan kelompok	siswa yang tidak berangkat hari sebelumnya kelas X dipanggil dan diberikan bimbingan agar tidak mengulanginya lagi untuk tidak berangkat dengan keterangan alpha.hal ini untuk mencegah sikap siswa yang seenaknya untuk tidak berangkat sekolah. Setelah itu siswa membuat pernyataan untuk tidak melakukan lagi dengan ditandatangani bermaterai 6000		
94		14.00 - 14.30	laporan konseling kelompok	membuat hasil konseling kelompok untuk arsip administrasi BK		
95	Jumat, 28 Agustus 2015	07.00 - 08.00	bagan mekanisme BK	mengambil bagan struktur BK dan Mekanisme kerja BK		

96		08.00 - 08.30	Piket Ruangan BK	Membersihkan ruangan BK		
97		08.30 - 08.45		memasang bagan di ruang BK		
98		08.45 - 09.30	Konseling Individual	Melakukan Konseling Individu kepada siswa yang tidak fokus belajar karena putus cinta		
99		10.00 - 11.00	Evaluasi	Mengevaluasi layanan bimbingan klasikal yang di ikuti oleh Guru BK dan teman sejawat		
100		11.00 - 12.30	laporan BK	Menyiapkan laporan harian BK untuk rapat guru yang berisi tentang laporan program BK, career day, home visit, hasil dcm kelas XI dan analisisnya,		
101		12,00 - 12.30	Observasi	Guru BK berkeliling lingkungan sekolah, duduk didepan gerbang untuk membantu mengawasi siswa yang ingin pulang untuk di suruh mengikuti jadwal jumatatan di sekolah	ada beberapa siswa yang mengesyel dan tetap pulang dengan melompat pagar sekolah	mencari informasi nama anak yang melakukan hal tersebut untuk hari berikutnya diberikan bimbingan.
102	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.00 - 07.30	Piket Ruangan BK	Membersihkan ruangan BK		

103	07.30 - 09.30	konferensi kasus	diikuti oleh wali kelas, guru BK dan beberapa teman siswa yang memiliki kasus . Kasus yang dibahas ialah ketidak berangkatan siswa selama 4hari yang orang tua siswa sempat mendatangi sekolah untuk menanyakan kebenaran anaknya yang tidak pulang karena menginap dirumah teman perempuan kelasnya atau tidak dan ternyata menurut pengakuan teman yang mendapat sms ia menginap dirumah pacarnya dan ia tidak mau berangkat sekolah karena baju seragamnya di robek ayahnya		
104	09.30 - 11.00	piket sekolah	mendata kehadiran seluruh siswa SMK YPKK 1 Sleman, berjaga di ruang piket untuk memberi bel tanda pergantian pelajaran		
105	11.00 - 12.30	need assesment	Membuat tabel need assesment sesuai analisis dcm yang sudah dibuat untuk sementara karena beberapa siswa masih ada yang belum mengumpulkan datanya		

106		13.00 - 14.30	program BK	sesuai need assesment yang telah dibuat , diteruskan dengan pembuatan program BK yang akan digunakan untuk memberikan layanan kepada siswa		
107	Senin, 31 Agustus 2015	07.00 - 08.00	Upacara Bendera	Dilakukan upacara bendera yang diikuti seluruh warga sekolah SMK YPPK 1 Sleman. Upacara berjalan dengan lancar dan mahasiswa membantu guru mengkondisikan siswa dan mengawasi siswa saat berjalannya upacara.		
108		08.00 - 08.30	Piket Ruangan BK	membersihkan ruangan BK		
109		08.30 - 09.00	persiapan lomba	membuat daftar juri untuk porseni ypkk		
110		09.00 - 10.30	rapat kelompok PPL	membahas tentang penanggungjawab setiap perlombaan porseni dan latihan persiapan untuk yang mengikuti lomba porseni se smk ypkk		
111		10.30 - 11.00	program bk	merevisi program bk yang telah dibuat sebelumnya sesuai need assesment		

112		11.00 - 11.30	konsultasi dengan guru bk	konsultasi program bk yang sudah dibuat, memperbaiki dan menambahkan yang kurang serta mencetak program BK dan need assesment yang sudah fix		
113		11.30 - 12.20	pendataan siswa	berkeliling setiap kelas XII untuk mendata siswa seperti nomor telepon untuk memberikan informasi setelah kelulusan serta memantau apakah siswa sudah mendapat pekerjaan, meneruskan kuliah atau jika ada lowongan diberikan informasi		
114		12.50 - 14.45	pendampingan latihan voli	Mendampingi siswa SMK YPKK 1 Sleman latihan voli dengan guru ORKES yang mewakili sekolah dalam perlombaan padus acara porseni seluruh SMK YPPK DIY		
115	Selasa, 1 September 2015	07.00 - 07.30	Piket Ruangan BK	Membersihkan ruang BK		
116		07.30 - 09.00	Konseling Kelompok	memberikan konseling bagi anak yang diketahui membawa minuman keras serta mengkonsumsi disaat jam pelajaran berlangsung		
117		09.00 - 11.00	rekap absensi siswa	merekap kehadiran siswa kelas XI		
118		11.00 - 12.00	program BK	merevisi program BK yang telah dibuat		

119		12.30 - 14.30	pendampingan latihan voli	mendampingi dan melatih siswa yang akan mengikuti lomba porseni dalam bidang olahraga voli			
120	Rabu, 2 September 2015	07.00 - 07.30	Piket Ruangan BK	Membersihkan ruang BK			
121		07.30 - 09.30	Membuat BKK ( Layanan Informasi dan Orientasi )	Membuat papan dan memasang berbagai lowongan kerja untuk informasi bagi siswa kelas XII yang akan lulus sekolah agar menambah wawasan			
122		10.00 - 12.00	Menyiapkan papan kohort siswa	papan kohort siswa yang sudah ada dibersihkan dan mendata pertahun seperti jumlah pendaftar, siswa yang diterima, tamatan, dan siswa yang sudah dipesan oleh perusahaan			
123		12.20 - 13.10	Bimbingan Klasikal	memberikan layanan bimbingan ke siswa kelas X AK 2 dengan tema komunikasi yang efektif melalui media games yaitu tebak gerak	awalnya siswa kurang tertarik dengan games akan tetapi setelahnya mereka mengikuti dengan antusias karena games menarik bagi mereka		
124		13.10 - 14.45	pendampingan latihan voli	mendampingi dan melatih siswa yang akan mengikuti lomba porseni dalam bidang voli			
125	Kamis, 3 September 2015	07.00 -07.30	Piket Ruangan BK	Membersihkan ruang BK			

126		07.30 - 09.30	Referral	terdapat siswa yang kesurupan yaitu siswa kelas X Farmasi pada awalnya setelah di ruqyah siswa ditangani guru BK akan tetapi setelahnya diserahkan untuk ditangani kepada pihak yang lebih profesional agar terbentuk mental yang kuat		
127		10.00 - 12.00	konseling kelompok	terdapat siswa kelas XI rpl yang saat jam berlangsung masih jajan diluar dan ketika guru BK berkeliling mengingatkan untuk siswa masuk siswa masuk kelas akan tetapi oleh guru pelajaran tidak diperbolehkan masuk dan menyuruh siswa ke ruang BK untuk diberikan bimbingan karena sampai dalam kelas pun anak masih memegang makanan.		
128		12.30 - 14.30	pendampingan latihan voli	mendampingi dan melatih siswa yang akan mengikuti lomba porseni dalam bidang voli		
129	Jum'at, 4 September 2015	07.00 - 08.10	Piket Ruangan BK	Membersihkan ruang BK dan mendata kehadiran siswa kelas XII		

130		08.10 - 09.30	Kolaborasi dengan Wali Kelas	Membahas bersama wali kelas XI AK 2 permasalahan siswa yang tidak ingin sekolah karena permasalahan keluarga		
132		10.00 - 12.00	konferensi kasus	membahas siswa kelas XI RPL yang bernama singgih karena banyak memiliki permasalahan dan membuat kasus disekolah seperti merokok, mabuk dilingkungan sekolah, merusak piala kejuaraan voli dengan sengaja menendang bola tepat pada piala hingga piala terjatuh dan rusak. diikuti oleh kepala sekolah, guru bk, wali kelas dan mahasiswa ppl jurusan bk serta beberapa guru dan osis		
133		13.00 - 14.15	rapat kelompok PPL	membahas tentang persiapan per penanggungjawab lomba porseni seluruh siswa SMK YPKK 1 Sleman		
134	Senin, 7 September 2015	07.00 - 07.30	Piket Ruang BK	Membersihkan ruang BK		

135	07.30 - 09.30	bimbingan klasikal	menggantikan pelajaran olahraga karena guru yang mengampu sedang berhalangan hadir dan di berikan materi tentang kebutuhan dan keinginan melalui media kertas lipat bergambar dengan tema kebutuhan dan keinginan.		
136	10.00 - 11.00	pendampingan latihan voli	mendampingi dan melatih siswa yang akan mengikuti lomba porseni dalam bidang voli		
137	12.30 - 14.40	kerjabakti	kerja bakti lingkungan sekolah persiapan memperingati hari porseni ypkk se DIY karena SMK YPKK 1 Sleman menjadi tuan rumah dalam acara perlombaan		

138	Selasa, 8 September 2015	07.00 - 16.00	Porseni SMK YPKK	membantu mempersiapkan tempat, pengkondisian peserta lomba, menjadi panitia sesuai dengan pembagian tugas yang sudah di jadwalkan, mendampingi siswa sesuai dengan pertanggungjawaban lomba, segala kegiatan lomba yang diadakan hari tersebut. Setelah perlombaan usai mahasiswa PPL bersama OSIS dan Guru bekerja bakti membersihkan lingkungan sekolah untuk persiapan KBM hari berikutnya		
139	Rabu, 9 September 2015	07.00 - 07.30	Piket Ruangan BK	Membersihkan ruang BK		
140		07.30 - 09.30	kohort siswa	membuat kohort siswa smk ypkk 1 sleman mulai dari tahun ajaran 2009 / 2010 hingga tahun ajaran 2015 / 2016 , kemudian memasang papan kohort di ruang BK untuk pemenuhan administrasi BK		
141		10.00 - 11.00	Registrasi Guru BK	membantu Guru BK melengkapi registrasi		
142		11.00 - 12.00	Pengesahan program	Mengesahkan laporan program yang akan dibuat guna administrasi BK dan Laporan PPL		

143	Kamis, 10 September 2015	07.00 - 08.30	Piket Sekolah	Berjaga ruang piket dan mendata semua siswa		
144		08.30 - 09.20	Administrasi BK	Mendampingi Guru BK membuat laporan untuk administrasi BK		
145		10.00 - 11.00	angket	Berkeliling kelas membagikan angket dcm dan sosiometri kembali bagi siswa yang belum mengumpulkan		
146		11.00 - 12.00	konseling teman sebaya	siswa kelas X AK 2 yang jarang masuk sekolah diberi konseling oleh temannya setelah teman sebaya tersebut sebelumnya diberikan bimbingan oleh mahasiswa PPL BK agar dapat membantu temannya dalam menghadapi permasalahan		
147		12.30 - 14.00	Pelaksanaan evaluasi diri siswa	lewat sms mahasiswa bk uny dan salah 1 siswa yang sudah di home visit mengevaluasi apa yang sudah dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang di alami siswa sehingga siswa sendiri memahami apa yang sebaiknya dilakukan dan tidak dilakukan		

148	Jum'at, 11 September 2015	06.50 - 7.30	Home visit	mendatangi rumah siswa untuk mengetahui keadaan dan lebih memahami salah 1 siswa kelas x rpl 1 yang tidak berangkat dengan keterangan alpha dan ternyata diketahui siswa tersebut berangkat ke sekolah berpamitan dari rumah tetapi tidak sampai di sekolah		
149		07.30 - 09.30	Konseling Individual	Konseling dengan siswa yang mengalami permasalahan dengan penerimaannya terhadap kondisi keluarganya		
150		09.30 - 11.30	membuat analisis DCM untuk seluruh kelas X jurusan AK	Analisis hasil DCM untuk kelas X AK		
151		11.30 - 12.30	Administrasi BK	membuat laporan bulanan konseling		
152	Sabtu, 12 September 2015	07.00 - 07.30	Piket Ruangan BK	Membersihkan dan merapikan ruang BK		
153		07.30 - 09.00	Piket Sekolah	Mendampingi siswa yang sedang mengerjakan tugas di kelas, untuk menggantikan kegiatan KBM		

154	09.00 - 10.30	penarikan mahasiswa PPL	Bersama Dosen Pamong, Kepala Sekolah, Guru Pembimbing, dan mahasiswa PPL UNY 2015 hadir dalam penarikan mahasiswa PPL di perpustakaan		
155	11.00 - 14.30	Administrasi BK	menyelesaikan administrasi BK seperti pembuatan BK Komprehensif, editing program tahunan, membuat sosiometri untuk kelas X jurusan AK		

Mengetahui/Menyetujui

DPL PPL

GPL PPL

Mahasiswa PPL

Sugiyanto, M.Pd  
NIP. 19720408 197204 1 002

Dra. Dwi Murti  
NIP. 19571209 198602 2 002

Abdurrahman Haqiqi  
NIM. 12104241023



LEMBAR OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH  
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.2

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK YPKK 1 Sleman NAMA MHS : Abdurrahman H  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Sayangan, Mejing, AMBARKETAWANG, GAMPING, SLEMAN  
NOMOR MHS :12104241023  
FAK/JUR/PRODI : FIP/ BK

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah terdiri atas beberapa blok ruang, antara lain: Blok Utama (ruang Kepsek, ruang Guru, Perpus, Lab Komputer, Lab Farmasi), Mushola, dan Ruang bagian Kesiswaaan. Secara garis besar kondisi bangunan 80% dikatakan baik, sisanya terkesan dibuat seadanya tanpa mempertimbangkan kenyamanan dalam proses belajar mengajar karena merupakan bangunan tua. Adanya indikasi kekurangan ruang, terutama praktek dan gudang.	
2	Potensi siswa	Siswa biasanya berasal dari daerah sekitardan kebanyakan dari mereka yang tidak diterima di SMK negeri, adajuga beberapa yang memang bertujuan langsung ke SMK YPKK 1 Sleman tersebut.	
3	Potensi guru	Guru di SMK YPKK 1 Sleman kebanyakan alumni dari perguruan tinggi di Yogyakarta, diantaranya UNY dan Univ. Sanata Drama. Rata-rata memiliki gelar Sarjana (S1), ada beberapa yang bergelar D3 dan S2	
4	Potensi karyawan	Karyawan di SMK YPKK 1 Sleman kebanyak-an dari masyarakat sekitar lingkungan sekolah.	
5	Fasilitas KBM, media	Beberapa kelas dilengkapi dengan papan tulis dan white board. Untuk Viewer di letakkan di lab. Ketika guru ingin menggunakan viewer	

		maka guru harus mengambil di lab.	
6	Perpustakaan	Terletak di samping kelas farmasi dan ruang kepala sekolah. Koleksi buku dirasa cukup memenuhi kebutuhan dari siswa, setiap beberapa waktu terdapat buku baru. Siswa kurang memanfaatkan adanya perpustakaan. Tempat duduk untuk membaca ada dan mencukupi. Terdapat pustakawan sebagai penjaga.	
7	Laboratorium	Terdapat 3 lab Komputer dan 1 lab Farmasi. Laboratorium komputer terdapat 40 unit komputer yang digunakan 1 siswa per unit. Fasilitas didalam lab dirasa cukup memadai dengan adanya fasilitas media pendukung yakni viewer.	
8	Bimbingan konseling	Terdapat bimbingan konseling namun tidak optimal digunakan oleh siswa.	
9	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, drumband, dsb)	Ada, yaitu OSIS, karawitan, voli, bulu tangkis, tari, futsal, english club, PMR, band dll.	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat kepengurusan OSIS dan ruangan tersendiri, namun sepi/jarang digunakan.	
11	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat ruangan tersendiri dan obat-obatan di dalam ruangan.	Siswa jarang yang mengeluh karena sakit tetapi menjadikan UKS tempat pelarian.
12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Terdapat TU tersusun dari karyawan yang menjaga dan mengurus surat-surat.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada, siswa dipilih untuk membuat karya tulis ilmiah remaja.	

14	Koperasi siswa	Terdapat koperasi sekolah, dikelola oleh karyawan. Di koperasi menjual alat-alat tulis, snack ringan, dan jasa fotocopy.	
15	Tempat ibadah	Berada di ruang bawah samping lapangan, kondisi mushola layak dan cukup luas	Karena sekolah berbasis islam jadi tidak terdapat sarana ibadah untuk agama lain.
16	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sekolah cukup bersih, terdapat tempat sanitasi dan toilet namun kurang bersih dan penerangan kurang. Kebersihan di kantin sekolah cukup bersih.	
17	Parkiran	Tempat parkir ada 2 yakni di ruang atas dan di ruang bawah. Untuk ruang atas biasanya digunakan untuk kelas 1 dan 3. Untuk ruang bawah digunakan oleh kelas 2.	Terdapat satpam dan penjaga sekolah yang selalu berjaga.

Yogyakarta, 12 September 2015

Koordinator PPL  
SMK YPKK 1 Sleman

Mahasiswa,

Dra Siti Rumini  
NIP. 19670118 199103 2 005

Abdurrahman Haqiqi  
NIM. 12104241023



Universitas Negeri Yogyakarta

## FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA

NPma.4

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA :  
ABDURRAHMAN HAQIQI  
NO. MAHASISWA : 12104241023  
TGL. OBSERVASI : 24 FEBRUARI  
2015

PUKUL : 08.00-11.00  
TEMPAT PRAKTIK: SMK YPKK 1 SLEMAN  
FAK/JUR/PRODI: FIP/PPB/BK

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
<b>1</b>	<b>Observasi Fisik :</b>		
a.	Keadaan kelas	Di SMK YPKK 1 Sleman terdapat 18 kelas yang terdiri dari 2 kelas RPL (X, XI, XII), 3 kelas Akuntansi (X, XI, XII), dan 1 kelas Farmasi (X, XI, XII).	
b.	Keadaan gedung	Untuk keadaan gedung tertata cukup baik dan kokoh. Penataan untuk tiap ruang tertata cukup baik dan mudah dicari.	
c.	Keadaan sarana/prasarana	Sarana/prasarana yang ada di SMK YPKK 1 Sleman cukup memadai, seperti : perpustakaan, lab. komputer, LCD proyektor, dll. Namun masih ada beberapa sarana/prasarana yang belum ada. Keadaan sarana/prasarana cukup baik dan mendukung untuk aktivitas pembelajaran.	CPU yang dibongkar untuk praktik siswa RPL belum ada.
d.	Keadaan personalia	Untuk guru, karyawan, dan siswa di SMK YPKK 1 Sleman ramah dalam menyambut kedatangan mahasiswa yang akan melaksanakan praktik PPL di SMK tersebut. Untuk kedekatan tiap personal guru cukup bagus, meski terkadang masih terdapat perbedaan pendapat antar guru.	
e.	Keadaan fisik lain (penunjang)	Keadaan penunjang pembelajaran di SMK YPKK 1 Sleman cukup baik, seperti lapangan, mushola, kantin, kamar mandi, dll.	
f.	Penataan ruang kerja	Penataan ruang kerja rapi dan tertata. Untuk ruang kerja dibagi empat ruangan, yaitu ruang kepala sekolah dan wakasek, ruang guru, ruang BK, dan ruang TU.	
g.	Penataan buku perpustakaan	Dalam mengelompokkan buku-buku penunjang pembelajaran,	

dikelompokkan sesuai dengan kategori buku, dan tata letak dalam peletakan buku mudah dicari.

## 2 Observasi tata kerja :

- |                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| a. Struktur organisasi tata kerja | Struktur organisasi dalam membangun SMK YPKK 1 Sleman yang berdaya saing cukup tertata dan tugas tiap-tiap personal sudah jelas.  |
| b. Program kerja lembaga          | SMK YPKK 1 Sleman mengusung visi misi untuk mampu berdaya bersaing dengan SMK-SMK yang lainnya.   |
| c. Pelaksanaan kerja              | Dalam pelaksanaan kerja sudah terorganisasi dan terlaksana cukup baik.  |
| d. Iklim kerja antar personalia   | Hubungan kerja antar guru dan karyawan cukup mampu bekerja sama, meski perbedaan pendapat terkadang sering ditemui, tetapi tetap solid untuk mewujudkan visi misi SMK YPKK 1 Sleman.              |
| e. Evaluasi program kerja         | Terdapat rapat untuk membahas program kerja tiap bulan sekali dan mengevaluasinya agar SMK YPKK 1 Sleman lebih baik.  |
| f. Hasil yang dicapai             | Hasil yang dicapai diantaranya karya siswa mampu bersaing dengan SMK lainnya, beberapa siswa dapat berprestasi dengan baik, indeks kelulusan cukup baik, dll.                                     |
| g. Program pengembangan           | Untuk pengembangan potensi siswa cukup baik, seperti voli, karawitan, bulu tangkis, tari, futsal, english club, PMR, band dll. Sehingga siswa yang memiliki minat dan bakat dapat mengasahkannya. |
| h. Kerjasama dengan SMP           | SMK YPKK 1 Sleman menjalin kerjasama dengan SMP swasta di Yogyakarta.   |
- 

Yogyakarta, 24 Februari 2015  
Mahasiswa

Koordinator PPL

Dra Siti Rumini

NIP. 19670118 199103 2 005

Abdurrahman Haqiqi

NIM. 12104241023

**Rancangan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling**

**“Pentingnya Menghargai Diri Sendiri”**



**Disusun oleh:**

**Abdurrahman Haqiqi**

**12104241023**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

### BIMBINGAN DAN KONSELING

#### SMK YPKK 1 SLEMAN

#### TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Sekolah	: SMK YPKK 1 Sleman
Kelas	: X
Semester/Tahun Pelajaran	: Genap/2014/2015
Hari/Tanggal	: Jum'at, 14 Agustus 2015
Tempat	: Ruang Kelas X Ak 2
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit

#### A. Rasionalisasi

Belajar merupakan suatu kewajiban bagi para siswa untuk melakukannya. Tapi dalam menjalaninya banyak hal-hal yang dapat mengganggu siswa untuk belajar. Salah satunya adalah tidak berkonsentrasi dalam belajar, yang disebabkan oleh beberapa faktor. Untuk itu guru BK mencoba untuk membantu mengatasi permasalahan siswa dalam berkonsentrasi dalam belajar.

B. Bidang layanan : Belajar

C. Tujuan Layanan :

- 1) Siswa dapat memahami pentingnya konsentrasi belajar
- 2) Siswa dapat memahami tips konsentrasi belajar
- 3) Siswa dapat memahami cara-cara mengimplementasikan tips konsentrasi belajar

D. Hasil yang Ingin Dicapai :

- 1) Siswa memiliki konsentrasi belajar yang baik
- 2) Siswa dapat menghilangkan hambatan-hambatan dalam belajar

D. Fungsi Layanan : Pemahaman

E. Materi Layanan dan sumber :

- <http://www.top10indo.com/2013/10/10-cara-meningkatkan-konsentrasi.html>

- <http://kabarkampus.com/2013/05/5-langkah-mantap-meningkatkan-konsentrasi-belajar/>
- [http://www.academia.edu/7558756/GANGGUAN\\_KONSENTRASI\\_BELAJAR\\_Masalah\\_Belajar](http://www.academia.edu/7558756/GANGGUAN_KONSENTRASI_BELAJAR_Masalah_Belajar)

- 1) Topik/ tema : Konsentrasi Belajar
- 2) Penjelasan Materi : Terlampir
- 3) Sumber :

F. Metode : Ceramah, Game, Tanya Jawab

G. Tahapan :

No.	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal a. Guru BK membuka pertemuan. b. Berinteraksi dan membangun hubungan dengan siswa c. Ice breaking	10 Menit
2	Kegiatan Inti a. Menyampaikan judul atau materi bimbingan b. Guru BK menyampaikan sedikit materi konsentrasi belajar melalui ceramah c. Guru BK memberikan materi konsentrasi belajar melalui Game d. Guru BK memberikan siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan mengenai isi dan tujuan game. e. Guru BK memberikan umpan balik yang positif pada gagasan yang disampaikan siswa dan memberikan penguatan.	30 Menit
3	Kegiatan Akhir a. Guru BK memberikan ulasan tentang apa yang telah dipelajari hari itu. b. Guru BK menyimpulkan kegiatan bimbingan c. Guru BK menutup pertemuan	5 Menit

H. Alat dan Media :

- 1) Alat : Papan tulis, spidol, bulpen, dan kertas
- 2) Media :

I. Evaluasi Layanan :

- 1) Evaluasi Proses

- a) Mengamati keaktifan siswa dalam menerima layanan tentang materi yang disampaikan.
  - b) Siswa mampu mengungkapkan gagasan yang sesuai terhadap materi yang disampaikan.
- 2) Evaluasi hasil
- a) Memberikan wawancara kepada siswa apakah sudah memahami dan terjadi perubahan dalam belajar dan peningkatan prestasinya.

J. Rencana tindak lanjut : Konseling Kelompok

Guru Pembimbing  
Yogyakarta, 12 Agustus 2015  
Calon Guru Pembimbing

Dra. Dwi Murti  
NIP 19571209 198602 2 002

Abdurrahman Haqiqi  
NIM 12104241023

## **Tips Konsentrasi Belajar**

### **A. Pengertian**

Konsentrasi belajar itu maksudnya adalah pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari. Apabila individu dengan sengaja memusatkan perhatiannya pada suatu objek yang menjadi sasaran kesadaran, dan selalu dalam kesibukan untuk membatasi medan perhatian (konsentrasi), maka akan menimbulkan ketegangan-ketegangan otot, yang tidak diperlukan oleh pekerjaan pelaksanaan tugas itu sendiri, yang berakibat timbulnya kelelahan dalam melaksanakan tugas tersebut. Oleh sebab itu, konsentrasi yang sengaja dibangun individu harus selalu dipertahankan dan menunjukkan sifat ketidakseimbangan.

### **B. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar**

Hambatan konsentrasi pada umumnya terjadi karena perhatian bercabang, terjadi pertentangan antara keinginan belajar dengan dorongan untuk melakukan pekerjaan yang lain. Dengan menekan semua keinginan yang tidak berhubungan dengan belajar, seseorang bisa berkonsentrasi dengan optimal. Kemampuan konsentrasi ini dapat ditingkatkan dengan niat mengerjakan, mempersiapkan suasana, bahan dan semua perlengkapan yang diperlukan lebih dahulu. Apabila hal ini dibiasakan, maka begitu duduk akan segera dapat langsung konsentrasi pada kegiatan belajar saja. Faktor-faktor penyebab gangguan konsentrasi adalah:

1. Faktor internal Dari dalam diri sendiri, misalnya minat belajar rendah (mata pelajaran dianggap tidak menarik), perencanaan jadwal belajar yang buruk dan kesehatan yang sedang menurun.
2. Faktor eksternal Berupa suasana, perlengkapan, penerangan ruangan, suara, dan adanya gambar-gambar yang mengganggu perhatian.

### **C. Penyebab Terganggunya Konsentrasi Belajar**

1. Lemahnya minat dan motivasi pada pelajaran Motivasi kuat yang timbul dalam diri seorang siswa dapat mendorongnya belajar. Ada siswa yang akan dapat berprestasi bila diberikan sebuah rangsangan.
2. Timbulnya perasaan negatif, seperti gelisah, tertekan, marah, khawatir, takut, benci, dan dendam. Perasaan ini ditimbulkan oleh adanya konflik dengan pihak lainnya atau rasa khawatir karena suatu hal, sehingga menyita sebagian besar perhatian siswa.
3. Suasana lingkungan belajar yang berisik dan berantakan Suara hiruk pikuk kendaraan, suara orang yang sedang bertengkar dan lain-lain dapat

mempengaruhi perhatian dan kemampuan seseorang untuk konsentrasi belajar.

4. Gangguan kesehatan jasmani. Bila siswa terlihat ogah-ogahan pada materi pelajaran yang sedang didalaminya, hendaknya jangan tergesa-gesa untuk menghakimi bahwa ia malas belajar. Mungkin saja kondisi kesehatannya saat itu sedang ada masalah.
5. Bersifat pasif dalam belajar.
6. Tidak memiliki kecakapan dalam cara-cara belajar yang baik.

#### **D. Cara-cara meningkatkan konsentrasi belajar**

1. Buatlah aktivitas yang anda lakukan menjadi sebuah kebiasaan

Jika anda terbiasa melakukan sesuatu secara berulang-ulang, secara rutin, dalam jangka waktu yang lama; maka akurasi anda dalam bekerja atau belajar akan menjadi lebih tinggi. Akibatnya, daya konsentrasi yang diperlukan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut tidak akan lagi terlalu tinggi. Hasilnya, pekerjaan tersebut tidak akan menjadi terlalu melelahkan bagi otak anda. Seperti dalam pepatah Inggris yang mengatakan *practice makes perfect*. Begitu juga dengan belajar dan bekerja. Lakukan berulang-ulang, maka lama kelamaan anda akan terbiasa melakukan hal tersebut. Hasilnya, anda akan lebih mudah berkonsentrasi dalam melakukannya.

2. Liburan dan mencari suasana baru

Daya konsentrasi bisa menurun dengan cukup parah apabila anda mengerjakan berbagai macam hal secara berulang-ulang, dalam waktu yang lama. Misalkan mengerjakan pekerjaan tanpa mendapat waktu liburan yang layak. Maka dari itu, perlu sekali waktu untuk beristirahat dan melakukan hal yang anda sukai. Sangat penting juga untuk tidak sekedar berlibur, namun mencari suasana baru untuk menyegarkan pikiran. Anda bisa pergi ke luar kota satu dua hari, menginap di luar, makan di tempat yang benar-benar berbeda, dan melakukan berbagai aktivitas lain untuk menyegarkan pikiran. Sekembalinya anda dari liburan, dan konsentrasi dan mood bekerja anda akan berada di titik tertinggi.

3. Kembangkan pola hidup sehat

Seperti yang sudah diungkapkan pada poin di atas, daya konsentrasi sangat erat kaitannya dengan aliran darah ke otak. Makin lancar aliran darah ke otak, makin mudah pula kita berkonsentrasi. Nah, untuk memperlancar aliran darah ini, diperlukanlah pola hidup sehat yang seimbang. Pastikan untuk tidur cukup, olahraga teratur, dan makan makanan yang bergizi. Hal ini sangat berguna dalam jangka panjang, dan bahkan hingga usia tua. Orang yang mengembangkan pola hidup sehat biasanya terhindar dari sifat pikun dan pelupa saat ia menginjak usia lanjut. Oleh

karena itu, sangat penting sekali untuk menjaga gaya hidup anda tetap seimbang dan sehat.

#### 4. Kerjakan satu hal pada satu waktu, hingga selesai dengan sempurna

Jika ingin menyelesaikan sesuatu dengan hasil yang benar-benar bagus, cobalah untuk membiasakan diri mengerjakan satu hal hingga selesai dengan sempurna, baru beralih ke hal yang lainnya. Jangan membiasakan diri untuk melakukan multitasking, alias mengerjakan berbagai macam hal dalam satu waktu. Kebiasaan multitasking tersebut menuntut anda membagi konsentrasi ke berbagai hal sekaligus. Dengan membiasakan diri fokus pada satu hal di hadapan anda, berbagai pengalih perhatian akan lebih mudah dihindari, kita akan lebih mudah berkonsentrasi, dan tentu saja, hasil akhir pekerjaan yang dilakukan pun akan lebih optimal.

#### 5. Melakukan aktivitas yang bisa memperlancar aliran oksigen ke otak dan mediasi

Darah adalah kendaraan utama oksigen dalam tubuh kita. Oleh karena itu, cobalah untuk melakukan berbagai aktivitas yang bisa memperlancar aliran darah, di mana hal ini bisa membantu meningkatkan konsentrasi. Dalam rangka membantu mengalirkan oksigen ke otak otak, anda bisa bangun dan berjalan-jalan setiap beberapa saat, merubah posisi duduk, atau bahkan berbarin. Jika Anda terjebak di tempat kerja dan Anda tidak bisa melakukan aktivitas-aktivitas di atas, cobalah melakukan gerakan-gerakan kecil di tempat kerja. Lakukan saja senam-senam yang tidak terlalu menyita tempat, terutama peregangan anggota-anggota tubuh.

#### 6. Buat Jurnal

Terbiasa membuat Jurnal akan membuat kamu terbiasa untuk mencatat dan mengingat hal-hal penting, serta membuat kerangka pemikiran dari berbagai hal. Kebiasaan ini tidak hanya akan melatih konsentrasi, tapi juga analisa terhadap permasalahan yang ada.

#### 7. Latihan “Brain Gym”

Brain Gym merupakan olahraga otak yang dilakukan dengan sederhana. Brain Buttons merupakan latihan yang bermanfaat meningkatkan aliran darah ke otak, sehingga keterampilan konsentrasi untuk membaca, menulis dan lainnya dapat meningkat. Ambil satu tangan dan buatlah ruang selebar mungkin diantara ibu jari dan jari telunjuk. Letakan telunjuk dan jempol ke dalam lekukan yang berada di bawah tulang selangka di setiap sisi ruas dada. Tekan dengan perlahan hingga terasa berdenyut. Saat yang sama, pada tangan yang lain buat posisi tangan yang sama, namun letakan di sisi lain yang berada di atas area pusar. Tekan-tekan dengan lembut selama 2 menit.

## POSTER

**Siapa Saya ?**  
Sampai saat ini masih banyak yang belum menyadari potensi di dalam dirinya sendiri. Padahal potensi setiap orang sangat menunjang kesuksesan hidupnya jika diasah dengan baik.

**Jangan Mengadili Diri Sendiri**  
Jika kamu menemukan kegagalan, jangan kamu menyesalinya dan mengadili dirimu sendiri. Hal ini hanya akan membuang waktu dan energi. Bangkitlah dan Jadikan kegagalan sebagai suatu pelajaran untuk terus maju.

**Kenali Diri Sendiri**  
Apa yang membuat kamu bahagia.? apa yang kamu inginkan dalam hidup ini.? apa kelebihan kekuatan dan kelemahan kamu.? Kemudian jawablah pertanyaan ini secara jujur.

**Hilangkan Negative Thinking**  
Buanglah pikiran-pikiran negatif Jika kamu menghadapi hambatan, dan evaluasilah langkah kamu, mungkin ada yang harus diperbaiki, Kemudian melangkahlah kembali jika telah menemukan jalan yang mantap.

**Tentukan Tujuan Hidupmu**  
Tentukan tujuan hidup yang sesuai dengan kemampuan dan kompetensimu. Menentukan tujuan yang Jauh boleh saja, asal selalu diikuti dengan semangat juang yang tinggi.

**Kenali Motivasi Hidup**  
Setiap manusia memiliki motivasi tersendiri untuk mencapai tujuan hidupnya. Coba kenali apa motivasi hidup kamu, apa sih yang bisa melecet semangat kamu untuk menghasilkan karya terbaik?

**NEGATIVE THINKING**

**“TINGKAT TERTINGGI DARI KESUKSESAN MANUSIA ADALAH KETIKA DIA BERGUNA BAGI ORANG LAIN”**

*“ . . . . Uurkan tangamu dan buatlah dirimu menjadi orang yang berguna . . . . ”*

## Konseling Individual 1

### 1. Identitas Konseli

Nama : M S (inisial)

Umur : 17 tahun

Jenis kelamin : Laki - laki

Agama : Islam

Siswa kelas : XII AK 3

### 2. Deskripsi Masalah

Siswa bercerita dirinya sudah tidak bersemangat untuk sekolah. Konseli sendiri menginginkan dirinya seperti dulu yang rajin belajar di rumah dan fokus saat menderngarkan pelajaran apalagi ia duduk di bangku kelas XII. Akan tetapi ia ketika dijelaskan oleh guru merasa pikirannya kemana – mana, ia berfikiran jika sekolahnya sudah tidak ada gunanya lagi. Akan tetapi disisi lain ia juga sadar bahwa sekolah untuk masa depannya dan ia juga berjanji kepada orangtuanya untuk membahagiakan dan membuat bangga orangtuanya padahal semua itu tidak akan terwujud jika ia tidak bersekolah dengan benar hal itulah yang membuat koseli ingin berubah seperti sedia kala. Dulu ketika ia masih berpacaran dengan kakak tingkat ia bersemangat untuk berangkat sekolah karena selalu diberikan motivasi agar nanti bisa mendapatkan pekerjaan yang layak setelah lulus dan dapat menikah dengan pacarnya tersebut. Jadi semenjak putus dengan pacarnya tersebut ia merasa tidak ada gunanya rajin belajar maupun lulus dengan nilai baik karena janji dengan orangtuanyapun diucapkan agar orangtua merestui hubungannya dengan pacarnya.

Konseli juga memiliki pemikiran jika ia sudah tidak berguna lagi sebagai wanita karena berpacaran diluar batas walaupun tidak sampai menyerahkan keperawanannya. Hal itu yang membuat konseli tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik bahkan konseli sempat memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolahnya, ia tidak berangkat sekolah sehari – hari tanpa keterangan dan ia mau berangkat karena melihat ibunya yang menangis walaupun akhirnya disekolah ia juga tidak dapat berkonsentrasi tetapi setidaknya tidak membuat orangtuanya terluka.

Konseli menceritakan dirinya juga lebih sensitif ketika temannya mengejek walaupun niatnya untuk bercanda dan akhirnya ia mudah terpancing emosi dan tidak jarang akhirnya terjadi adu cencok dikelas, ini membuat konseli tidak nyaman dikelasnya dan juga mengganggu konsentrasi belajar konseli.

### 3. Diagnosis

Konseli putus asa karena putus cinta yang membuatnya kehilangan rasa semangatnya untuk bersekolah.

### 4. Prognosis

Konselor membantu mencari solusi agar permasalahan konseli tidak berlanjut dengan cara konselor memberi pengertian, menyampaikan konsekuensi apabila konseli tidak melakukan suatu perubahan. Konselor mencoba memberi motivasi kepada konseli untuk melakukan perubahan. Diakhir konseling konseli mengatakan akan melakukan perubahan dalam dirinya. Konseli sudah paham bahwa jodoh belum pasti datangnya, tetapi yang sudah pasti adalah semangat yang diberi oleh orangtuanya. Konseli berniat untuk lebih bersemangat bersekolah agar membahagiakan orangtuanya.

### 5. Tujuan Konseling

Agar siswa / konseli dapat memecahkan permasalahannya dengan segera, sehingga tidak berlarut – larut.

### 6. Hasil Yang Dicapai

Konseli mampu mengungkapkan hal – hal yang terjadi pada diri konseli dan konselor dapat memahami permasalahan yang terjadi pada konseli sehingga dapat mengambil keputusan dan solusi dari permasalahan konseli.

### 7. Rencana Tindak Lanjut

Memantau konseli selama 2 minggu, serta dilakukan konseling lebih lanjut bila diperlukan.

# ANGKET SOSIOMETRI



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga kami dapat menyusun angket sosiometri ini. Angket sosiometri adalah instrument untuk mengungkap hubungan sosial antara individu-individu dalam berbagai kelompok. Maksud dan tujuan penggunaan angket sosiometri adalah untuk mengetahui hubungan sosial individu dalam kelompok tertentu, dalam hal ini hubungan sosial antar siswa kelas ..... di SMK YPKK 1 Sleman. Manfaat penggunaan angket sosiometri ini adalah untuk memahami individu melalui hasil analisis sosiometri yang berupa sosiogram.

Untuk itu kami memohon partisipasi dari siswa kelas ..... di SMK YPKK 1 Sleman untuk mengisi angket sosiometri yang nantinya dapat digunakan untuk memahami dan menganalisis hubungan sosial individu di kelas ..... yang dapat dilihat melalui sosiogram.

Perlu diketahui bahwa pengisian angket sosiometri ini tidak berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa. Akhir kata apabila ada salah kata kami mohon maaf yang sedalam-dalamnya, kami berharap pengisian angket sosiometri ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Penyusun

#### **PETUNJUK PENGISIAN**



1. Berdoalah sebelum mengisi angket sosiometri ini.
2. Isilah identitas diri pada kolom yang sudah disediakan.
3. Bacalah setiap pertanyaan pada angket sosiometri dengan seksama dan teliti.
4. Jawablah pertanyaan pada angket sosiometri dengan cara menuliskan nama teman yang dipilih beserta alasannya.
5. Tidak ada jawaban yang dinilai salah atau benar, sehingga jangan takut untuk menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat dan pikiran masing-masing.

#### **CONTOH PENGISIAN**

Pertanyaan:

Pilihlah 3 teman kelas yang Anda sukai bila di kelas ini akan dibentuk **kelompok belajar**.

Jawaban:

Pilihan1 : *Agnes Monica* Alasannya a. pintar b. baik  
Pilihan2 : *Sherina Munaf* Alasannya a. kreatif b. pintar  
Pilihan3 : *Vidi Aldiano* Alasannya a. cekatan b. pintar

☺SELAMAT MENGERJAKAN!☺

IDENTITAS PENGISI	
Nama	: .....
Kelas/No.Absen	: .....
JenisKelamin	: .....

**PERTANYAAN :**

1. Pilihlah 3 teman kelas yang Anda sukai bila di kelas ini akan dibentuk **kelompok bermain**.

Pilihan1:.....Alasannya a..... b.....

Pilihan2:.....Alasannya a..... b.....

Pilihan3:.....Alasannya a..... b.....

2. Pilihlah 3 temankelas yang Anda sukai bila di kelas ini akan dibentuk **kelompok belajar**.

Pilihan1:.....Alasannya a..... b.....

Pilihan2:.....Alasannya a..... b.....

Pilihan3:.....Alasannya a..... b.....

3. Pilihlah 3 teman kelas yang *Anda sukai* bila di kelas ini akan dibentuk **kelompok rekreasi**.

Pilihan1:.....Alasannya a..... b.....

Pilihan2:.....Alasannya a..... b.....

Pilihan3:.....Alasannya a..... b.....

**ALASAN PILIHAN:**

1. Alasan pilihan teman yang dipilih saat pembentukan **kelompok bermain**, kemungkinan alasannya adalah: asyik, terbuka, mudah bergaul, tidak membosankan, pintar, cantik/ganteng, penyayang, tidak sombong dan lain-lain.
2. Alasan pilihan teman yang dipilih saat pembentukan **kelompok belajar**, kemungkinan alasannya adalah: pintar, rajin, tekun, disiplin, dermawan, baik hati, cekatan, solidaritas tinggi, terampil, kreatif, banyak akal, dan lain-lain
3. Alasan pilihan teman yang dipilih saat pembentukan **kelompok rekreasi**, kemungkinan alasannya adalah: teman akrab, asyik, baik hati, dermawan, cantik/ganteng, tidak sombong dan lain-lain.

# **DAFTAR CEK MASALAH (DCM)**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga kami dapat menyusun Daftar Cek Masalah (DCM) ini. DCM adalah instrumen untuk mengungkap permasalahan yang sedang dialami atau pernah dialami yang berupa daftar masalah pribadi, masalah sosial, masalah belajar, dan masalah karir. Maksud dan tujuan penggunaan Daftar Cek Masalah (DCM) adalah untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dialami siswa kelas .... di SMK YPKK 1 Sleman. Penggunaan Daftar Cek Masalah (DCM) ini sangat membantu untuk memahami individu melalui hasil analisisnya.

Untuk itu kami memohon partisipasi dari siswa kelas .... di SMK YPKK 1 Sleman untuk mengisi Daftar Cek Masalah (DCM) yang nantinya dapat digunakan untuk memahami individu di kelas .... yang dapat dilihat melalui hasil analisis.

Perlu diketahui bahwa pengisian Daftar Cek Masalah (DCM) ini tidak berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa. Akhir kata apabila ada salah kata kami mohon maaf yang sedalam-dalamnya, kami berharap pengisian Daftar Cek Masalah (DCM) ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Penyusun

## PETUNJUK PENGGUNAAN



1. Berdoalah sebelum mengisi Daftar Cek Masalah (DCM) ini.
2. Isilah identitas diri pada kolom yang sudah disediakan.
3. Bacalah setiap pertanyaan masalah pada Daftar Cek Masalah (DCM) ini dengan seksama dan teliti.
4. Lingkarilah nomor pernyataan masalah yang sesuai dengan keadaan Anda.
5. Kerjakan secara mandiri.
6. Jawaban bersifat rahasia sehingga jangan memperlihatkan jawaban kepada teman.

## CONTOH PENGISIAN

Lingkarilah nomor pernyataan masalah yang sesuai dengan keadaan Anda!

### MASALAH BELAJAR:

- ① Belajar karena terpaksa
2. Banyak godaan belajar
- ③ Belum bisa fokus dalam belajar
- ④ Belum bisa mengatur waktu belajar
5. Cepat bosan/jenuh belajar
6. Cepat mengantuk kalau sedang belajar

**Dari daftar MASALAH BELAJAR yang anda pilih diatas, mana yang Anda rasakan paling berat? 1 dan 3**

☺ SELAMAT MENGERJAKAN! ☺

### IDENTITAS PENGISI

Nama : .....

Kelas/No. Absen : .....

Jenis Kelamin : .....

<b>MASALAH KARIR</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum ada niat untuk bekerja</li> <li>2. Belum memiliki cita-cita</li> <li>3. Belum memiliki kemantapan karir</li> <li>4. Belum menemukan potensi diri</li> <li>5. Bingung menentukan masa depan</li> <li>6. Ingin sekolah sambil bekerja</li> <li>7. Kurang wawasan terhadap masa depan</li> <li>8. Masalah keuangan untuk melanjutkan studi</li> <li>9. Masih ingin bersenang-senang</li> <li>10. Merasa salah mengambil jurusan</li> <li>11. Merasa tidak akan berhasil di masa depan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Orang tua masih menentukan karier saya</li> <li>13. Pasrah menerima keadaan apa adanya</li> <li>14. Pesimis tentang cita-cita</li> <li>15. Sulit mengambil keputusan</li> <li>16. Takut menghadapi resiko</li> <li>17. Tidak akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi</li> <li>18. Tidak yakin bekerja sesuai harapan</li> <li>19. Tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki</li> <li>20. Belum bisa mengembangkan potensi diri</li> </ol>
<p><b>Dari daftar MASALAH KARIR yang anda pilih diatas, mana yang anda rasakan paling berat?</b></p>	<p><b>Tulis nomornya disini : .....</b></p>
<b>MASALAH BELAJAR</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belajar karena terpaksa</li> <li>2. Banyak godaan belajar</li> <li>3. Belum bisa fokus dalam belajar</li> <li>4. Belum bisa mengatur waktu belajar</li> <li>5. Belum mampu menetapkan tujuan belajar</li> <li>6. Cepat bosan/jenuh belajar</li> <li>7. Cepat mengantuk kalau sedang belajar</li> <li>8. Dalam memahami materi harus membacanya lebih dari 1 kali,</li> <li>9. Daya ingat rendah</li> <li>10. Fasilitas kurang memadai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Kesulitan disalah satu pelajaran</li> <li>12. Kurang paham dengan materi pelajaran</li> <li>13. Kurang waktu belajar</li> <li>14. Lingkungan kurang kondusif</li> <li>15. Menunda-nunda mengerjakan tugas</li> <li>16. Menyepelekan pelajaran</li> <li>17. Sulit mengejar materi kalau ketinggalan</li> <li>18. Sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata</li> <li>19. Takut nilai turun</li> <li>20. Tidak bisa belajar mandiri</li> </ol>
<p><b>Dari daftar MASALAH BELAJAR yang anda pilih diatas, mana yang anda rasakan paling berat?</b></p>	<p><b>Tulis nomornya disini : .....</b></p>

### MASALAH PRIBADI

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Boros</li> <li>2. Emosional</li> <li>3. Kurang bertanggung jawab dengan amanah</li> <li>4. Kurang fokus</li> <li>5. Kurang Motivasi</li> <li>6. Kurang percaya diri</li> <li>7. Mempunyai banyak keinginan</li> <li>8. Mengalami penurunan semangat dan keimanan</li> <li>9. Merasa terlalu dikekang</li> <li>10. Moody</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Mudah galau</li> <li>12. <i>Negative Thinking</i></li> <li>13. Pelupa</li> <li>14. Pendendam</li> <li>15. Pendiam</li> <li>16. Saya merasa tidak ada orang yang mengerti saya selain keluarga</li> <li>17. Sensitif</li> <li>18. Sering bermasalah dengan teman</li> <li>19. Suka melebih-lebihkan sesuatu</li> <li>20. Sulit meluapkan amarah</li> </ol> |
|--|--|

**Dari daftar MASALAH PRIBADI yang anda pilih diatas, mana yang anda rasakan paling berat?**

**Tulis nomornya disini : .....**

### MASALAH SOSIAL

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dibully/dihina</li> <li>2. Ingin selalu berkumpul dengan keluarga</li> <li>3. Kurang bersosialisasi</li> <li>4. Kurang empati</li> <li>5. Kurang nyaman di rumah</li> <li>6. Masalah dengan guru di sekolah</li> <li>7. Masalah dengan keluarga</li> <li>8. Masalah dengan pacar</li> <li>9. Menghindari orang yang tidak disukai/ dikenal</li> <li>10. Merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Mudah terpengaruh lingkungan</li> <li>12. Mudah tersinggung</li> <li>13. Orang tua membatasi pergaulan</li> <li>14. Sering tidak mudah mengontrol ekspresi</li> <li>15. Suka mencari perhatian</li> <li>16. Sulit beradaptasi dengan lingkungan</li> <li>17. Sulit berkenalan dengan orang baru</li> <li>18. Sulit percaya dengan orang lain</li> <li>19. Tidak gampang memaafkan orang lain</li> <li>20. Tidak punya teman dekat</li> </ol> |
|---|---|

**Dari daftar MASALAH SOSIAL yang anda pilih diatas, mana yang anda rasakan paling berat?**

**Tulis nomornya disini : .....**



**Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Ketrampilan**

**SMK YPKK 1 SLEMAN**

**Kompetensi Keahlian Akutansi, Rakayasa Perangkat Lunak dan Farmasi**

**Alamat : JL. Sayangan 05, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping 55294**

**Telp./Fax. (0274) 798806, HP/SMS : 081578103981**

---

**DATA PRIBADI**

**Petunjuk:**

Diisi dengan huruf BALOK .

**A. IDENTITAS SISWA**

Nama Lengkap : .....

Nama Panggilan : .....

Absen NIS : .....

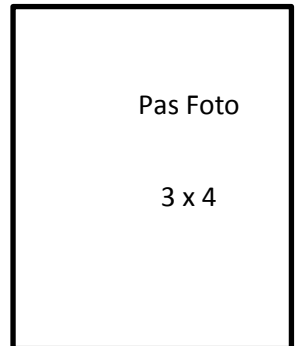
Jenis Kelamin : .....

Tempat, Tanggal Lahir : .....

Agama : .....

Anak Ke : .....dari.....bersaudara

Nama-nama saudara (termasuk anda sendiri)



No.	Nama	SK/ST/SA	Umur	Pekerjaan	Agama	Kawin/Belum Kawin
-----	------	----------	------	-----------	-------	-------------------

Keterangan : SK=Saudara Kandung, St=Saudara Tiri, SA=Saudara Angkat

Alamat Rumah (RT/RW) : .....

No Telp. Rumah : .....

No. HP : .....

Siswa Tinggal Dengan : a. Ayah Dan Ibu Kandung d.Wali

b. Ayah Kandung e.Asrama/ Menumpang/Kos

c. Ibu Kandung

### IDENTITAS ORANG TUA/WALI

Nama Orang tua      pekerjaan      pendidikan      agama      Alamat Lengkap ( RT/RW )

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Jenis Sekolah	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Alamat Sekolah	Tahun Lulus	Pernah Tinggal	Lama Belajar	Nilai SKHUN

### C. KONDISI RUMAH

Status rumah yang ditempati : ( rumah sendiri/rumah kontrakan/menumpang/.....)\*

Alat penerangan rumah : .....

Lantai rumah : ( keramik/ubin/tanah )

Dinding rumah : ( tembok permanen/kayu/anyaman/.....)\*

Fasilitas kendaraan keluarga : sepeda..., sepeda motor.....,mobil.....

Jarak dari rumah ke sekolah : .....Km ditempuh dengan .....

#### D. JASMANI DAN KESEHATAN

Tahun	Tinggi Badan	Penglihatan	Berat Badan	Gol. Darah	Penyakit yang pernah dialami

#### E. KELANJUTAN STUDI

Mata Pelajaran yang disenangi di SMK : .....

Mata Pelajaran yang tidak disenangi di SMK : .....

Cita – cita setelah lulus dari SMK : .....

Hambatan yg timbul untuk mencapai cita –cita : .....

Minat : .....

Apabila ada waktu luang diisi dengan : .....

Prestasi yang pernah diraih : .....

Sumber biaya sekolah dari : .....

Penghasilan rata – rata orang tua per bulan : .....

Uang jajan perhari : .....

Jumlah tanggungan orangtua : .....

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti : .....

Jurusan yang diinginkan di Perguruan Tinggi : .....

Pekerjaan yang diinginkan : .....

Kelebihan yang dimiliki : .....

Kelemahan yang dimiliki : .....

**F. KEGIATAN SISWA DILUAR SEKOLAH**

Hobby : .....

Olahraga yang disenangi : .....

Organisasi yang pernah/sedang diikuti, jabatan : .....

## IDENTIFIKASI MASALAH SISWA SMK

<b>Nama :</b>	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<b>Tanggal Hari ini (Hari Bulan Tahun) :</b>	<input style="width: 95%;" type="text"/>
<b>NIS :</b>	<input style="width: 45%;" type="text"/>	<b>Umur Saya :</b>	<input style="width: 45%;" type="text"/>
<b>Jenis Kelamin :</b>	<input style="width: 95%;" type="text"/>	<input style="width: 45%;" type="text"/> TAHUN	<input style="width: 45%;" type="text"/> BULAN
<b>Sekolah   Kelas :</b>	<input style="width: 45%;" type="text"/>		

### Petunjuk mengerjakan :

Bacalah daftar masalah dibawah dengan pelan-pelan dan seksama. Bila Anda menjumpai masalah yang Anda rasakan mengganggu Anda, lingkarilah pernyataan masalah pada nomor item pernyataan tersebut. Misalnya: Masalah yang mengganggu Anda adalah "Boros". Masalah tersebut terdapat pada masalah pribadi item nomor 3, maka lingkarilah nomor tersebut.

### MASALAH PRIBADI

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>21. Boros</li> <li>22. Cengeng</li> <li>23. Ceroboh</li> <li>24. Cuek</li> <li>25. Egois</li> <li>26. Emosional</li> <li>27. Homesick</li> <li>28. Kadang saya pesimis</li> <li>29. Kurang bersyukur</li> <li>30. Kurang bertanggung jawab dengan amanah</li> <li>31. Kurang cekatan</li> <li>32. Kurang fokus</li> <li>33. Kurang kritis</li> <li>34. Kurang Motivasi</li> <li>35. Kurang percaya diri</li> <li>36. Kurang pergaulan</li> <li>37. Malas</li> <li>38. Manja</li> <li>39. Mempunyai banyak keinginan</li> <li>40. Mengalami penurunan semangat dan keimanan</li> <li>41. Merasa terlalu banyak kegiatan</li> <li>42. Merasa terlalu dikekang</li> <li>43. Moody</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>44. Mudah bosan</li> <li>45. Mudah galau</li> <li>46. Mudah putus asa</li> <li>47. Mudah stres</li> <li>48. <i>Negative Thinking</i></li> <li>49. Pelit</li> <li>50. Pelupa</li> <li>51. Penakut</li> <li>52. Pendendam</li> <li>53. Pendiam</li> <li>54. Plin plan</li> <li>55. Saya merasa tidak ada orang yang mengerti saya selain keluarga</li> <li>56. Saya selalu memforsir diri saya dalam mencapai tujuan</li> <li>57. Saya sering merasa sangat berbeda dari orang lain</li> <li>58. Sensitif</li> <li>59. Sering bermasalah dengan teman</li> <li>60. Sering melamun</li> <li>61. Sering sakit-sakitan</li> <li>62. Sering terburu-buru</li> <li>63. Suka melebih-lebihkan sesuatu</li> <li>64. Sulit meluapkan amarah</li> <li>65. Tertutup</li> </ol> |
|--|---|

**Dari daftar MASALAH PRIBADI yang anda pilih diatas, Tulis nomornya disini : .....  
mana yang andarasakan paling berat?**

### MASALAH SOSIAL

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>21. Belum bisa bagi waktu untuk organisasi</li> <li>22. Dibully/dihina</li> <li>23. Ingin selalu berkumpul dengan keluarga</li> <li>24. Kurang bersosialisasi</li> <li>25. Kurang empati</li> <li>26. Kurang nyaman di rumah</li> <li>27. Masalah dengan guru disekolah</li> <li>28. Masalah dengan keluarga</li> <li>29. Masalah dengan pacar</li> <li>30. Menghindari orang yang tidak disukai/ dikenal</li> <li>31. Merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan</li> <li>32. Mudah terpengaruh lingkungan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>34. Orang tua membatasi pergaulan</li> <li>35. Sering dipandang "berbeda" karena masuk aksel</li> <li>36. Sering tidak mudah mengontrol ekspresi</li> <li>37. Suka mencari perhatian</li> <li>38. Mengikuti suatu kelompok diluar sekolah</li> <li>39. Sulit beradaptasi dengan lingkungan</li> <li>40. Sulit bercanda</li> <li>41. Sulit berkenalan dengan orang baru</li> <li>42. Sulit percaya dengan orang lain</li> <li>43. Tidak betah di rumah</li> <li>44. Tidak gampang memaafkan orang lain</li> </ol> |
|---|---|

33. Mudah tersinggung	45. Tidak punya teman dekat
	46. Tidak suka dengan etnis tertentu

Dari daftar **MASALAH SOSIAL** yang anda pilih diatas, Tulis nomornya disini : .....  
mana yang anda rasakan paling berat?

**MASALAH BELAJAR**

7. Belajar karena terpaksa	20. Kurang waktu belajar
8. Banyak godaan belajar	21. Lingkungankurangkonduusif
9. Belum bisa fokus dalam belajar	22. Menunda-nunda mengerjakan tugas
10. Belum bisa mengatur waktu belajar	23. Menyepelekan pelajaran
11. Belum mampu menetapkan tujuan belajar	24. Resah tentang Ujian Nasional
12. Cepat bosan/jenuh belajar	25. Sudah belajar dan usaha tapi nilai pas-pasan
13. Cepat mengantuk kalau sedang belajar	26. Sulit menganalisis masalah
14. Dalam memahami materi harus membacanya lebih dari 1 kali,	27. Sulitmengejar materi kalau ketinggalan
15. Daya ingat rendah	28. Sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata
16. Fasilitas kurang memadai	29. Susah belajar
17. Kesulitandisalahsatupelajaran	30. Takut nilai turun
18. Kurang ada motivasi	31. Tidak bisa belajar mandiri
19. Kurang paham dengan materi pelajaran	

Dari daftar **MASALAH BELAJAR** yang anda pilih diatas, Tulis nomornya disini : .....  
mana yang anda rasakan paling berat?

**MASALAH KARIR**

1. Belum ada niat untuk bekerja	14. Merasa salah mengambil jurusan
2. Belum berfikir jangka panjang	15. Merasa tidak aka berhasil di masa depan
3. Belum dewasa	16. Orang tua masih menentukan karier saya
4. Belum mandiri	17. Pasrah menerima keadaan apa adanya
5. Belum memiliki cita-cita	18. Pesimis tentang cita-cita
6. Belum memiliki kemantapan karir	19. Sering gagal dalam seleksi
7. Belum menemukan potensi diri	20. Sulit mengambil keputusan
8. Belum punya pandangan karir	21. Takut menghadapi resiko
9. Bingung menentukan masa depan	22. Tidak akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
10. Ingin sekolah sambil bekerja	23. Tidak yakin bekerja sesuai harapan
11. Kurang wawasan terhadap masa depan	24. Tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki
12. Masalah keungan untuk melanjutkan studi	25. Tidak yakin visi akan tercapai
13. Masih ingin bersenang-senang	

Dari daftar **MASALAH KARIR** yang anda pilih diatas, mana yang anda rasakan paling berat? Tulis nomornya disini : .....

**MEDIA / TEKNIK / METODE BIMBINGAN DAN KONSELING**

Pilihdaftar media, teknik, metodebimbingandibawahini yang dapatmembantumasalahmu

1. Agenda	16. Hiburan	31. Note
2. Bagan	17. Informasi tentang berbagai Universitas	32. Papan bimbingan
3. Beasiswa	18. Internet	33. Permainan
4. Bimbingan	19. Kalender	34. Perpustakaan
5. Biografi tokoh	20. Komik	35. Poster
6. Brosur	21. Konsultasi	36. Presentasi multimedia
7. Buku	22. Kotak masalah	37. Program video
8. Catatan kecil	23. Membuat jadwal	38. Radio
9. CD interaktif	24. Membuat list	39. Reminder
10. Curhat	25. Menabung	40. Simulasi
11. Dengerin musik	26. Mind map	41. Skala prioritas
12. Diagram	27. Modul	42. Stiker

13. Film	28. Motivasi	43. Time table
14. Foto	29. Musik	44. Training motivasi
15. Gambar	30. News letter	45. TV

**SelamatBekerja !**

Instrumen untuk analisis kebutuhan & permasalahan siswa SMK di  
Yogyakarta  
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Psikologi Pendidikan dan  
Bimbingan  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen  
Pembimbing  
Lapangan:  
**AgusTriyanto, M.Pd.**

<b>SOSIOMETRI SISWA JURUSAN AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN</b>										
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>: 26</b>								
<b>Jumlah Pilihan</b>		<b>: 3</b>								

**DATA SISWA JURUSAN AKUNTANSI****SMK YPKK 1 SLEMAN**

No.	Nama.	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3
1	Arum Widiarini	Perempuan	4	5	14
2	Aya Aditya	Laki - laki	9	13	11
3	Ayu Nina Melliana	Perempuan	7	10	18
4	Galuh Nurma Hanandini	Perempuan	1	5	12
5	Heny Novita Sari	Perempuan	13	9	1
6	Irmayasari	Perempuan	18	4	3
7	Kospratiwi	Perempuan	18	10	3
8	Liyanti La'a	Perempuan	4	9	11
9	Mei Fajarwati	Perempuan	11	13	8
10	Melinda Cahyani	Perempuan	7	18	4
11	Nur Wulan Ika Sari	Perempuan	13	9	8
12	Nuryani	Perempuan	5	4	1
13	Okta Widiya Ningrum	Perempuan	11	9	8
14	Parjilan	Laki - laki	2	7	18
15	Rivan Dwi Sensar	Laki - laki	11	5	17
16	Sandra Evy Rahayu	Perempuan	12	2	4
17	Sholeh Muh Rohim	Laki - laki	11	15	16
18	Tipuk Apriani	Perempuan	7	10	3
19	Ventina Yuliandari	Perempuan	2	9	7

**TABULASI ARAH PILIHAN SISWA JURUSAN AKUNTANSI  
SMK YPKK 1 SLEMAN**

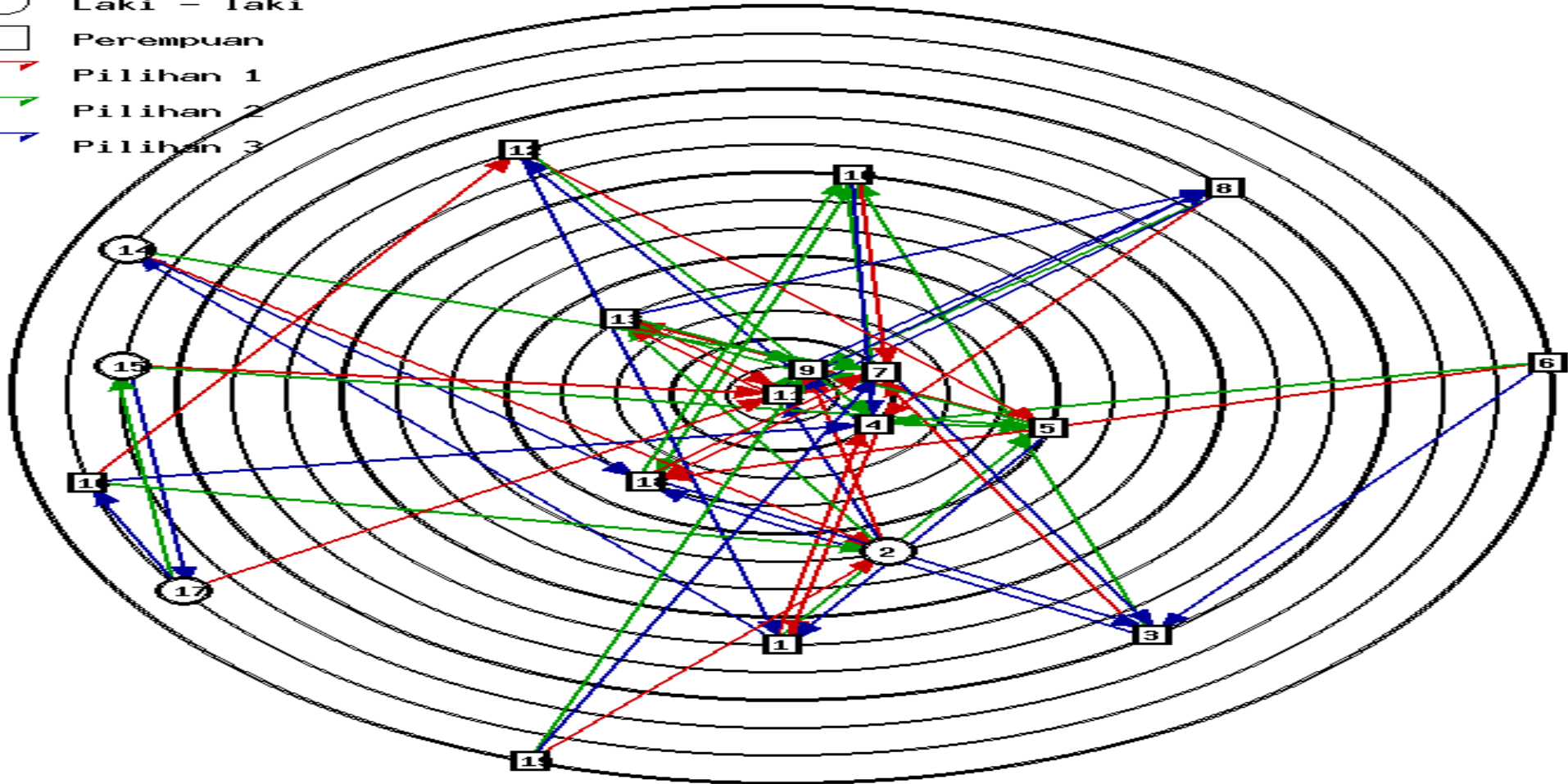
No.	Nama.	Pemilih / Penolak																			Jumlah Pemilih	Jumlah Penolak
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Arum Widiarini				1	3							3								5	0
2	Aya Aditya													1		2				1	8	0
3	Ayu Nina Melliana						3	3											3		3	0
4	Galuh Nurma Hanandini	1					2		1		3		2				3				12	0
5	Heny Novita Sari	2			2								1			2					9	0
6	Irmayasari																				0	0
7	Kospratiwi			1							1			2					1	3	12	0
8	Liyanti La'a								3		3		3								3	0
9	Mei Fajarwati		1			2			2		2		2							2	13	0
10	Melinda Cahyani			2				2											2		6	0
11	Nur Wulan Ika Sari		3						3	1			1		1		1				14	0
12	Nuryani				3											1					4	0
13	Okta Widiya Ningrum		2			1				2		1									10	0
14	Parjilan	3																			1	0
15	Rivan Dwi Sensar																	2			2	0
16	Sandra Evy Rahayu																	3			1	0
17	Sholeh Muh Rohim															3					1	0
18	Tipuk Apriani			3			1	1			2				3						10	0
19	Ventina Yuliandari																				0	0

**INDEKS PEMILIHAN SISWA JURUSAN AKUNTANSI  
SMK YPKK 1 SLEMAN**

No.	Nama.	Nilai
1	Arum Widiarini	5/18 = 0,28
2	Aya Aditya	8/18 = 0,44
3	Ayu Nina Melliana	3/18 = 0,17
4	Galuh Nurma Hanandini	12/18 = 0,67
5	Heny Novita Sari	9/18 = 0,5
6	Irmayasari	0/18 = 0
7	Kospratiwi	12/18 = 0,67
8	Liyanti La'a	3/18 = 0,17
9	Mei Fajarwati	13/18 = 0,72
10	Melinda Cahyani	6/18 = 0,33
11	Nur Wulan Ika Sari	14/18 = 0,78
12	Nuryani	4/18 = 0,22
13	Okta Widiya Ningrum	10/18 = 0,56
14	Parjilan	1/18 = 0,06
15	Rivan Dwi Sensar	2/18 = 0,11
16	Sandra Evy Rahayu	1/18 = 0,06
17	Sholeh Muh Rohim	1/18 = 0,06
18	Tipuk Apriani	10/18 = 0,56
19	Ventina Yuliandari	0/18 = 0

SOSIOGRAM SISWA JURUSAN AKUNTANSI  
SMK YPKK 1 SLEMAN

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2
- Pilihan 3









## Hasil Analisis Daftar Cek Masalah Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2

### SMK YPKK 1 SLEMAN

#### 1) Analisis Masalah Individual

Berdasarkan tabulasi daftar cek masalah bidang karir, belajar, pribadi dan sosial siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman, siswa yang memperoleh **layanan individual** dari jumlah keseluruhan 19 siswa adalah siswa yang memiliki masalah yang dirasa berat terbanyak, yakni :

21. Siswa dengan no absen 2. Siswa tersebut mempunyai 28 permasalahan di bidang karir , belajar, pribadi dan sosial.
22. Siswa dengan no absen 18. Siswa tersebut mempunyai 21 permasalahan di bidang karir, belajar, pribadi dan sosial.  
Sehingga siswa – siswa tersebut perlu mendapat layanan BK yang bersifat kuratif.

#### 2) Analisis Masalah Kelompok

Berdasarkan tabulasi daftar cek masalah bidang karir, belajar, pribadi dan sosial siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman, permasalahan yang dialami siswa dan dapat di klasifikasikan untuk dijadikan materi pada **bimbingan kelompok** adalah bila item masalah tersebut dipilih 5 - 10 siswa. Item masalah terbanyak yang dipilih 5 – 10 siswa yakni

- Untuk masalah bidang karir yaitu item no 6
- Untuk masalah bidang belajar yaitu item no 3,6,7,9,11 dan 19
- Untuk masalah bidang pribadi yaitu item no 1,2,4,6,7 dan 13
- Untuk masalah bidang sosial yaitu item no 2, 9, 10, 12, dan 13

#### 3) Analisis Masalah Klasikal

Berdasarkan tabulasi daftar cek masalah siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman,, permasalahan yang banyak dialami oleh siswa dan dapat diklasifikasikan untuk dijadikan materi **masalah klasikal** adalah jika item permasalahan tersebut dipilih oleh sebagian besar siswa dikelas tersebut. Item masalah terbanyak yang dipilih oleh sebagian besar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman,, yaitu

- Item masalah no 6 dalam bidang pribadi karena dipilih 12 siswa, permasalahan tersebut yaitu kurang percaya diri.

Sehingga siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman, diberikan bimbingan klasikal dengan permasalahan tersebut.

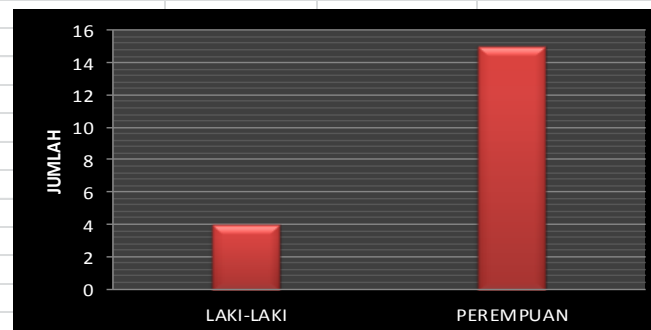
**DATA PRIBADI SISWA JURUSAN AKUNTANSI 2  
SMK YPKK 1 SLEMAN**

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat tanggal lahir	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Wali	di tempuh kesekolah menggunakan	Jarak ke sekolah	Hobby	Cita-Cita	Agama	Umur	Sumber Biaya Sekolah
1	Alfi Nurrahmad	L	Yogyakarta, 29 Maret 2000	Buruh	IRT		Sepeda Motor	5 Km	Sepak Bola	Wirausaha	Islam	15th	Orangtua
2	Annisa Rahmawati	P	Sleman, 3 Agustus 1999	Buruh	Buruh			2 Km	Voli	Kuliah	Islam	16th	Orangtua
3	Apriliani Amalia Putri	P	Sleman, 13 April 2000	Buruh	swasta		Sepeda Motor	3 km	Voli	Pengusaha	Islam	15	Orangtua
4	Desi Riza Ayu Komah	P	Lampung, 1 Desember 1999	Buruh	IRT		Sepeda Motor	6 Km	Bermain Piano	Kuliah	Islam	16th	Kakak
5	Endar Susanto	L	Sleman, 4 Juni 1997	Buruh	Buruh		Transportasi Umum	2 Km	Sepak Bola	Bekerja	Islam	18th	Orangtua
6	Fara Dita Tiara Sani	P	Sleman, 5 Agustus 2000	Pedagang	Pedagang		Sepeda Motor	3 Km	Shoping	Chef	Islam	15th	Orangtua
7	Frida Nur Anggraini	P	Sleman, 1 Juni 2000	Sopir	IRT		Sepeda Motor	11 Km	Renang	Pengusaha	Islam	15th	Orangtua
8	Irma Ramadhani	P	Padang, 14 Desember 1999		IRT		Sepeda Motor	12 Km	Badminton	Bekerja	Islam	16th	Orangtua
9	Khomariyah Fitrianiingsih	P	Tangerang, 2 Februari 1998	Buruh	IRT		Sepeda Motor		Bulu tangkis		Islam	17th	
10	Listiyani Widiastuti	P	Sleman, 16 Maret 2000	Pedagang	IRT		Sepeda	1 Km		Bekerja	Islam	15th	Orangtua
11	Martika Ningrum	P	Sleman, 7 Agustus 2000	Buruh	Buruh			4 Km	Membaca	Kuliah	Islam	15th	Orangtua
12	Maryuliati	P	Sleman, 22 Juli 1999	Buruh	Buruh		Sepeda Motor		Badminton	Bekerja	Islam	16th	Orangtua
13	Muhammad Faiz Ibnu	L	Sleman, 8 Juni 2000	Buruh			Jalan Kaki	1 Km			Islam	15	Orangtua
14	Nova Gilang Perdana	L	Sleman, 13 November 1999	Buruh	IRT		Sepeda Motor	2 Km	Sepak Bola		Islam	16 th	Orangtua
15	Nugrahening Listyana	p	Sleman, 16 Agustus 1999	Buruh					Bernyanyi	Pengusaha	Islam	16th	Orangtua
16	Nur Rohima Rahmadani	P	Sleman, 16 Desember 1999	PNS	IRT				Bernyanyi	Pengusaha	Islam	16th	Orangtua
17	Santi Yuliyani	P	Sleman, 12 Juli 2000	Buruh	Buruh		Jalan Kaki	0,5 Km	Badminton	Bekerja	Islam	15th	Orangtua
18	Winda Prasetyani	P	Bantul, 5 Juni 1999	Pedagang	Wirausaha				Memasak	Pengusaha	Islam	16th	Orangtua
19	Yunianti	P	Sleman, 28 Juni 2000	Buruh	Buruh			5 Km	Membaca	Bekerja	Islam	15th	Orangtua

Tabel 1.1 Jenis Kelamin

TABEL JENIS KELAMIN		
NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	LAKI-LAKI	4
2	PEREMPUAN	15
	<b>JUMLAH</b>	<b>19</b>

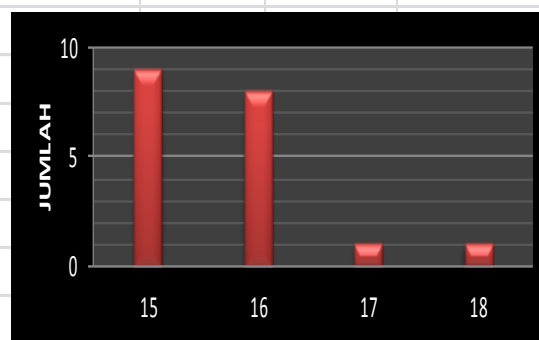
Grafik 1. Jenis Kelamin



Tabel 1.2 Usia

TABEL USIA		
NO	KATEGORI USIA	JUMLAH
1	15	9
2	16	8
3	17	1
4	18	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>19</b>

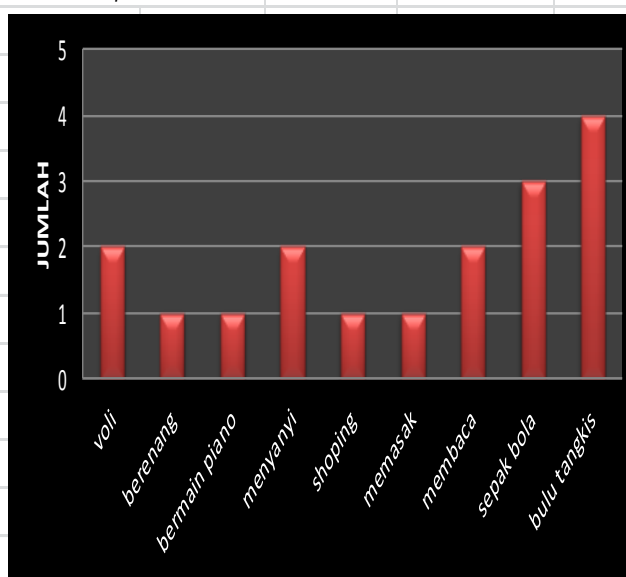
Grafik 2. Usia



Tabel 1.3 Hobby

TABEL HOBBY		
NO	HOBBY	JUMLAH
1	Voli	2
2	Berenang	1
3	Bermain Piano	1
4	Menyanyi	2
5	Shopping	1
6	Memasak	1
7	membaca	2
8	Sepak Bola	3
9	Bulu Tangkis	4
	<b>JUMLAH</b>	<b>17</b>

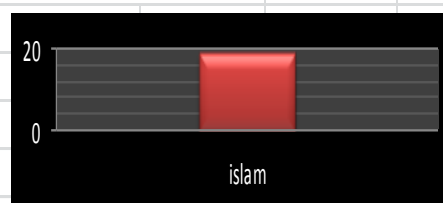
Grafik 3. Hobby



Tabel 1.4 Agama

TABEL AGAMA		
NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	19
	<b>JUMLAH</b>	<b>19</b>

Grafik 4. Agama



Tabel 1.5 Cita-Cita

TABEL CITA-CITA		
NO	CITA-CITA	JUMLAH
1	Kuliah	3
2	Bekerja	6
3	Chef	1
4	Pengusaha	5
5	Wirausaha	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>16</b>

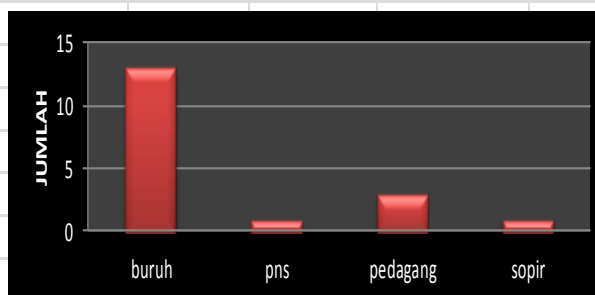
Grafik 5. Cita-Cita



Tabel 1.6 Pekerjaan Ayah

TABEL PEKERJAAN AYAH		
NO	PEKERJAAN AYAH	JUMLAH
1	Buruh	13
2	PNS	1
3	Pedagang	3
4	Sopir	1
<b>JUMLAH</b>		<b>18</b>

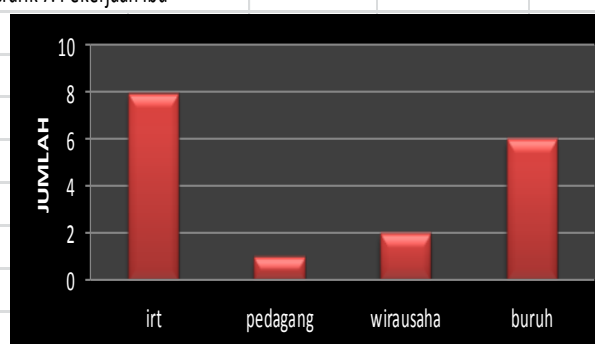
Grafik 6. Pekerjaan Ayah



Tabel 1.7 Pekerjaan Ibu

TABEL PEKERJAAN IBU		
NO	PEKERJAAN IBU	JUMLAH
1	IRT	8
3	Pedagang	1
4	Wirausaha	2
5	Buruh	6
<b>JUMLAH</b>		<b>17</b>

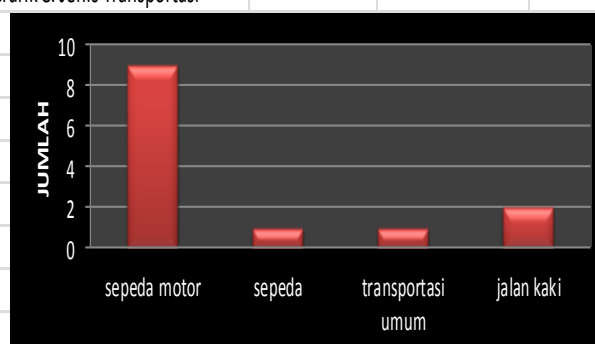
Grafik 7. Pekerjaan Ibu



Tabel 1.8 Jenis Transportasi

TABEL JENIS TRANSPORTASI		
NO	JENIS TRANSPORTASI	JUMLAH
1	Sepeda Motor	9
2	Sepeda	1
3	Transportasi Umum	1
4	Jalan Kaki	2
<b>JUMLAH</b>		<b>13</b>

Grafik 8. Jenis Transportasi



**SATUAN KEGIATAN PENDUKUNG**

**KUNJUNGAN RUMAH**

Judul/spesifikasi kegiatan : .....

Bidang bimbingan : .....

Jenis kegiatan : .....

Fungsi kegiatan : .....

Tujuan kegiatan : .....

Subyek yang mengalami masalah : .....

Gambaran ringkas masalah : .....

Tempat yang dikunjungi : .....

Waktu/hari/tanggal : .....

Petugas yang mengunjungi : .....

Anggota keluarga yang akan dikunjungi dan apa yang diharapkan mereka masing-masing :

.....  
.....  
.....

Data atau keterangan yang akan disampaikan kepada pihak keluarga :

.....  
.....  
.....

Penggunaan hasil kunjungan :

.....  
.....  
.....

Rencana penilaian dan tindak lanjut :

.....  
.....  
.....

Keterkaitan kegiatan ini dengan layanan atau kegiatan pendukung lain :

.....  
.....  
.....

Catatan khusus :

.....  
.....  
.....

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Dra. Rubiyati, M.Pd  
NIP. 19590424 198903 2 006

Orangtua Siswa,  
.....

Sleman,  
Guru BK,

.....  
NIP.

Wali Kelas,  
.....

NIP.



Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan

## SMK YPKK 1 SLEMAN

Kompetensi Keahlian Akuntansi, Rekayasa Perangkat Lunak dan Farmasi  
Nomor : 12.01/BAP/TU/X/2009

Alamat : Jl. Sayangan 05, Meijing Wetan, Ambarketawang, Gamping 55294,  
Telp/Fax. (0274) 798806, SMS/HP : 081578103981

### LAPORAN HOME VISIT

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Alamat Rumah : .....

Guru/Guru BK : .....

Hari/Tanggal : .....

Bertemu dengan : .....

.....

.....

Masalah yang terjadi:

Informasi yang diperoleh :

Kesimpulan :

Sleman,.....

Guru BK,

.....  
NIP/NIK.



Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan

## SMK YPKK 1 SLEMAN

Kompetensi Keahlian Akuntansi, Rekayasa Perangkat Lunak dan Farmasi

Nomor : 12.01/BAP/TU/X/2009

Alamat : Jl. Sayangan 05, Meijing Wetan, Ambarketawang, Gamping 55294,

Telp/Fax. (0274) 798806, SMS/HP : 081578103981

Nomor :

Hal : Undangan/Panggilan

Yth. Bapak/Ibu .....

Orangtua dari .....

Siswa Kelas .....SMK YPKK 1 Sleman

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan adanya hal – hal yang akan kami konsultasikan berkaitan dengan putra – putri Bapak/Ibu, maka kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu selaku Orangtua/Wali dari :

Nama :

Kelas/Jurusan :

NIS :

Alamat :

Besok pada :

Hari/Tanggal :

Waktu : (Pukul)

Tempat : Ruang BK SMK YPKK 1 Sleman

Atas perhatian, kehadiran dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sleman,

Kepala Sekolah,

Dra. Rubiyati, M. Pd.

NIP 19590424 198903 2 006

Surat Undangan Nomor : ...../ ..... telah kami terima tanggal ....., dan kami akan datang tepat waktu sesuai Undangan.

Yogyakarta, .....

Orangtua/Wali,

.....

## SURAT PANGGILAN SISWA

---

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Harap segera datang keruang BK

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/tanggal : .....

Jam : .....

Keperluan : .....

Sekian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Gamping,.....  
Staf BK,

.....

## SURAT PANGGILAN SISWA

---

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Harap segera datang keruang BK

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/tanggal : .....

Jam : .....

Keperluan : .....

Sekian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Gamping,.....  
Staf BK,

.....

## **“ SURAT PERMOHONAN MENGUNDURKAN DIRI “**

---

Yth, Kepala SMK YPKK 1 Sleman  
Jln. Sayangan 05, Mejing Wetan,  
Ambarketawang, Gamping

**Dengan hormat,**

Yang bertanda tangan dibawah ini

- Nama : .....
- Alamat : .....
- No. Telp./ HP : .....

Adalah Orangtua/Wali dari siswa SMK YPKK 1 Sleman-Gamping dengan data sebagai berikut:

- Nama : .....
- NIS/NISN : .....
- Kelas : .....
- Kompetensi Keahlian : .....
- Alamat : .....

Mengajukan permohonan izin untuk mencabut anak kami tersebut diatas (***Mengundurkan Diri***) dari siswa SMK YPKK 1 Sleman-Gamping dikarenakan.....

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wali Kelas

Gamping,  
Orangtua/Wali

.....  
NIP/NIK\* ).....

.....

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru BK

Dra. RUBIYATI, M.Pd  
NIP. 19590424 198903 2 006

.....  
NIP.

***Tembusan, yth***

Bapak/Ibu Wali Kelas.....untuk diketahui.

**PENJABARAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMK YPKK 1 SLEMAN  
TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

No	Jenis Kegiatan	Juli					Agustus					Septemb					Oktober					November					Desember					Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
		4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5														
<b>A PERSIAPAN</b>																																																													
1	Studi Kelayakan	x																																																											
2	Menyusun program	x																																																											
3	Pembagian tugas	x																																																											
4	Pengadaan dana, sarana & Instrumen BK	x																																																											
<b>B BIDANG BIMBINGAN</b>																																																													
1	Bimbingan Pribadi	x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x											
2	Bimbingan sosial	x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x											
3	Bimbingan belajar	x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x											
4	Bimbingan karir	x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x											
<b>C LAYANAN BK</b>																																																													
1	Layanan orientasi	x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x											
2	Layanan informasi	x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x											
3	Layanan penempatan & penyaluran	x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x											
4	Layanan Penguasaan konten	x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x											
5	Layanan bimb. kelompok	-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-											
6	Layanan konseling Individu	-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-											
7	Layanan konseling kelompok	-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-											
8	Layanan konsultasi	-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-											
9	Layanan mediasi	-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-											
<b>D LAYANAN PENDUKUNG</b>																																																													
1	Aplikasi instrumentasi	x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x											
2	Himpunan data	x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x											
3	Konferensi kasus	-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-											
4	Kunjungan rumah	-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-											
5	Tampilan kepustakaan	x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x											
6	Alih tangan Kasus	-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-		-	-	-	-											
<b>E HUBUNGAN MASYARAKAT</b>																																																													
1	Kerja sama orang tua	+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+											
2	Kerja sama instansi terkait	+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+											

No	Jenis Kegiatan	Agustus					Septemb					Oktober					November					Desember					Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
		4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5									
<b>F PENILAIAN</b>																																																								
1	Pelaksanaan Program	x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x						
2	Evaluasi program	x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x						
3	Analisis program	x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x		x	x	x	x						
<b>G TINDAK LANJUT /PELAPORAN</b>																																																								
1	Bulanan	x					x					x					x					x					x					x					x					x					x									
2	Semesteran																																																							
3	Tahunan																																																							
<b>H PENGEMBANGAN</b>																																																								
1	Pengembangan siswa dan program	+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+						
2	Pengembangan Pembinaan Personal	+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+						
3	Pengembangan sarana	+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+		+	+	+	+						

KETERANGAN :

- x = Dilaksanakan menurut program
- + = Dilaksanakan sesuai keperluan / kebutuhan
- = Dilaksanakan menurut program dan kebutuhan

: Ulangan mid semester/ulangan semester/remidi/Ujian sekolah/nasional/ujian susulan.  
 : Ujian sekolah dan ujian nasional  
 : Libur semester

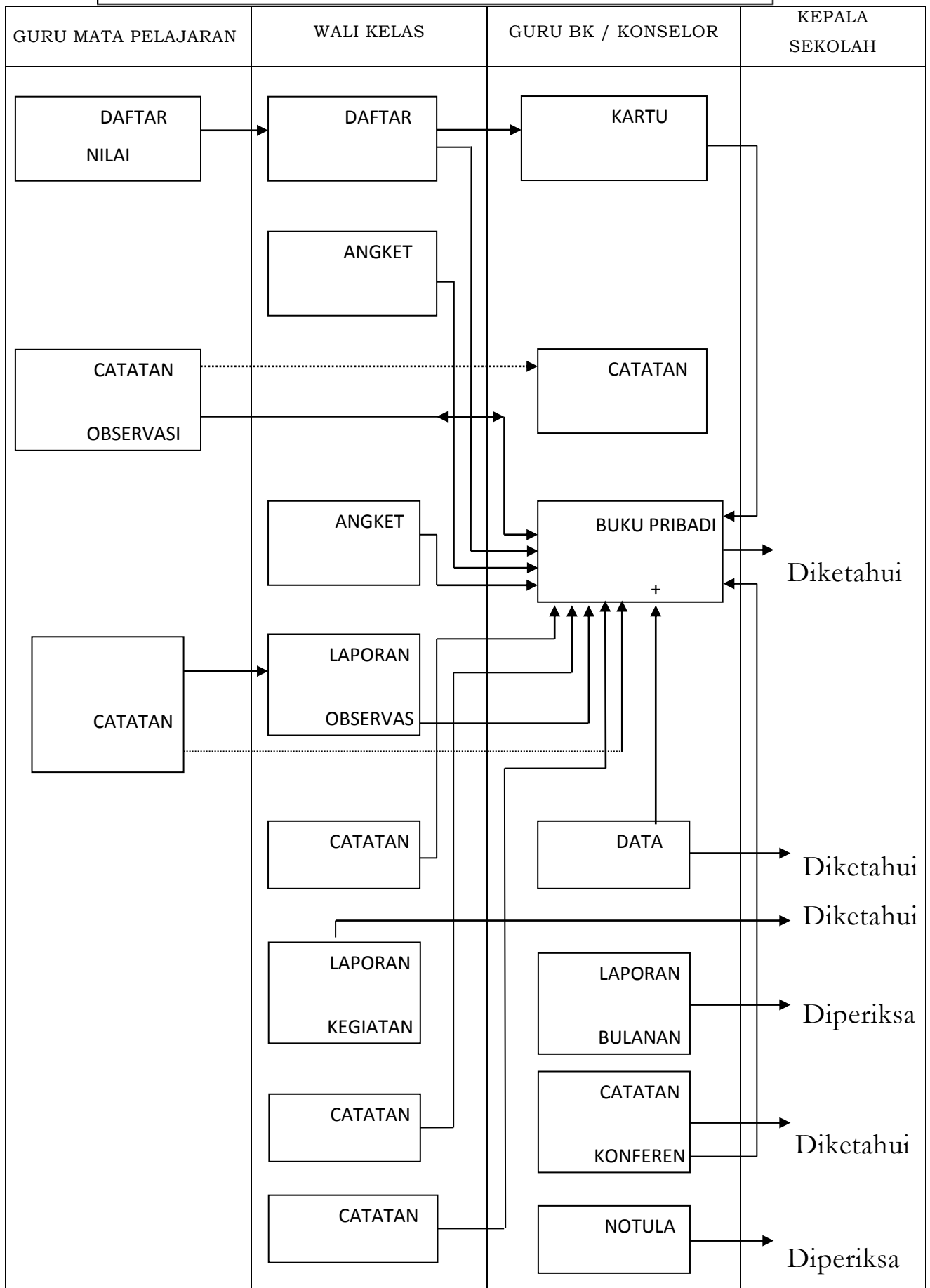
Mengetahui  
Kepala SMK YPKK 1 Sleman

Dra Rubiyati M.Pd  
NIP.19590424 198903 2 006

Sleman, 27 Juli 2015  
Kordinator,

Dra Dwi Murti  
NIP.19571209 198602 2 002

# MEKANISME KERJA





**ANALISIS KEBUTUHAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMK YPKK 1 SLEMAN  
Tahun Ajaran 2015/2016**

No.	Permasalahan / Kebutuhan	Tujuan Penyelesaian	Alternative Kegiatan	Komponen Program	Strategi Layanan
1	Bidang Pribadi Masih teridentifikasi siswa yang :				
	Kurang fokus	Meningkatkan konsentrasi siswa	Mengadakan kegiatan yang menarik ( games/bernyanyi melatih konsentrasi )	Layanan dasar	bimbingan klasikal
	Kurang percaya diri	Meningkatkan kepercayaan diri untuk menyampaikan pendapat di dalam kelas	Mengadakan kegiatan peningkatan kepercayaan diri siswa	Layanan dasar	Bimbingan klasikal
	Pelupa	Mudah mengingat sesuatu yang telah lampau	Reminder	Layanan responsif	Konseling individual
	Malas	Menghilangkan rasa malas	Mengadakan kegiatan yang menarik ( games )	Layanan dasar	bimbingan kelompok
	Emosional	Mengurangi sikap emosional siswa ketika diejek dan berbeda pendapat dengan orang lain	Seminar	layanan dasar	Bimbingan klasikal
2	Bidang Social Masih teridentifikasi siswa yang :				
	Masalah dengan pacar	Mengurangi konflik dengan pasangan dan menciptakan hubungan yang sehat	Mengadakan konseling untuk mencari solusi pemecahan masalah	Layanan responsif	Konseling individual
	Merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	Mengurangi tingkat kesensitifan siswa	Talkshow tentang tips bergaul	Layanan dasar	bimbingan kelompok
	Mudah terpengaruh lingkungan	Meningkatkan asertivitas diri agar siswa memiliki prinsip yang kuat	Seminar	layanan dasar	Bimbingan klasikal
	Sulit beradaptasi dengan lingkungan	Meningkatkan penyesuaian diri dengan lingkungan agar siswa mampu berkembang secara optimal	Mengadakan kegiatan outbond agar siswa saling mengenal satu sama lain	Layanan dasar	Layanan orientasi
	Mudah tersinggung	Mengurangi pikiran negatif siswa ketika dikritik oleh teman-temannya	Mengadakan seminar tentang bahaya berpikiran negatif	Layanan dasar	Bimbingan klasikal

3	Bidang belajar Masih teridentifikasi siswa yang :				
	Belum bisa fokus dalam belajar	Meningkatkan focus belajar siswa	Mengadakan bimbingan belajar kelompok	Layanan responsive	Bimb. Kelompok
	Cepat bosan/jenuh belajar	Meningkatkan profesionalitas guru saat KBM agar siswa lebih tertarik mengikuti pelajarannya	Melakukan seminar tentang kreativitas mengajar	Dukungan sistem	Pengembangan Profesi
	Cepat mengantuk kalau sedang belajar	Mengurangi rasa ngantuk saat belajar di kelas	Mengadakan kegiatan untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa	Layanan Dasar	Bimbingan Klasikal
	kurang paham dengan materi pelajaran	Meningkatkan pemahaman siswa dalam pemahami materi	Pembentukan kelompok belajar agar siswa mudah memahami materi	Layanan dasar	Bimbingan kelompok
	Belum bisa mengatur waktu belajar	Mendisiplinkan waktu belajar	Mengadakan seminar tentang manajemen waktu agar dapat pengaturan	Layanan dasar	Bimbingan kelompok
4	Bidang karier Masih teridentifikasi siswa yang :				
	Ingin sekolah sambil bekerja	Membantu siswa mengembangkan jiwa kewirausahaan	Mengadakan kegiatan karya wisata	layanan dasar	layanan informasi
	Kurang wawasan terhadap masa depan	Membantu siswa merencanakan masa depan	Mengadakan kegiatan tentang perencanaan masa depan	Perencanaan individual	Konseling individual
	Masalah keuangan untuk melanjutkan studi	Memperjelas biaya studi	Seminar tentang kelanjutan studi	Layanan dasar	Bimbingan Kelompok
	Belum menemukan potensi diri	Menggali potensi diri siswa	Seminar “gali potensi diri” dan game interaktif	Layanan dasar	Bimbingan Kelompok
	Pesimis tentang cita-cita	Memperkuat pilihan cita-cita	Seminar	layanan dasar	Bimbingan Kelompok
	Mengetahui Kepala Sekolah,		Gamping, 13 Agustus 2015 Guru BK		
	Dra. RUBIYATI, M.Pd NIP. 19590424 198903 2 006		Dra. Dwi Murti NIP. 19571209 198602 2 002		

**PROGRAM TAHUNAN  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMK YPKK 1 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

No.	Permasalahan / Kebutuhan	Tujuan Penyelesaian	Alternative Kegiatan	Komponen Program	Strategi Layanan	Sasaran	Tolak ukur	Strategi Evaluasi	Waktu (bulan)	Tempat	Penanggung jawab
1	Bidang Pribadi										
	Masih teridentifikasi siswa yang :										
	Kurang fokus	Meningkatkan konsentrasi siswa	Mengadakan kegiatan yang menarik ( games/bernyanyi melatih konsentrasi )	Layanan dasar	bimbingan klasikal	Kelas X	75%	Observasi	September	Ruang Kelas	Dra. Dwi Murti
	Kurang percaya diri	Meningkatkan kepercayaan diri untuk menyampaikan pendapat di dalam kelas	Mengadakan kegiatan peningkatan kepercayaan diri siswa	Layanan dasar	Bimbingan klasikal	Kelas X	75%	Observasi	Agustus	Ruang Kelas	Dra. Dwi Murti
	Pelupa	Mudah mengingat sesuatu yang telah lampau	Reminder	Layanan responsif	Konseling individual	Kelas X	50%	Angket	September	Ruang BK	Dra. Dwi Murti
	Malas	Menghilangkan rasa malas	Mengadakan kegiatan yang menarik ( games )	Layanan dasar	bimbingan kelompok	Kelas X	75%	Observasi	Maret	Fleksibel	Dra. Dwi Murti
Emosional	Mengurangi sikap emosional siswa ketika diejek dan berbeda pendapat dengan orang lain	Seminar	layanan dasar	Bimbingan klasikal	Kelas X	75%	Angket	November	Ruang Kelas	Dra. Dwi Murti	

2	Bidang Social										
	Masih teridentifikasi siswa yang :										
	Masalah dengan pacar	Mengurangi konflik dengan pasangan dan menciptakan hubungan yang sehat	Mengadakan konseling untuk mencari solusi pemecahan masalah	Layanan responsif	Konseling individual	Kelas X	50%	Wawancara	April	Ruang BK	Dra. Dwi Murti
	Merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	Mengurangi tingkat kesensitifan siswa	Talkshow tentang tips bergaul	Layanan dasar	bimbingan kelompok	Kelas X	75%	Angket	Juni	Fleksibel	Dra. Dwi Murti
	Mudah terpengaruh lingkungan	Meningkatkan asertivitas diri agar siswa memiliki prinsip yang kuat	Seminar	layanan dasar	Bimbingan klasikal	Kelas X	75%	Angket	Januari	Ruang Kelas	Dra. Dwi Murti
	Sulit beradaptasi dengan lingkungan	Meningkatkan penyesuaian diri dengan lingkungan agar siswa mampu berkembang secara optimal	Mengadakan kegiatan outbond agar siswa saling mengenal satu sama lain	Layanan dasar	Layanan orientasi	Kelas X	75%	Observasi	Oktober	Lingkungan Sekolah	Dra. Dwi Murti
	Mudah tersinggung	Mengurangi pikiran negatif siswa ketika dikritik oleh teman-temannya	Mengadakan seminar tentang bahaya berpikiran negatif	Layanan dasar	Bimbingan klasikal	Kelas X	75%	Angket	Mei	Ruang Kelas	Dra. Dwi Murti

3	Bidang belajar										
	Masih teridentifikasi siswa yang :										
	Belum bisa fokus dalam belajar	Meningkatkan focus belajar siswa	Mengadakan bimbingan belajar kelompok	Layanan responsive	Bimb. Kelompok	Kelas X	75%	Angket	Februari	Fleksibel	Dra. Dwi Murti
	Cepat bosan/jenuh belajar	Meningkatkan profesionalitas guru saat KBM agar siswa lebih tertarik mengikuti pelajarannya	Melakukan seminar tentang kreativitas mengajar	Dukungan sistem	Pengembangan Profesi	Kelas X	50%	Observasi	Oktober	Ruang BK	Dra. Dwi Murti
	Cepat mengantuk kalau sedang belajar	Mengurangi rasa ngantuk saat belajar di kelas	Mengadakan kegiatan untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa	Layanan Dasar	Bimbingan Klasikal	Kelas X	75%	Observasi	Februari	Ruang Kelas	Dra. Dwi Murti
	kurang paham dengan materi pelajaran	Meningkatkan pemahaman siswa dalam pemahami materi	Pembentukan kelompok belajar agar siswa mudah memahami materi	Layanan dasar	Bimbingan kelompok	Kelas X	75%	Wawancara	Maret	Fleksibel	Dra. Dwi Murti
Belum bisa mengatur waktu belajar	Mendisiplinkan waktu belajar	Mengadakan seminar tentang manajemen waktu agar dapat pengaturan jadwal yang efektif	Layanan dasar	Bimbingan kelompok	Kelas X	75%	Angket	November	Ruang BK	Dra. Dwi Murti	

4	Bidang karier										
	Ingin sekolah sambil bekerja	Membantu siswa mengembangkan jiwa kewirausahaan	Mengadakan kegiatan karya wisata	layanan dasar	layanan informasi	Kelas X	50%	Wawancara	Juni	Ruang Kelas	Dra. Dwi Murti
	Kurang wawasan terhadap masa depan	Membantu siswa merencanakan masa depan	Mengadakan kegiatan tentang perencanaan masa depan	Perencanaan individual	Konseling individual	Kelas X	50%	Angket	April	Ruang Bk	Dra. Dwi Murti
	Masalah keuangan untuk melanjutkan studi	Memperjelas biaya studi	Seminar tentang kelanjutan studi	Layanan dasar	Bimbingan Kelompok	Kelas X	75%	Wawancara	Desember	Ruang Bk	Dra. Dwi Murti
	Belum menemukan potensi diri	Menggali potensi diri siswa	Seminar “gali potensi diri” dan game interaktif	Layanan dasar	Bimbingan Kelompok	Kelas X	75%	Angket	Desember	Ruang Bk	Dra. Dwi Murti
	Pesimis tentang cita-cita	Memperkuat pilihan cita-cita	Seminar	layanan dasar	Bimbingan Kelompok	Kelas X	75%	Angket	Mei	Ruang Kelas	Dra. Dwi Murti
	Mengetahui			Gamping, 13 Agustus 2015							
	Kepala Sekolah,			Guru BK							
	Dra. RUBIYATI, M.Pd			Dra. Dwi Murti							
	NIP. 19590424 198903 2 006			NIP. 19571209 198602 2 002							

**BIMBINGAN DAN KONSELING****SMK YPKK 1 SLEMAN**

Alamat : Jl. Sayangan 06, Mejing, Ambarketawang, Gamping, Sleman

**CATATAN HASIL KONSELING TAHUN AJARAN 2015-2016**

NO.	TANGGAL	NAMA	KELAS	MASALAH	DIAGNOSA	PROGNOSA	TRETMENT	EVALUASI	TINDAK LANJUT	KET.
1	27/08/2014	Bambang dan Rika	XII RPL 2	Suap-suapan nasi didalam kelas	Kurangnya pendidikan moral	Pendidikan moral baik dilingkungan rumah dan sekolah	Konseling Individual	Perubahan sikap siswa	Observasi	
2	03/11/2014	Diah Paturahmi Salsabilla	X Farmasi	7, 9, 28, 31 Oktober tidak berangkat hanya dirumah (malas)	Tidak adanya motivasi belajar di sekolah	Kolaborasi antara guru, teman, dan orang tua untuk memberikan motivasi	Home visit	Perubahan perilaku	Observasi	
3	01/11/2014	Yesi Mei Cahya	X Farmasi	Lebih dari tiga kali alpha (karena marah dengan orang tua tidak dibelikan laptop)	Tidak menerima keadaan orang tua	Memberikan pemahaman dan penerimaan diri	Konseling Individu	Perubahan perilaku	Observasi	
4	03/11/2014	Riski dan Hanan	X RPL 2	Bila diajar hanya keluar masuk kelas dan suka menggoda teman	Kurangnya antusias siswa dalam menerima pelajaran	Kolaborasi dengan Guru KBM membuat metode pembelajaran yang menarik	Kolaborasi dengan guru	Perubahan perilaku	Observasi	
5	05/11/2014	Nur Fadhila dan Rocky	X Farmasi	Pacaran di kelas	Kurang dapat menempatkan diri dengan baik	Memberikan pemahaman tentang penempatan	Konseling Individual	Perubahan sikap	Observasi	

						diri yang baik				
6	13/11/2014	Singgih Fikan Daru	X RPL 1	Sering tidak masuk sekolah	Malas belajar di sekolah	Memberikan motivasi belajar	Konseling sebaya	Perubahan perilaku	Observasi	
7	15/09/2014	Rovia, Ayunda, Dwi, Galuh, Erma, Nurul, Rindi, Septiana, Anungtias, Evita, Ervina	XII AK 3	Memakai jilbab tidak sesuai aturan	Ingin terlihat tampil menarik	Menumbuhkan kedisiplinan pada diri siswa	Konseling Kelompok	Perubahan penampilan	Observasi	
8	10/01/2015	Debora	X RPL 1	Pergi dari rumah dari tanggal 22 Desember 2014 sampai 10 Januari 2015 belum pulang	Rasa tidak nyaman ketika dirumah	Membantu menyelesaikan masalah siswa dengan anggota keluarga	Home visit	Keterbukaan antara siswa dan anggota keluarga	Wawancara	
9	22/01/2015	Hilda, Renita, Tri, Wahyu, Novia, Heru, Indra	XII RPL 2	Sering terlambat	Bangun kesiangan	Memberikan Tips manajemen waktu	Bimbingan klasikal	Perubahan perilaku	Dokumentasi, Observasi	
10	09/02/2015	Hanan dan Singgih	X RPL 1	Merokok dipojok kelas bawah	Terpengaruh pergaulan	Memberikan seminar bahaya merokok	Seminar	Kesadaran siswa pada bahaya merokok	Dokumentasi, Observasi	
11	13/02/2015	Candra	X RPL 1	Melihat gambar porno dikomputer	Kurangnya pendidikan seks	Memberikan pendidikan seks	Bimbingan klasikal	Pemahaman siswa	Wawancara	
12	17/02/2015	M. Riski dan Pandi	X RPL 1	Berkelahi	Merasa tersinggung	Memberikan tips menejemen marah	Bimbingan Klasikal	Perubahan perilaku	Observasi	
13	21/02/2015	Hanan, Pandi, Riski,	X RPL 1	Keluar kamar mandi tidak izin	Kurangnya antusias siswa	Kolaborasi dengan Guru	Kolaborasi dengan	Perubahan perilaku	Observasi	

		Solihin, Zulfikar,		dan merokok di kamar mandi	dalam mengikuti pelajaran.	KBM membuat metode pembelajaran yang menarik	guru			
--	--	-----------------------	--	-------------------------------	-------------------------------	---	------	--	--	--

Mengetahui

Kepala SMK YPKK 1 Sleman

Dra. Rubiyati, M.pd

NIP. 19590424 198903 2 006

Sleman, Agustus 2015

Guru BK / Konselor

Dra. Dwi Murti

NIP 19571209 198602 2 002

**KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**SMK YPKK I SLEMAN**

	<b>Juli 2015</b>	<b>Agustus 2015</b>	<b>September 2015</b>	<b>Oktober 2015</b>
<b>AHAD</b>	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
<b>SENIN</b>	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
<b>SELASA</b>	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
<b>RABU</b>	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
<b>KAMIS</b>	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
<b>JUM'AT</b>	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
<b>SABTU</b>	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
	<b>November 2015</b>	<b>Desember 2015</b>	<b>Januari 2016</b>	<b>Pebruari 2016</b>
<b>AHAD</b>	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
<b>SENIN</b>	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29
<b>SELASA</b>	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23
<b>RABU</b>	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
<b>KAMIS</b>	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
<b>JUM'AT</b>	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
<b>SABTU</b>	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
	<b>Maret 2016</b>	<b>April 2016</b>	<b>Mei 2016</b>	<b>Juni 2016</b>
<b>AHAD</b>	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
<b>SENIN</b>	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
<b>SELASA</b>	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
<b>RABU</b>	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
<b>KAMIS</b>	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
<b>JUM'AT</b>	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
<b>SABTU</b>	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
	<b>Juli 2016</b>			
<b>AHAD</b>	3 10 17 24 31			
<b>SENIN</b>	4 11 18 25			
<b>SELASA</b>	5 12 19 26			
<b>RABU</b>	6 13 20 27			
<b>KAMIS</b>	7 14 21 28			
<b>JUM'AT</b>	1 8 15 22 29			
<b>SABTU</b>	2 9 16 23 30			

<b>KETERANGAN :</b>			
20	20 Juli 2015	: HUT SMK YPKK 1 Sleman	
1	27-29 Juli 2015	: Hari-hari pertama masuk sekolah	x : LIBUR UMUM
		: Klas X -MOS, XI,XII - Pend.Karakter/Etika	
2	3-6 Juli 2015	: Workshop,KBM Jadwal Khusus	1 17 Agust'15 : HUT Kemerdekaan RI
3	8 September 2015	: Porseni YPKK	2 24 Sept'15 : Idul Adha 1436 H
4	H 26 September 2015	: Penyembelihan hewan Qurban	3 14 Okt'15 : Tahun Baru Hijriyah 1437 H
5	15-24 Okt 2015	: Ulangan Tengah Semester Gasal/UTS	4 25 Nov'15 : Hari Guru Nasional
6	30 Nov-8 Des 2015	: Ulangan Akhir Semester Gasal/UAS	5 9 Des'15 : PILKADA serentak
7	10-12 Des 2015	: UAS Susulan & Remedial	6 24 Des'15 : Maulid Nabi Muhammad SAW
8	19 Des 2015	: Penerimaan Rapot semester Gasal	7 25 Des'15 : Hari Natal
9	21 Des'15-2 Jan'16	: Libur semester gasal	8 1 Jan 2016 : Tahun Baru 2016
10	22-27 Feb 2016	: Ujian Kompetensi Kejuruan Klas XII	9 1 Mei 2016 : Hari Buruh Nasional
11	14-23 Maret 2016	: Ulangan Tengah Semester Genap/UTS	
12	25-30 April 2016	: Ujian Sekolah	Hari Libur Nasional lainnya mengikuti
13	16-19 Mei 2016	: Ujian Nasional	Kalender Nasional Tahun 2016
14	23-26 Mei 2016	: Ujian Naional Susulan	
15	23 Mei-1 Juni 2016	: Ulangan Kenaikan Kelas/UKK	
16	2-4 Juni 2016	: UKK susulan & Remedial	
17	6-13 Juni 2016	: UKK/TKM dari Dinas Dikpora Sleman	
18	7-9 Juni 2016	: Perkiraan Libur awal Ramadhan 1437 H	
19	x 6 Jun-6 Agustus 2016	: Prakerin Klas XI Ak tahap 2	
20	x 6 Jun-6 Sept 2016	: Prakerin Klas XI RPL & Farmasi	
	25 Juni 2016	: Penerimaan Rapot Kenaikan Kelas	
	27 Juni - 16 Juli 2016	: Libur Kenaikan Kelas	

Jumlah minggu efektif 39 minggu  
 Klas X : 39 minggu ( sem 1 : 19 mg sem 2 : 20 mg )  
 Klas XI : 40 minggu ( sem 1 : 20 mg sem 2 : 20 mg )  
 Klas XII : 37 minggu ( sem 1 : 20 mg sem 2 : 17 mg )

Gamping, 27 Juli 2015

Kepala Sekolah

Dra.RUBIYATI,M.Pd.  
 NIP.19590424 198903 2 006

# LAPORAN BULANAN SMK YPKK I SLEMAN

Bulan Agustus 2015

## I. DATA SISWA ASUH

KELAS X			KELAS XI			KELAS XII		
L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
43	66	109	38	61	99	36	56	92

## II. URAIAN KELAS

Kelas	L	P	Jumlah	Kelas	L	P	Jumlah	Kelas	L	P	Jumlah
X Ak-1	4	15	19	XI AK1	3	15	18	XII AK1	1	14	15
X Ak-2	4	15	19	XI AK2	3	14	17	XII AK2	1	14	15
X Ak-3	4	15	19	XI AK3	3	17	20	XII AK3	3	12	15
X RPL 1	17	8	25	XI RPL 1	14	8	22	XII RPL 1	18	7	25
X RPL 2	14	12	26	XI RPL 2	15	7	22	XII RPL 2	13	9	22
X FAR		21	21	XI FAR	6	14	20				

## III. MUTASI SISWA

Siswa masuk : - siswa

Siswa keluar : 2 siswa

## IV. PROSES BELAJAR MENGAJAR

Kegiatan Belajar Mengajar kelas X, XI dan kelas XII dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 14.30 untuk hari Senin – Kamis, Jumat pukul 12.00 dan hari Sabtu pukul 13.40 .

## V. PERINCIAN KETIDAKHADIRAN

Kelas	S	I	A	Jml	Kelas	S	I	A	Jml	Kelas	S	I	A	Jml
X AK1	4	5	6	15	XI AK1	2	7	5	14	XII AK1	1	2	5	8
X AK2	4	1	8	13	XI AK2	8	5	19	32	XII AK2	4	6	9	19
X AK3	3	1	13	17	XI AK3	3	-	6	9	XII AK3	-	-	6	6
X RPL 1	6	15	26	47	XI RPL 1	4	12	19	35	XII RPL 1	1	4	15	20

X RPL 2	-	6	28	34	XI RPL 2	3	11	4	18	XII RPL 2	1	2	10	13
X FAR	8	9	10	27	XI FAR	1	5	3	9					

## VI. HARI EFEKTIF

- a. Kelas X : 26 hari
- b. Kelas XI : 26 hari
- c. Kelas XII : 26 hari

## VII. PROSENTASE KETIDAKHADIRAN

Klas	Jml sis wa	abs en	Hr Efe ktif	%	Kelas	Jml Sis wa	abs en	Hr Efe ktif	%	Kelas	Jml sis wa	abs en	Hr Efe ktif	%
X AK1	19	15	26	3,04	XI AK1	18	14	26	3,00	XII AK1	15	8	26	2,05
X AK2	19	13	26	2,63	XI AK2	17	32	26	7,24	XII AK2	15	19	26	4,87
X AK3	19	17	26	3,44	XI AK3	20	9	26	1,73	XII AK3	15	6	26	1,54
X RPL 1	25	47	26	7,23	XI RPL 1	22	35	26	6,19	XII RPL 1	25	20	26	3,08
X RPL 2	26	34	26	5,03	XI RPL 2	22	18	26	3,15	XII RPL 2	22	13	26	2,27
X FAR	21	27	26	5,00	XI FAR	20	9	26	1,73				26	
Rata-rata				4,56	Rata-rata				3,78	Rata-rata				2,76

## VIII. MASALAH/KASUS SISWA

1. Khomariayah Fitriyaningsih tidak berangkat sekolah sehari – hari, orangtuanya datang ke sekolah dan menjelaskan anaknya tidak mau berangkat ke sekolah karena marah dengan ayah ibunya.
2. Adnan tidak berangkat ekstra wajib pramuka 3 kali berturut – turut serta bertengkar dengan teman kelas yang bernama fransiscus karena fransiscus tidak mau membayar iuran kelas dan piket kelas
3. Agatha, Anisa dan Erika siswa kelas X Farmasi kesurupan dan dilakukan ruqyah di masjid oleh Guru Agama dibantu Guru BK dan teman.
4. Singgih merusak piala kejuaraan Voli dengan menendang bola tepat pada piala hingga piala patah.

## **IX. HOME VISIT**

1. Muhammad Nofrisal Oleh Mahasiswa BK UNY
2. Parjilan Oleh Bapak Fedika
3. Agung Nugroho Oleh Mahasiswa BK UNY
4. Cristin Elizabeth Oleh Mahasiswa BK UNY
5. Aprina Nursanti Oleh Ibu Dwi Murti
6. Kiki Hendratna Oleh Ibu Nur Hayati

Mengetahui

Sleman, 31 Agustus 2015

Kepala Sekolah

Koordinator BK

Dra Rubiyati M.Pd  
NIP19590424 198903 2 006

Dra Dwi Murti  
NIP19571209 198602 2 002

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM  
BIMBINGAN KONSELING SMK YPKK 1 SLEMAN  
TAHUN 2015/2016**

NO	JENIS KEGIATAN	EVALUASI	ANALISA	TINDAK LANJUT	KETERANGAN
<b>A</b>	<b>PERSIAPAN</b>				
1	Analisis Kebutuhan siswa	Penyebaran media lacak masalah	Hasil pengisian MLM sesuai kebutuhan peserta didik	Hasil pengisi MLM sebagai dasar penyusunan program	Terlaksana
2	Pertemuan staff guru pembimbing	Koordinasi staff guru pembimbing	Pembagian tugas guru pembimbing	Pembagian siswa asuh 1. Dra, Dwi Murti 2. Dra, Nur Hayati 3. Tukijan H.S	Terlaksana
3	Pengadaan sarana prasarana	Kebutuhan fasilitas dan biaya dikoordinasikan dengan staff BK, WA SEK, Kepala Sekolah	Pengelolaan biaya dan penyediaan fasilitas dikelola sekolah	Disetujui dan dilaksanakan	Terlaksana
<b>B</b>	<b>PELAYANAN DASAR</b>				
1	Layanan Bimbingan Klasikal	Satu minggu 1x45 menit (bila ada jam kosong atau minta jam)	Peserta didik memahami dan merespon	Layanan dilaksanakan isedental	Terlaksana
2	Layanan Orientasi	Pemantapan jurusan dan pembagian kelas	Peserta didik memahami dan melaksanakan	Bekerja sama dengan guru mapel, WK Kurikulum dan WK Kebersertadidikan	Terlaksana
3	Layanan Informasi	Sosialisasi informasi baik bersifat akademik maupun non akademik ( manajemen waktu, belajar efektif, kecerdasan emosional	Analisis peserta didik mengerti dan melaksanakan	Guru pendamping dan wali kelas bekerjasama	Terlaksana

	4	Layanan Bimbingan Kelompok	Kedisiplinan	Peserta didik mengerti dan mampu melaksanakan	Guru BK bekerja sama dengan guru piket dan WK Kesiswaan	Terlaksana
	5	Layanan Himpunan Data	Biodata dan absensi peserta didik	Peserta didik mengisi format biodata	Kerja sama dengan orang tua dan tata usaha	Terlaksana
	6	Layanan Aplikasi Instrumentasi	Analisis kebutuhan permasalahan siswa	Hasil pengisian sesuai permasalahan yang dialami dan dirasakan oleh para peserta didik	Hasil digunakan sebagai dasar penyusunan program dan memberikan layanan lanjutan	Terlaksana
	7	Layanan Penempatan dan Penyaluran	Pemantapan praktik industri dan penelusuran minat bakat	Pogja PI dan menempatkan siswa pada posisi dan pilihan yang tepat	Kerja sama dengan instalasi terkait dan pendampingan serta merekomendasi peserta	Terlaksana
	8	Layanan Penguasaan Konten	Pengajian, sholat berjama'ah, pesantren kilat, ekstrakurikuler, komunikasi efektif tata krama dan pergaulan	Secara rutin dilaksanakan sesuai dengan program sekolah dan program kelas	Memotivasi dan memfasilitasi peserta didik. Kerjasama guru kelas dan guru PAI	Terlaksana
<b>C</b>	<b>LAYANAN RESPONSIF</b>					
	1	Layanan Konseling Individual	Face to face	Mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing	Pendampingan kepada peserta didik yang bersangkutan	Saat diperlukan
	2	Layanan Konseling Kelompok	Dinamika kelompok	Siswa secara bersama-sama memperoleh bahan dari narasumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari	Pendampingan dengan wali kelas dan guru kelas yang bersangkutan	Saat diperlukan

	3	Layanan Referral	Rujukan pada yang berkompeten	Mendapatkan penanganan yang lebih cepat dan tuntas atas masalah yang dihadapi peserta didik	Dokumen dan surat keterangan rekomendasi	Saat diperlukan
	4	Layanan Konsultasi	Permasalahan yang memerlukan kerja sama dengan pihak luar institusi	Pemberian konsultasi pada konseli dan orang tua	Uraian permasalahan konseli dan permasalahannya	Saat diperlukan
	5	Layanan Konferensi Khusus	Pertemuan khusus pada pihak terkait	Pengentasan permasalahan siswa yang lebih tuntas dengan peranan masing-masing	Perkembangan dan tindak lanjut akan kesan siswa	Saat diperlukan
	6	Layanan Home Visit	Kunjungan rumah ke peserta didik	Kunjungan dilakukan oleh wali kelas dan guru pembimbing	Wawancara atau tatap muka dengan orang tua peserta didik	Saat diperlukan
	7	Layanan Mediasi	Anak yang kelihatan aneh didalam kelas	Panggil orang tua	Dirukiyah	Terlalu aneh
	8	Layanan Tampilan Kepustakaan	Media layanan BK papan bimbingan, Leaflet, Brosur, Internet	Pengadaan fasilitas dan menginformasikan ke peserta didik	Motivasi dan memfasilitasi peserta didik	Saat diperlukan
<b>D.</b>	<b>PERENCANAAN INDIVIDUAL</b>					
	1	Aspek akademik	Praktek industri	Membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minat	Kerja sama dengan institusi terkait	Oktober s/d Januari



